

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009 sampai tahun 2012. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan dalam penelitian ini dari tahun 2009-2012 dan tidak melakukan *delisting* selama periode tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* memiliki kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2009-2012, mempunyai data lengkap atau tersedianya informasi mengenai komponen-komponen yang digunakan dalam penelitian ini, perusahaan tidak memiliki *DTN* yang bernilai negatif karena dalam kondisi tersebut perusahaan dianggap sedang melakukan restrukturisasi hutang, serta perusahaan melaporkan secara lengkap laporan keuangan dengan mata uang rupiah. Berdasarkan hasil observasi awal pada 466 perusahaan. Dengan *purposive sampling methode* diperoleh perusahaan yang termasuk dalam kriteria sebanyak 295 perusahaan dengan data awal sebanyak 1006 observasi dimana terdapat 52 observasi memiliki *DTN* negatif yang harus dikelurakan dari sampel sehingga diperoleh sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 952 observasi. Sampel yang diamati selama tahun 2009-2012 seperti yang disajikan pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Populasi dan Sampel

Keterangan	Jumlah	Persentase	
1. Perusahaan terdaftar di BEI s.d 2012	466	100.00%	Perusahaan
- Perusahaan termasuk dalam sektor keuangan	-64	-13.73%	
- Perusahaan Delisting selama periode 2009-2012	-6	-1.29%	
- Perusahaan Baru terdaftar dan tidak menyediakan laporan keuangan selama periode 2009-2012	-73	-15.67%	
- Perusahaan menggunakan mata uang non-rupiah dalam laporan keuangan	-42	-9.01%	
- Perusahaan tidak menerima keputusan kredit selama periode 2009-2012	-16	-3.43%	
Jumlah perusahaan yang masuk kriteria	295	56.57%	Perusahaan
2. Jumlah observasi Keputusan kredit	1006	100.00%	Data
- DTN Negatif	-52	-5.17%	
Total data observasi keputusan kredit yang dapat diuji	952	94.82%	Data

Sumber : data sekunder diolah, 2014

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis data yang menggambarkan data atau variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, deskriptif statistik yang digunakan meliputi, nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi (Ghozali, 2005). Deskriptif statistik dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan kredit bank (*DEBT*), *political tie* (*POLTIE*) *financial leverage* (*DTN*), profitabilitas (*NPM*), segmen usaha (*SEGMEN*) dan jenis industri (*INDUSTRI*). Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (*FIRMSIZE*), ukuran bank (*ASSET*) dan *relation lending* (*LENDING*).

Variabel *POLTIE* dalam penelitian ini adalah variabel *dummy* dimana angka 1 mendeskripsikan perusahaan memiliki *political tie* yaitu hubungan politik dengan pemerintah dan angka 0 mendeskripsikan perusahaan tidak memiliki hubungan politik dengan pemerintah (*non-political tie*). Landasan penentuan hubungan politik adalah Peraturan Bank Indonesia No. 14/27/PBI/2012 tentang program anti pencucian uang dan Perusahaan penerima kredit adalah BUMN.

Demikian juga dengan variabel *relation lending (LENDING)* yang diproksikan dengan variabel *dummy*. Angka 1 mendeskripsikan perusahaan pernah memperoleh fasilitas kredit pada bank yang sama dan angka 0 mendeskripsikan perusahaan tidak pernah memperoleh fasilitas kredit di bank yang sama. Deskriptif statistik pada penelitian ini disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Seluruh Observasi					
Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
DEBT	952	100,000,000	350,649,000,000,000	956,831,910,467	12,577,913,240,291
ASSET BANK	952	2,562,011,782	18,031,262,200,000,000	516,688,796,974,849	2,168,292,825,676,340
FIRM SIZE	952	1,236,647,000	103,054,000,000,000	4,492,851,385,551	6,294,171,403,311
DTN (T-1)	952	0.03389	18.697988	1.665896	1.473168
NPM (T-1)	952	(0.59606)	4.721025	0.099020	0.259207
REL-LEND	952	0 (47.37%)	1 (52.63%)	0.526261	0.499572
POLTIE	952	0 (67.54%)	1 (32.46%)	0.324580	0.468464
INDUSTRI	952	1	9	5.348739	2.540569
SEGMENT	952	1	7	3.513655	1.478135
Non-Political tie (POLTIE=0)					
Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
DEBT	643	100,000,000	125,000,000,000,000	501,460,028,039	5,394,616,775,839
UKURAN BANK	643	2,562,011,782	18,031,262,200,000,000	591,656,001,580,236	2,438,727,752,174,230
FIRM SIZE	643	56,711,000,000	29,700,914,000,000	2,985,135,226,362	3,925,300,233,323
DTN (T-1)	643	0.050624	18.697988	1.885162	1.592599
NPM (T-1)	643	-0.596056	4.506395	0.080580	0.222506
REL-LEND	643	0	1	0.545879	0.498278
INDUSTRI	643	1	9	5.049767	2.576677
SEGMENT	643	1	7	3.416796	1.422066
Political tie (POLTIE=1)					
Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
DEBT	309	150,000,000	350,649,000,000,000	1,904,418,060,631	20,651,538,804,142
UKURAN BANK	309	8,661,062,488	18,031,262,200,000,000	360,689,079,948,106	1,443,481,469,507,750
FIRM SIZE	309	1,236,647,000	103,054,000,000,000	7,630,267,211,953	8,693,963,347,124
DTN (T-1)	309	0.033888	6.025368	1.209624	1.051110
NPM (T-1)	309	-0.582862	4.721025	0.137393	0.319485
REL-LEND	309	0	1	0.485437	0.500599
INDUSTRI	309	1	9	5.970874	2.348485
SEGMENT	309	1	7	3.715210	1.571808

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Dari tabel 4.2 menjelaskan statistik deskriptif untuk seluruh observasi.

Variabel keputusan kredit bank (*DEBT*) memiliki nilai maksimum sebesar 350.649.000.000.000 rupiah. Hal ini menjelaskan bahwa keputusan maksimum

kredit bank yang diberikan kepada perusahaan. Nilai minimum *DEBT* sebesar 100.000.000 rupiah menjelaskan keputusan minimum kredit bank yang diberikan kepada perusahaan. Nilai rata-rata sebesar 956.831.910.466 rupiah menunjukkan rata-rata keputusan kredit bank dalam sampel penelitian ini. Nilai rata-rata yang lebih kecil dibandingkan standar deviasi yang sebesar 12.577.913.240.291 rupiah menunjukkan bahwa keputusan kredit bank yang diberikan kepada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sangat bervariasi.

Untuk variabel *DEBT* pada perusahaan yang tidak memiliki hubungan politik dengan pemerintah (*non-political tie*) memiliki nilai maksimum sebesar 125.000.000.000.000 rupiah yang menunjukkan plapond keputusan kredit maksimum kepada perusahaan *non-political tie* dan nilai minimum sebesar 100.000.000 rupiah menunjukkan plapond minimum kredit yang diberikan kepada perusahaan *non-political tie*. Nilai rata-rata kredit yang diberikan pada perusahaan *non-political tie* adalah sebesar 501.460.028.039 rupiah. Untuk nilai standar deviasi dari variabel *DEBT* pada perusahaan *non-political tie* sebesar 5.394.616.775.839 rupiah lebih besar dari nilai rata-rata yaitu 501.460.028.039 rupiah yang menunjukkan bahwa variabel *DEBT* dari observasi sangat bervariasi. Sedangkan untuk perusahaan yang memiliki hubungan politik dengan pemerintah (*political tie*), nilai maksimum *DEBT* meningkat menjadi 350.649.000.000.000 rupiah menunjukkan keputusan kredit maksimum pada perusahaan yang memiliki *political tie* dan nilai minimum sebesar 150.000.000 rupiah berarti keputusan kredit minimum pada perusahaan yang memiliki *political tie*. Nilai rata-rata dari variabel *DEBT* pada perusahaan dengan *political tie* sebesar 1.904.418.060.631 rupiah lebih

kecil dari nilai standar deviasi yaitu 20.651.538.804.142 rupiah yang menunjukkan bahwa variabel *DEBT* dari observasi sangat bervariasi. Dengan membandingkan variabel *DEBT* pada perusahaan dengan *political tie* dan perusahaan tanpa *political tie* menunjukkan bahwa keputusan kredit lebih tinggi pada perusahaan dengan *political tie* dibandingkan dengan perusahaan tanpa *political tie*.

Deskriptif statistik variabel *POLTIE* yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy* menggambarkan nilai maksimum variabel *POLTIE* sebesar 1 yang dapat dikatakan perusahaan memiliki hubungan politik dengan pemerintah (*political tie*). Nilai minimum sebesar 0 menggambarkan bahwa perusahaan tidak memiliki hubungan politik dengan pemerintah (*non-political tie*). Nilai standar deviasi variabel *POLTIE* sebesar 0,468464 dan nilai rata-rata sebesar 0,324580 menunjukkan bahwa 32,46% perusahaan memiliki hubungan politik dengan pemerintah (*political tie*) yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 0,324580 sedangkan sisanya 67,54% perusahaan dalam sampel yang tidak memiliki hubungan politik dengan pemerintah (*non-political tie*). Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan data dalam variabel *POLTIE* bervariasi.

Statistik deskriptif selanjutnya variabel ukuran bank (*ASSET*), yaitu ukuran bank yang diproksikan dengan jumlah total aset yang dimiliki bank pada tahun observasi. Nilai maksimumnya yaitu sebesar 18.031.262.200.000.000 rupiah menunjukkan bahwa ukuran maksimum bank yang memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai minimum *ASSET* yang sebesar 2.562.011.782 rupiah menunjukkan ukuran bank minimum bank pemberi kredit. Secara rata-rata Ukuran

bank yaitu 591.656.001.580.236 rupiah menunjukkan bahwa rata-rata ukuran bank pemberi kredit adalah bank besar, nilai rata-rata tersebut lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 2.438.727.752.174.230 rupiah menunjukkan variasi dalam data variabel *ASSET*.

Pada perusahaan *non-political tie*, deskriptif statistik untuk variabel *ASSET* mempunyai nilai maksimum yang sama dengan seluruh observasi yaitu sebesar 18.031.262.200.000.000 rupiah berarti ukuran bank maksimum bank yang memberikan kredit kepada perusahaan *non-political tie* dan nilai minimum sebesar 2.562.011.782 rupiah yang berarti ukuran bank minimum pemberi kredit pada perusahaan *non-political tie*. Sedangkan untuk nilai rata-rata variabel *ASSET* yaitu 591.656.001.580.236 rupiah menunjukkan bahwa bank pemberi kredit pada perusahaan *non-political tie* adalah bank besar. Nilai rata-rata tersebut lebih kecil dari nilai standar deviasi yaitu 2.438.727.752.174.230 rupiah yang menunjukkan bahwa variasi dalam variabel *ASSET* pada perusahaan *non-political tie* sangat tinggi. Untuk perusahaan yang memiliki hubungan politik dengan pemerintah (*political tie*), nilai maksimum dan minimum masing-masing yaitu sebesar 18.031.262.200.000.000 rupiah dan 8.661.062.487 rupiah. Nilai rata-rata variabel *ASSET* yaitu 360.689.079.948.106 rupiah lebih kecil dari nilai standar deviasinya yaitu sebesar 1.443.481.469.507.750 rupiah, menunjukkan ukuran bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini bervariasi.

Selanjutnya statistik deskriptif variabel ukuran perusahaan (*FIRMSIZE*) yang dilihat jumlah total asset perusahaan pada tahun observasi. Nilai maksimum dan minimum variabel *FIRMSIZE* pada data seluruh observasi berturut-turut yaitu

103.054.000.000.000 rupiah dan 1.236.647.000 rupiah yang menunjukkan ukuran maksimum perusahaan penerima keputusan kredit dan ukuran minimum perusahaan penerima keputusan kredit bank. Sementara itu nilai rata-rata *FIRMSIZE* sebesar 4.492.851.385.550 rupiah menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan penerima kredit adalah perusahaan besar. Nilai rata-rata tersebut lebih kecil dari nilai standar deviasi yaitu sebesar 6.294.171.403.311 rupiah menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam penelitian bervariasi.

Nilai maksimum dan minimum untuk variabel *FIRMSIZE* pada perusahaan *non-political tie* yaitu 229.700.914.000.000 rupiah dan 56.711.000.000 rupiah yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan *non-political tie* yang menerima keputusan kredit. Sedangkan nilai maksimum dan minimum variabel *FIRMSIZE* pada perusahaan *political tie* adalah 103.054.000.000.000 rupiah dan 1.236.647.000 rupiah yang menunjukkan ukuran perusahaan yang lebih besar pada perusahaan *political tie* juga ukuran perusahaan yang lebih kecil pada perusahaan *political tie* jika dibandingkan dengan perusahaan *non-political tie*. Nilai rata-rata variabel *FIRMSIZE* pada perusahaan dengan *non-political tie* yaitu 2.985.135.226.361 rupiah menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan dengan *political tie* adalah perusahaan besar. Nilai rata-rata tersebut lebih kecil dari nilai standar deviasi yaitu 3.925.300.233.323 rupiah menunjukkan bahwa variabel *FIRMSIZE* dari observasi pada perusahaan *non-political tie* cukup bervariasi, sedangkan untuk nilai rata-rata variabel *FIRMSIZE* pada perusahaan dengan *political tie* yaitu 7.630.267.211.953 rupiah lebih kecil dari nilai standar deviasi

yaitu sebesar 8.693.963.347.124 rupiah menunjukkan bahwa variabel *FIRMSIZE* pada observasi perusahaan *political tie* bervariasi.

Untuk statistik deskriptif variabel *financial leverage* yang diproksikan dengan *debt to tangible-net-worth (DTN)* yaitu perbandingan total hutang dengan aset berwujud yang menggambarkan tingkat solvabilitas yang dimiliki perusahaan, semakin rendah rasio *leverage* menggambarkan solvabilitas yang dimiliki perusahaan semakin tinggi dalam melunasi seluruh kewajibannya, begitu juga sebaliknya. Variabel *DTN* memiliki nilai maksimum sebesar 6,025367 berarti tingkat solvabilitas minimum yang dimiliki perusahaan dalam sampel penelitian. Nilai minimum *DTN* yaitu 0,033887 menunjukkan nilai solvabilitas maksimum pada sampel perusahaan. Nilai rata-rata *DTN* yaitu 1,209624 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki rasio *DTN* yang tinggi. Sedangkan nilai standar deviasi variabel *DTN* sebesar 1,051110 lebih kecil daripada nilai rata-rata menunjukkan tidak bervariasi data variabel *DTN* dalam observasi.

Pada perusahaan *non-political tie*, variabel *DTN* memiliki nilai maksimum dan nilai minimum yang sama dengan pada data seluruh observasi yaitu masing-masing sebesar 18,697988 dan 0,050624. Nilai rata-rata variabel *DTN* pada perusahaan *non-political tie* yaitu 1.885162 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan *non-political tie* memiliki rasio *DTN* yang rendah. Nilai rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi yaitu 1,592599 yang berarti variabel *DTN* pada perusahaan *non-political tie* tidak bervariasi. Begitu juga dengan pada perusahaan yang memiliki *political tie* yang memiliki nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar

33,490807 dan 18,826146. Sedangkan untuk nilai rata-rata variabel *DTN* pada perusahaan dengan *political tie* adalah sebesar 1,209624 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan *political tie* memiliki rasio *DTN* yang rendah. Nilai rata-rata tersebut lebih kecil dari nilai standar deviasi dengan nilai 1,859248 menunjukkan terdapat variasi dalam variabel *DTN* pada perusahaan dengan *political tie*.

Variabel profitabilitas (*NPM*), yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan pada tahun sebelum observasi. Variabel *NPM* memiliki nilai maksimum sebesar 4,721025 dan nilai minimum sebesar -0,59606 yang berarti bahwa perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki rasio *NPM* maksimum sebesar 4,721025 dan rasio minimum sebesar -0,59606. Nilai rata-rata variabel *NPM* adalah 0,099020 yang berarti bahwa rata-rata profitabilitas perusahaan yang dijadikan sampel adalah rendah. Sedangkan nilai standar deviasi variabel *NPM* yaitu 0,259207 lebih besar dari nilai rata-rata variabel *NPM* yaitu 0,099020. Nilai yang jauh kecil antara standar deviasi *NPM* dan nilai rata-rata *NPM* menunjukkan bahwa variasi dari variabel *NPM* dari observasi bervariasi.

Nilai maksimum untuk variabel *NPM* pada perusahaan *non-political tie* bernilai 4,506395 dan nilai minimumnya sebesar -0,596056. Nilai rata-rata variabel *NPM* pada perusahaan *non-political tie* yaitu 0,080580 lebih kecil dari nilai standar deviasi yaitu 0,222506 menunjukkan bahwa variabel *NPM* dari observasi pada perusahaan *non-political tie* cukup bervariasi. Sedangkan untuk variabel *NPM* pada perusahaan dengan *political tie*, nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 4,721025 dan -0,582862. Untuk nilai rata-rata variabel *NPM* pada perusahaan dengan *political tie* yaitu 0,137393 yang berarti perusahaan dengan

political tie memiliki rasio *NPM* yang rendah. Nilai rata-rata tersebut lebih kecil dari nilai standar deviasi yaitu sebesar 0,319485 yang berarti bahwa data variabel *NPM* bervariasi.

Statistik deskriptif selanjutnya adalah variabel *relation lending* (*LENDING*), yang menggambarkan frekuensi preferensi kredit pada perusahaan oleh bank. *Relation lending* diproksikan dengan variabel *dummy*, dimana nilai 1 perusahaan yang pernah memperoleh kredit pada bank yang sama pada periode sebelumnya. Sebaliknya nilai 0 menggambarkan perusahaan baru pertama kali memperoleh kredit dari bank. Nilai maksimum dan minimum variabel *LENDING* untuk seluruh observasi sebesar 1 dan 0 dengan nilai rata-rata 0,526261 yang menunjukkan bahwa 52,63% observasi memiliki preferensi kredit dari bank yang sama. Variabel *LENDING* dari observasi dalam penelitian kurang bervariasi, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *LENDING* yang memiliki nilai lebih besar daripada nilai standar deviasi sebesar 0,499572. Variabel *LENDING* lebih bervariasi pada perusahaan dengan *political tie* yaitu dengan nilai rata-rata dan standar deviasi masing-masing sebesar 0,485437 dan 0,500599 dibandingkan dengan variabel *LENDING* pada perusahaan *non-political tie*.

Pada variabel jenis industri (*INDUSTRI*) yang merupakan pengkategorian jenis industri berdasarkan peraturan BAPEPAM dimana perusahaan dibedakan menjadi 9 bagian. Industri keuangan dikeluarkan dari sampel karena tidak relevan dalam penelitian ini. Nilai maksimum *INDUSTRI* untuk seluruh observasi sebesar 9 dan nilai minimum 1 dengan nilai rata-rata 5,348739 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 2,540569 yang berarti data kurang bervariasi. Variabel *INDUSTRI*

sama-sama kurang bervariasi pada perusahaan *non-political tie* yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 5,049767 dan standar deviasi masing-masing 5,049767 dan 2,576677 tidak jauh berbeda dibandingkan pada perusahaan *political tie* yakni sebesar 5,970874 dan 2,348485. Berdasarkan tabel 4.00 berikut, proporsi tertinggi adalah jenis industri *Trade and services* yaitu sebanyak 23,15 % atau sebanyak 213 observasi sedangkan proporsi terendah adalah jenis industri *mining* yakni sebanyak 37 observasi atau sebesar 4,02 %. Jumlah observasi pada setiap jenis industri disajikan dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Observasi Berdasarkan Jenis Industri

Kelas Industri	Jenis Industri	Jumlah Observasi	%
1	<i>Agriculture</i>	66	7,17%
2	<i>Mining</i>	37	4,02%
3	<i>Basic industry and chemicals</i>	141	15,33%
4	<i>Miscellaneous industry</i>	138	15,00%
5	<i>Consumer goods industry</i>	80	8,70%
6	<i>Property, real estate, building construction</i>	204	22,17%
7	<i>Infrastructure, utilities and transportations</i>	41	4,46%
9	<i>Trade and services</i>	213	23,15%
<i>Total</i>		952	100,00%

Sumber: data sekunder diolah, 2014

Statistik deskriptif yang terakhir adalah variabel jumlah segmen (SEGMEN), merupakan tingkat kompleksibilitas perusahaan dilihat dari jumlah segmen yang dimiliki perusahaan. Semakin banyak jumlah segmen yang dimiliki perusahaan semakin kompleks perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Nilai maksimum variabel SEGMEN untuk seluruh observasi sebesar 7 menggambarkan tingkat kompleksitas maksimum perusahaan yang diobservasi. Sedangkan nilai minimum variabel SEGMEN yaitu 1 yang menggambarkan perusahaan memiliki

segmen tunggal. Nilai rata-rata variabel SEGMENT sebesar 3,513655 lebih besar dibanding nilai standar deviasi sebesar 1,478135 yang menggambarkan data variabel SEGMENT kurang bervariasi.

Variabel SEGMENT pada perusahaan *non-political tie* dan pada perusahaan *political tie* sama-sama kurang bervariasi dimana mempunyai nilai rata-rata lebih tinggi dari nilai standar deviasi yaitu memiliki nilai rata-rata 3,416796 dan standar deviasi 1,422066 pada perusahaan *non-political tie* dan nilai rata-rata 3,715210 dan nilai standar deviasi sebesar 1,571808 pada perusahaan dengan *political tie*.

Pengujian persial derivatif dilakukan untuk melihat lebih jauh pengaruh jumlah segmen terhadap keputusan kredit bank. Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa proporsi data didominasi oleh perusahaan dengan jumlah segmen 3 yaitu sebesar 26,05% sedangkan perusahaan dengan jumlah segmen 6 memiliki proporsi data sebanyak 1,68% dari total observasi yang dilakukan. Adapun proporsi sampel berdasarkan jumlah segmen disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Observasi Berdasarkan Jumlah Segmen

Jumlah Segmen	Jumlah Observasi	Persentase
1	42	4,41%
2	220	23,11%
3	248	26,05%
4	245	25,74%
5	112	11,76%
6	16	1,68%
7	69	7,25%
Total	952	100,00%

Sumber: data sekunder, diolah 2014

4.3 Pengujian Model

Pengujian model digunakan untuk melihat kemampuan model menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan *formative indicator* dimana indikator dianggap hanya mempengaruhi variabel laten. Pada penelitian formatif yang disarankan oleh Ghozali (2008) model struktural hanya dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen, uji t dan signifikansi dari koefisien parameter. Pengujian model juga dilakukan untuk melihat jenis variabel moderasi pada variabel *POLTIE*. Pengujian model dilakukan sebanyak tiga kali dengan melakukan *bootstrapping* dan *calculate model* pada setiap model. Hasil pengujian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Model

Diskripsi	N	T-Table (Sig. 5 %)	Model 1						Model 2						Model 3					
			Tanpa Variabel Kontrol		Dengan Variabel Kontrol		original sample estimate	T-Statistic	Tanpa Variabel Kontrol		Dengan Variabel Kontrol		original sample estimate	T-Statistic	Tanpa Variabel Kontrol		Dengan Variabel Kontrol		original sample estimate	T-Statistic
			original sample estimate	T-Statistic	original sample estimate	T-Statistic			original sample estimate	T-Statistic	original sample estimate	T-Statistic			original sample estimate	T-Statistic	original sample estimate	T-Statistic		
DTN -> DEBT	877	1.660	0.042	0.371	0.039	0.264	0.043	0.318	0.040	0.299	0.056	0.310	0.026	0.138						
NPM -> DEBT	877	1.660	0.150	1.022	0.051	0.337	0.151	1.017	0.052	0.280	0.129	0.628	0.021	0.087						
INDUSTRI -> DEBT	877	1.660	-0.089	0.564	-0.092	0.571	-0.089	0.533	-0.091	0.608	-0.188	0.790	-0.152	0.731						
SEGMENT -> DEBT	877	1.660	-0.072	0.545	-0.128	0.878	-0.072	0.505	-0.128	1.079	-0.016	0.085	-0.100	0.573						
LENDING -> DEBT	877	1.660			-0.024	0.170			-0.026	0.176			-0.012	0.063						
FIRM -> DEBT	877	1.660			0.346	2.280			0.346	2.661			0.382	2.097						
ASSET -> DEBT	877	1.660			0.084	0.615			0.084	0.716			0.076	0.442						
POLITIE -> DEBT	877	1.660					0.013	0.090	0.018	0.127	-0.086	0.133	1.121	0.177						
P*DTN -> DEBT	877	1.660									-0.002	0.005	0.045	0.129						
P*NPM -> DEBT	877	1.660									0.048	0.165	0.072	0.206						
P*SEGMENT -> DEBT	877	1.660									-0.212	0.400	-0.110	0.176						
P*INDUSTRI -> DEBT	877	1.660									0.310	0.627	0.223	0.554						
P*ASSET -> DEBT	877	1.660											0.113	0.023						
P*FIRM -> DEBT	877	1.660											-1.351	0.331						
P*LENDING -> DEBT	877	1.660											-0.046	0.130						
R - SQUARE			0.040		0.153		0.060		0.153		0.060		0.167							

Sumber: data sekunder diolah, 2014

Berdasarkan pengujian model pada tabel 4.5 menunjukkan hasil pengujian pada model 1 tanpa variabel kontrol diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,040 yang berarti kemampuan model menjelaskan faktor yang mempengaruhi keputusan pemberian kredit (DEBT) sebesar 4,00 % sedangkan sisanya sebesar 96,00 % dijelaskan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Nilai *R-Square* terjadi peningkatan ketika variabel kontrol dimasukkan dalam model yaitu menjadi 0,153 yang berarti model dapat menjelaskan keputusan kredit bank sebesar 15,30 % sehingga dapat disimpulkan bahwa model menjadi lebih baik.

Pada model persamaan 2, variabel *POLTIE* yang diduga menjadi variabel moderasi dimasukkan dalam persamaan dan menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,060 yang berarti model dapat menjelaskan keputusan kredit sebesar 6,00 %. Nilai *R-Square* juga mengalami peningkatan ketika dimasukkan variabel kontrol menjadi 0,153 yang berarti model mampu menjelaskan keputusan kredit sebesar 15,30 %. Hal ini menunjukkan bahwa model juga menjadi lebih baik.

Pada model ketiga, variabel *POLTIE* dan hasil interaksi dengan variabel independen dimasukkan dalam persamaan. Hasilnya adalah nilai *R-Square* terjadi peningkatan dari 0,060 ketika variabel kontrol tidak dimasukkan dalam persamaan yang artinya model hanya dapat menjelaskan keputusan kredit sebesar 6% menjadi 0,167. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan 3 dengan variabel kontrol mampu menjelaskan keputusan kredit sebesar 16,70%. Peningkatan nilai *R-Square* tersebut juga mengindikasikan model menjadi lebih baik ketika variabel kontrol ditambahkan dalam persamaan.

4.4 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh hubungan politik (*political tie*) dan moderasi antara *political tie* dengan *financial leverage*, profitabilitas, jenis industri dan jumlah segmen terhadap keputusan kredit bank. Untuk membuktikan hal tersebut, terdapat beberapa hipotesis yang dikembangkan. Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari delapan hipotesis yang diuji dengan menggunakan regresi linear dengan alat uji SmartPLS setelah semua *outliers* dihilangkan.

4.4.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (H1) dan Kedua (H2)

Hipotesis pertama ditujukan untuk menguji apakah *financial leverage* (*DTN*) berpengaruh negatif terhadap keputusan kredit bank dan hipotesis kedua menguji pengaruh variabel moderasi dengan *financial leverage* (*DTN*) terhadap keputusan kredit bank (*DEBT*). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *bootstrapping* dan *calculate model* untuk melihat signifikansi model dan *goodness of fit model*. Pengujian dilakukan setelah membuang seluruh *outliers*. Hasil dari pengujian disajikan pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Regresi untuk Pengujian H1 dan H2

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic	T-Tabel
<i>DTN</i> -> <i>DEBT</i>	0.289	0.324	0.106	2.729	1.646
<i>P*DTN</i> -> <i>DEBT</i>	0.050	0.058	0.110	0.458	1.646
R Square	0.094				

Sumber: data sekunder diolah, 2014

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,094, menunjukkan bahwa variabel *DTN* mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap keputusan kredit bank sebesar 9,40% dan sebesar 90,60% dijelaskan oleh faktor lain. Nilai *original sample estimate DTN* adalah sebesar 0,289 sebelum interaksi dengan variabel *political tie (POLTIE)* dengan signifikansi dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 2,726 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,646 dan setelah berinteraksi dengan variabel *political tie (POLTIE)* maka koefisien semakin rendah menjadi sebesar 0,050 dengan tingkat signifikansi diatas 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar $0.110 < 1,646$. Nilai *original sample estimate* positif mengindikasikan bahwa penilaian *financial leverage* berpengaruh positif terhadap keputusan pemberian kredit bank. Sedangkan nilai *original sample estimate* positif dari hasil interaksi antara *political tie* dengan *financial leverage* tidak signifikan mengindikasikan bahwa penilaian *political tie* memperlemah penilaian *financial leverage* terhadap keputusan pemberian kredit bank. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa **hipotesis pertama ditolak** dan **hipotesis kedua ditolak**.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Weston dan Copeland (2000) yang mengemukakan bahwa hutang akan menentukan tingkat *financial leverage* perusahaan. Karena dengan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan modal sendiri maka beban tetap yang ditanggung perusahaan tinggi pada akhirnya akan menyebabkan profitabilitas menurun. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi pada titik tertentu nilai perusahaan akan semakin menurun dengan semakin besarnya proporsi hutang dalam struktur

modal perusahaan. Hal ini didukung oleh Zmijewski *et al* (1984) yang menyatakan bahwa faktor yang paling berguna dalam menjelaskan *financial distress* adalah *financial leverage* dan profitabilitas dimana semakin tinggi rasio *financial leverage* perusahaan akan semakin berpotensi terhadap kebangkrutan. Bank harusnya lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit kepada perusahaan yang beresiko bangkrut.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *political tie* tidak berperan dalam penilaian *financial leverage* terhadap analisis keputusan kredit. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Chow *et al.* (2011) dalam penelitian tentang *political connection* di china yang menyatakan bahwa perusahaan yang terkoneksi secara politik memperoleh kemudahan menggunakan fasilitas Negara termasuk pinjaman bank. Hal ini dimungkinkan karena kondisi politik di Indonesia sangat berbeda dengan China. Pemerintah China lebih banyak dikuasai oleh partai komunis yang juga pengusaha.

Boubakri *et al.* (2008) dalam penelitiannya menemukan bahwa perusahaan yang memiliki hubungan politik dengan pemerintah (*connection firm*) memiliki biaya modal yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan sejenis yang tidak memiliki hubungan politik sehingga perusahaan tersebut lebih tidak bergantung pada utang bank dalam membiayai modal kerjanya.

4.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga (H3) dan Keempat (H4)

Pengujian kedua dilakukan untuk melihat apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan kredit bank dan apakah moderasi antara *political tie* dengan profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan kredit bank. Hasil pengujian ini dapat dilihat dari tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Regresi untuk Pengujian H3 dan H4

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic	T-Tabel
<i>NPM</i> -> DEBT	0.121	0.282	0.166	0.733	1.646
<i>P*NPM</i> -> DEBT	-0.004	-0.149	0.165	0.026	1.646
R-Square	0.015				

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.7 hasil regresi pengujian menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,015 yang berarti variabel profitabilitas mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap keputusan pemberian kredit bank sebesar 1,5% dan sisanya sebesar 98,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan regresi. Hasil pengujian memperoleh nilai *original sample estimate* sebesar 0,121 dengan nilai t-statistik $0,733 < 1,646$ yang berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan kredit bank sebesar 12,10% dengan tingkat signifikansi diatas 5% (tidak signifikan). Sedangkan pada hasil pengujian dengan interaksi antara *political tie* dengan variabel profitabilitas diperoleh nilai *original sample estimate* sebesar -0,004 dengan nilai t-statistik $0,165 < 1,646$ yang berarti interaksi antara *political tie* dengan profitabilitas menghasilkan koefisien pengaruh negatif sebesar 0,40% terhadap keputusan kredit bank dengan signifikansi diatas 5% (tidak signifikan). Hal ini berarti *political tie* memberikan peran untuk memperlemah penilaian keputusan kredit bank jika melihat profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 3 (H3)** dan **hipotesis 4 (H4)** **gagal diterima**.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Tjondro dan Basuki (2010) dimana profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap keputusan kredit bank. Penelitian Tjondro dan Basuki (2010) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keputusan kredit bank, sedangkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan kredit bank, keduanya tidak signifikan. Alasan yang mungkin adalah bahwa penggunaan *NPM* belum mampu menggambarkan profitabilitas perusahaan. *NPM* menghitung margin keuntungan bersih yang diperoleh dari penjualan. Dengan kata lain rasio laba yang digunakan belum mencerminkan keuntungan yang diperoleh oleh pemilik modal (*principal*). Hal ini dapat menimbulkan konflik, karena menurut Jensen and Meckling (1976) pihak *principal* mengharapkan keuntungan yang lebih tinggi. Sedangkan penggunaan utang yang terlalu besar akan berpengaruh pada laba perusahaan yang berdampak pada dividen yang dibagikan oleh pemegang saham.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan internal yaitu *retained earnings* (Weston, 1997). Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan menggunakan laba ditahan sebelum memutuskan untuk menggunakan hutang.

Hasil pengujian pada hipotesis keempat menunjukkan interaksi antara *political tie* dengan profitabilitas. Nilai *original sampel estimate* menunjukkan arah yang bertolak belakang ketika *political tie* diinteraksikan dengan profitabilitas. Hal

ini menunjukkan bahwa *political tie* memberikan peran untuk memperlemah keputusan kredit bank dalam hal penilaian profitabilitas meskipun tidak signifikan. Hal ini karena proksi *net profit margin (NPM)* dianggap kurang tepat digunakan untuk mengukur profitabilitas. Analisis kredit bank lebih mempertimbangkan rasio profitabilitas seperti *ROA* dan *ROE* (Hanafi dan Halim, 2007:83).

4.4.3 Pengujian Hipotesis Kelima (H5) dan Keenam (H6)

Pengujian hipotesis kelima ditujukan untuk melihat pengaruh jenis industri terhadap keputusan kredit bank. Sedangkan hipotesis keenam ditujukan untuk melihat pengaruh moderasi antara *political tie* dengan jenis industri terhadap keputusan kredit bank. Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Regresi untuk Pengujian H5 dan H6

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic	T-Tabel
INDUSTRI -> DEBT	0.501	0.476	0.144	3.471	1.962
P*INDUSTRI-> DEBT	-0.012	-0.008	0.067	0.175	1.962
R Square	0.247				

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,247 yang berarti model mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap keputusan kredit bank sebesar 24,70% dan sisanya sebesar 25,30% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan. Berdasarkan hasil pengujian untuk hipotesis kelima memperoleh nilai *original sample estimate* sebesar 0,501 dengan nilai t-statistik $3,471 > 1,962$ t-tabel yang berarti variabel jenis industri berpengaruh positif sebesar 50,10% terhadap keputusan kredit bank dengan signifikansi dibawah 5% (signifikan). Kemudian pengujian hipotesis keenam menyatakan bahwa moderasi

antara *political tie* dengan jenis industri diperoleh nilai *original sample estimate* sebesar -0,012 dengan nilai t-statistik $0,175 < 1,962$ yang berarti bahwa interaksi antara *political tie* dengan variabel jenis industri memberikan pengaruh negatif sebesar 1,20% dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan politik memperlemah penilaian jenis industri dalam analisis keputusan kredit bank meskipun tidak signifikan. Dari hasil regresi kedua hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa **hipotesis kelima (H5) diterima** sedangkan **hipotesis keenam (H6) ditolak**.

Untuk melihat pengaruh jenis industri yang lebih spesifik maka akan dilakukan pengujian secara parsial pada masing-masing jenis industri yang terbagi menjadi 9 kategori sesuai dengan peraturan BAPEPAM yang disajikan dalam tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Regresi untuk Pengujian Interaksi Industri dengan *Political tie*

	N	original sample estimate	mean of subsample	Standard deviation	T- Statistic	T- Tabel Sig. 10%	R ²
P*INDUSTRI1 -> DEBT	66	-0.225	-0.196	0.169	1.329	1.296	0.051
P*INDUSTRI2 -> DEBT	37	0.037	0.027	0.113	0.324	1.310	0.001
P*INDUSTRI3 -> DEBT	141	-0.207	-0.197	0.142	1.462	1.290	0.043
P*INDUSTRI4 -> DEBT	138	0.064	0.05	0.137	0.466	1.290	0.004
P*INDUSTRI5 -> DEBT	80	0.064	0.079	0.098	0.651	1.292	0.004
P*INDUSTRI6 -> DEBT	204	-0.031	-0.044	0.099	0.316	1.290	0.001
P*INDUSTRI7 -> DEBT	41	0.589	0.588	0.087	6.749	1.310	0.347
P*INDUSTRI9 -> DEBT	213	0.093	0.098	0.131	0.712	1.290	0.009

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Berdasarkan hasil pengujian parsial variabel interaksi antara *political tie* (*POLTIE*) dengan jenis industri diperoleh tiga industri yang secara signifikan memperoleh pengaruh *political tie* terhadap keputusan kredit bank. Industri tersebut adalah industri 1 yaitu *agriculture* dengan nilai *original sample estimate* sebesar -0,225 dan nilai probabilitas t-statistik $1,329 > 1,290$ (sig. 10%) yang mampu menjelaskan keputusan kredit bank sebesar 5,10% dan sisanya sebesar 94,90% dijelaskan oleh faktor lain. Hal ini berarti penilaian *political tie* memperlemah industri *agriculture* sebesar 22,50% pada signifikansi 10%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan jenis industri *agriculture* memperoleh kredit yang lebih kecil jika perusahaan tersebut memiliki hubungan politik dengan pemerintah. Alasan yang mungkin adalah perusahaan pada industri tersebut memiliki siklus bisnis yang lebih stabil dengan laba yang juga relatif stabil setiap tahunnya. Bodie, Kane dan Marcus (2008) dalam Tjondro dan Basuki (2010) membedakan *business cycle* menjadi 2 yaitu:

1. *Ciclical industry*, industri yang sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi suatu Negara. Industri ini *outperform* pada masa ekspansi, *underperform* pada masa resesi.
2. *Defensive industry*: industri yang sedikit sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi suatu Negara. Industri ini lebih *outperform* pada masa resesi dibandingkan dengan industri lainnya.

Berdasarkan kriteria tersebut, industri *agriculture* merupakan *cyclical industry* dimana industri ini sangat bergantung dengan kondisi perekonomian makro. Sehingga dapat disimpulkan bahwa industri *agriculture* tidak termasuk

dalam industri yang memiliki laba yang stabil. Kondisi industri yang tidak memiliki laba yang stabil akan menjadi pertimbangan analisis kredit bank, dimana industri yang semakin tidak stabil laba setiap tahunnya akan memperlemah penilaian kredit bank.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Tjondro dan Basuki (2010) yang menemukan bahwa *political tie* memperkuat (positif) pengaruh *mining industry* terhadap keputusan kredit bank. Hasil penelitian justru menemukan bahwa *political tie* memperlemah pengaruh *mining industry* terhadap keputusan kredit bank. Jika dilihat dari data penelitian, tidak ditemukan perusahaan pada industri *mining* yang memiliki *political tie* dan jika dilihat dari struktur manajerial dan kepemilikan modal pada perusahaan yang termasuk dalam industri *mining* yang menjadi sampel penelitian ditemukan bahwa sebagian besar industri ini dimiliki dan dikelola oleh pemilik asing.

Selanjutnya industri 3 yaitu *Basic Industry and Chemicals* yang berdasarkan pengujian memperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,043 yang menunjukkan bahwa interaksi antara *political tie* dengan *basic industry and chemicals* mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 4,30 % terhadap keputusan kredit bank dan sisanya sebesar 95,70 % dijelaskan oleh faktor lain. Nilai *original sample estimate* sebesar -0,207 dengan nilai probabilitas t-statistik sebesar $1,462 > 1,290$ (sig. 10%) menunjukkan bahwa *political tie* juga memperlemah penilaian jenis industri *Basic and Chemicals* secara signifikan sebesar 20,70 %. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan jenis industri *Basic and Chemicals* juga memperoleh kredit

20,70 % lebih kecil jika perusahaan tersebut memiliki hubungan politik dengan pemerintah.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Tjondro dan Basuki (2010) yang menyebutkan bahwa *political tie* akan memperkuat (negatif) pengaruh jenis industri terhadap keputusan kredit bank. Bila melihat data penelitian, industri yang termasuk dalam jenis industri ini adalah PT. Tjiwi Kimia dan PT. Semen Indonesia dimana perusahaan tersebut termasuk perusahaan besar dan *profitable* dipasarnya, sehingga ada kemungkinan *demand* perusahaan terhadap kredit bank lebih kecil.

Jenis industri selanjutnya adalah industri *infrastructure, utilities and transportations* yang berdasarkan pengujian memperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,347 yang berarti bahwa interaksi antara *political tie* dengan jenis industri *infrastructure, utilities and transportations* mampu menjelaskan keputusan kredit bank sebesar 34,70 % sedangkan sisanya sebesar 65,30 % dijelaskan oleh faktor lain. Nilai *original sample estimate* sebesar 0,589 dengan nilai probabilitas *t*-statistik $6,749 > 1,310$ (sig. 10%) menggambarkan bahwa interaksi *political tie* memperkuat penilaian jenis industri *infrastructure, utilities and transportations* sebesar 58,90 % (signifikan pada tingkat 10%). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan *infrastructure, utilities and transportations* yang memiliki hubungan politik dengan pemerintah (*political tie*) memperoleh kredit bank 58,90 % lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan sejenis yang tidak memiliki hubungan politik dengan pemerintah.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Tjondro dan Basuki (2010) yang menyatakan bahwa adanya *political tie* akan memperkuat (negatif)

pengaruh *infrastructure industry* terhadap keputusan kredit bank. Alasan yang mungkin adalah proyek pemerintah lebih banyak pada industri infrastruktur karena Indonesia termasuk Negara berkembang dimana pembangunan infrastruktur masih menjadi target kerja pemerintah. Dengan adanya hubungan politik, perusahaan pada industri infrastruktur lebih mudah memperoleh proyek pemerintah. Dalam pelaksanaan proyek, perusahaan lebih banyak membutuhkan pendanaan untuk mengerjakan proyek tersebut. Bodie, Kane dan Marcus (2008) dalam Tjondro dan Basuki (2010) menjelaskan bahwa perusahaan infrastruktur termasuk dalam industri *defensive industry* dimana perusahaan tersebut memiliki laba yang stabil setiap tahun karena tidak tergantung pada kondisi perekonomian suatu Negara. Kondisi ini cukup meyakinkan bank dalam mempertimbangkan kredit yang lebih tinggi.

Sedangkan jenis industri lainnya menunjukkan bahwa interaksi antara *political tie* dengan jenis industri *mining, miscellaneous, consumer goods, property* dan *trade and services* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan kredit bank yang dapat dilihat dari nilai probabilitas t-statistik yang lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,290 (sig. 10%) dengan nilai *R-Square* kurang dari 10%. Hal ini berarti penilaian *political tie* tidak mempengaruhi pertimbangan analisis keputusan kredit bank kepada perusahaan dengan jenis industri *mining, miscellaneous, consumer goods, property* dan *trade and services*.

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan jenis industri terhadap keputusan kredit bank. Artinya jenis industri juga dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit bank. Hal ini

sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Tjondro dan Basuki (2010) yang menemukan bahwa industri dengan karakteristik tertentu memperoleh keputusan kredit lebih besar dibandingkan dengan industri lain.

Hasil pengujian secara parsial diperoleh bahwa interaksi antara *political tie* dengan jenis industri *agriculture, basic industry and chemicals* dan *infrastructure, utilities and transportations* berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit bank dengan tingkat signifikansi dibawah 10%. Hasil interaksi *political tie* dengan jenis induatri *agriculture* dan *basic industry and chemicals* memiliki *original sample estimate* negatif yang menunjukkan bahwa *political tie* memperlemah pengaruh jenis industri *agriculture* dan *basic industry and chemicals* terhadap keputusan kredit bank. Hal ini berarti jenis industri tersebut akan memperoleh kredit yang lebih rendah jika memiliki hubungan politik dengan pemerintah. Sedangkan industri *infrastructure, utilities and transportations* memiliki nilai *original sample estimate* positif yang menandakan bahwa jenis industri ini akan memperoleh kredit yang lebih tinggi jika memiliki hubungan politik dengan pemerintah.

4.4.4 Hasil Pengujian Hipotesis Ketujuh (H7) dan Hipotesi Kedelapan (H8)

Pengujian hipotesis ketujuh dilakukan untuk melihat pengaruh dari jumlah segmen terhadap keputusan kredit bank. Sedangkan hipotesis kedelapan ditujukan untuk melihat pengaruh moderasi antara variabel *political tie* dengan jumlah segmen terhadap keputusan kredit bank. Hasil pengujian ini dapat dilihat dari tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Regresi untuk Pengujian H7 dan H8

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic	T-Tabel
SEGMENT -> DEBT	0.522	0.498	0.153	3.401	1.962
P*SEGMENT -> DEBT	0.031	0.032	0.083	0.370	1.962
R Square	0.281				

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.10 hasil regresi pengujian menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,281 yang berarti model dapat menjelaskan keputusan kredit bank (*DEBT*) sebesar 28,10% dan sisanya sebesar 71,90% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam persamaan. Hasil pengujian terhadap variabel segmen menunjukkan nilai *original sample estimate* sebesar 0,522 dengan nilai t-statistik $3,401 > 1,962$ yang berarti jumlah segmen berpengaruh positif sebesar 52,20% terhadap keputusan bank dengan signifikansi kurang dari 5% (signifikan). Sedangkan hasil interaksi antara *political tie* dengan variabel jumlah segmen memperoleh nilai *original sample estimate* sebesar 0,031 dengan nilai t-statistik sebesar $0,370 < 1,962$ yang berarti bahwa interaksi antara *political tie* dengan variabel jumlah segmen menghasilkan pengaruh sebesar 3,10% terhadap keputusan kredit bank dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan politik antara perusahaan dengan pemerintah memperlemah penilaian jumlah segmen terhadap keputusan kredit bank. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis ketujuh (H7) diterima** sedangkan **Hipotesis kedelapan (H8) gagal diterima**.

Hasil penelitian ini mampu mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pandya dan Rao (1998) yang juga didukung oleh Suwarni dan Pakaryaningsih

(2007) yang menyatakan bahwa strategi diversifikasi digunakan oleh banyak manajer untuk meningkatkan kinerja yang optimal dan untuk mengurangi tingkat resiko dengan potensi keuntungan yang cukup. Dalam kondisi ini, bank lebih percaya untuk memberikan keputusan kredit yang lebih tinggi.

Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian hipotesis terakhir, interaksi antara *political tie* dengan jumlah segmen tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit bank. Hal ini dilihat dari probabilitas t-statistik pada tingkat signifikansi diatas 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *political tie* memperlemah penilaian jumlah segmen terhadap keputusan kredit bank. Alasan yang mungkin adalah regulasi dan risiko perbankan yang semakin tinggi. Regulasi perbankan melalui Peraturan Bank Indonesia No 14/27/PBI/2012 telah menetapkan subjek tertentu yang beresiko tinggi terhadap pencucian uang dan penyalahgunaan wewenang diantaranya adalah penyelenggara negara dan pejabat partai politik. Risiko perbankan yang tinggi juga membatasi institusi ini agar lebih selektif terhadap pemberian kredit.

Untuk melihat proporsi segmen yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit bank maka dilakukan pengujian turunan interaksi antara *political tie* dengan masing-masing jumlah segmen. Hasil pengujian disajikan dalam tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Interaksi Segmen Usaha dengan *Political tie*

	N	original sample estimate	mean of subsample	Standard deviation	T-Statistic	T- Tabel (Sig. 5%)	R-Square
P*Segmen1 -> DEBT	42	0.424	0.432	0.184	2.311	1.684	0.180
P*Segmen2 -> DEBT	220	0.281	0.288	0.143	1.967	1.660	0.079
P*Segmen3 -> DEBT	248	-0.011	-0.004	0.177	0.064	1.660	0.000
P*Segmen4 -> DEBT	245	0.112	0.105	0.131	0.856	1.660	0.013
P*Segmen5 -> DEBT	112	0.144	0.132	0.147	0.983	1.660	0.021
P*Segmen6 -> DEBT	16	-0.419	-0.443	0.129	3.252	1.746	0.175
P*Segmen7 -> DEBT	69	0.142	0.105	0.134	1.059	1.671	0.020
Total	952						

Sumber : data sekunder, diolah 2014

Berdasarkan hasil pengujian *partial derivative* pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa hasil interaksi *political tie* dengan jumlah segmen berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan kredit pada perusahaan yang memiliki 1 segmen, 2 segmen dan 6 segmen usaha. Pada perusahaan dengan jumlah segmen 1 dan 2 diperoleh nilai *original sample estimate* positif masing-masing sebesar 0,424 dan 0,281 secara signifikan yang dapat dilihat dari nilai T-Statistik yang lebih besar dari nilai t-tabel yaitu masing-masing sebesar $2,311 > 1,684$ dan $1,967 > 1,660$ yang berarti bahwa perusahaan yang memiliki jumlah segmen tunggal memperoleh keputusan kredit 42,40% lebih tinggi jika memiliki hubungan politik dengan pemerintah (*political tie*). Demikian juga pada perusahaan bersegmen ganda akan memperoleh keputusan kredit 28,10% lebih tinggi jika memiliki hubungan politik dengan pemerintah (*political tie*). Hal ini berbanding terbalik pada perusahaan yang memiliki jumlah segmen 6 akan memperoleh kredit 41,90% lebih rendah jika memiliki hubungan politik dengan pemerintah (*political*

tie). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki segmen yang lebih sedikit dimungkinkan lebih mampu menggunakan modalnya dengan optimal. Hal ini dimungkinkan menjadi pertimbangan analis kredit bank sebelum memberikan keputusan kredit kepada perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh dapat disimpulkan bahwa jumlah segmen berpengaruh terhadap keputusan kredit bank. Ini terlihat dari hasil regresi dengan tingkat kepercayaan diatas 95% yang berarti kompleksitas perusahaan yang dilihat dari jumlah segmen dipertimbangkan oleh analis kredit dalam pengambilan keputusan kredit yang diberikan bank. Nilai *original sample estimate* yang positif juga menunjukkan bahwa semakin kompleks perusahaan maka semakin tinggi keputusan kredit yang diberikan. Chatterjee dan Wernerfelt, (1991:36) memandang bahwa diversifikasi memudahkan koordinasi pada perusahaan yang memiliki banyak divisi yang berbeda yang dapat melakukan transaksi secara internal. Hal ini sangat bermanfaat bagi penghematan biaya transaksi dan efisiensi penggunaan sumber daya. Manfaat lain yang dirasakan adalah pengurangan pajak dikarenakan mekanisme transaksi secara internal (Berger dan Ofek, 1995:40). Li dan Wong (2003:260) yang meneliti hubungan diversifikasi perusahaan dengan kinerja pada perusahaan-perusahaan besar di China. Pemilihan strategi yang tepat akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Li dan wong (2003) menemukan bahwa strategi diversifikasi pada bidang yang saling terkait (*related diversification*) menjadi kurang optimal akibat ketidakpastian perilaku institusional. Sedangkan jika hanya melakukan diversifikasi pada bidang yang tidak berkaitan (*unrelated diversification*) justru

akan menurunkan nilai perusahaan. Penggabungan antara strategi diversifikasi yang berkaitan dengan diversifikasi yang tidak berkaitan merupakan strategi optimal yang akan menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki lebih dari satu segmen usaha memiliki kinerja yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan segmen tunggal. Salah satu penelitian yang menyebutkan hal demikian adalah Puji Harto (2007:213) dan Berger dan Ofek (1995:49) yang menyatakan bahwa perusahaan multi segmen memiliki kinerja yang *underperform* dibandingkan dengan perusahaan yang berada pada segmen tunggal.

4.5 Pengujian Variabel Kontrol

Pengujian variabel kontrol dimaksudkan untuk melihat variabel yang mungkin berpengaruh terhadap keputusan kredit bank. Pengujian parsial pada variabel kontrol ukuran bank (*ASSET*), ukuran perusahaan (*FIRMSIZE*) dan *relations lending* (*LENDING*) untuk melihat pengaruh variabel tersebut terhadap keputusan kredit bank. Hasil pengujian parsial disajikan dalam tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Parsial Variabel Kontrol

	N	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T- Statistic	T- Tabel Sig. 5%	R-Square
<i>ASSET</i> -> DEBT	921	0.966	0.950	0.091	10.676	1.660	0.933
<i>P*ASSET</i> -> DEBT	921	-0.001	-0.003	0.039	0.023	1.660	
<i>FIRM SIZE</i> -> DEBT	921	0.977	0.947	0.134	7.265	1.660	0.953
<i>P*FIRMSIZE</i> -> DEBT	921	-0.001	0.001	0.035	0.027	1.660	
<i>LENDING</i> -> DEBT	921	0.289	0.268	0.087	3.336	1.660	0.083
<i>P*LENDING</i> -> DEBT	921	-0.002	0.004	0.038	0.047	1.660	

Sumber: data sekunder diolah tahun 2013

Hasil pengujian parsial pada tabel 4.12 diatas menunjukkan variabel sebelum interaksi dengan *political tie* secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan kredit bank. Pada persamaan pengaruh variabel ukuran bank (*ASSET*) sebelum dan sesudah interaksi dengan variabel *political tie* memperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,933 yang berarti persamaan tersebut mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap keputusan kredit bank sebesar 93,30% dan sisanya 6,70% dijelaskan oleh faktor lain. Pengujian persamaan tersebut menghasilkan nilai *original sample estimate* sebesar 0,966 dan nilai probabilitas t-statistik $10,676 > 1,660$ (sig. 5%) yang berarti ukuran bank berpengaruh 96,60 % terhadap keputusan kredit bank dengan tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan hasil interaksi *political tie* dengan ukuran bank (*ASSET*) menghasilkan nilai *original sample estimate* sebesar -0,001 dengan nilai probabilitas t-statistik $0,230 < 1,660$ (sig. 5%) yang berarti interaksi antara *political tie* dengan ukuran bank tidak berpengaruh terhadap keputusan kredit bank. Hal ini menunjukkan bahwa *political tie* tidak digunakan dalam penilaian ukuran bank untuk mempengaruhi keputusan kredit bank.

Hasil pengujian ukuran perusahaan sebelum dan sesudah interaksi dengan variabel *political tie* menghasilkan nilai *R-Square* sebesar 0,953 yang menunjukkan bahwa model tersebut dapat menjelaskan keputusan kredit bank sebesar 95,30 % sedangkan sisanya sebesar 4,70 % dijelaskan oleh faktor lain. Hasil pengujian pengaruh ukuran perusahaan sebelum interaksi dengan *political tie* memperoleh nilai *original sample estimate* sebesar 0,977 dan nilai probabilitas t-satistik $7,265 > 1,660$ (sig. 5%) yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh 97,70 % terhadap keputusan kredit bank dengan signifikansi diatas 95%. Sedangkan hasil

interaksi antara *political tie* dengan ukuran perusahaan (*FIRMSIZE*) memperoleh nilai *original sample estimate* sebesar -0,001 dengan nilai probabilitas t-statistik $0,027 < 1,660$ (sig. 5%) yang berarti interaksi antara *political tie* dengan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit bank. Hal ini menunjukkan bahwa *political tie* juga tidak dipertimbangkan dalam penilaian ukuran perusahaan terhadap keputusan kredit bank.

Hasil pengujian pada persamaan selanjutnya yaitu variabel *relation lending* (*LENDING*) sebelum dan sesudah interaksi dengan *political tie* menghasilkan nilai *R-Square* sebesar 0,083 yang berarti interaksi antara *political tie* dengan *relation lending* hanya mampu menjelaskan keputusan kredit bank sebesar 8,30 % sedangkan sisanya sebesar 91,70 % dijelaskan oleh faktor lain. Hasil pengujian variabel *relation lending* sebelum interaksi dengan *political tie* memperoleh nilai *original sample estimate* sebesar 0,289 dengan nilai probabilitas t-statistik sebesar $3,336 > 1,660$ (sig. 5%) yang menunjukkan bahwa *relation lending* berpengaruh positif sebesar 28,90 % terhadap keputusan kredit bank dengan tingkat kepercayaan diatas 95%. Sedangkan hasil pengujian interaksi antara *political tie* dengan *relation lending* menghasilkan nilai -0,002 pada tingkat probabilitas t-statistik $0,047 < 1,660$ (sig. 5%) yang berarti interaksi antara *political tie* dengan *relation lending* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit bank. Hal ini menunjukkan bahwa *political tie* memperlemah penilaian *relation lending* dalam mempengaruhi keputusan kredit bank.

4.6 Pengujian Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Pengujian moderasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan keyakinan lebih atas variabel *POLTIE* apakah merupakan variabel moderasi atau bukan. Selajutnya, mengacu pada model penentuan variabel moderasi dengan persamaan yang diajukan oleh Sharma, Durand dan Gur-Arie (1981) dengan berdasarkan hasil pengujian model secara keseluruhan pada tabel 4.5 dan hasilnya dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Model ke-2 dan ke-3 berbeda secara signifikan, namun *political tie* tidak berinteraksi signifikan dengan *predictor variable*.
- 2) Model ke-1 dan model ke-2 tidak berbeda signifikan, tetapi keduanya berbeda dengan model ke-3 dan *political tie* tidak berinteraksi signifikan dengan *criterion variable*.
- 3) Model ke-1, model ke-2 dan model ke-3 berbeda satu dengan lainnya dan *political tie* juga tidak berintraksi signifikan dengan *criterion variable*.

Berdasarkan hasil persamaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *political tie* adalah ***pure moderator variable***. Untuk membuktikannya dilakukan pengujian dengan menggunakan metode uji selisih nilai mutlak yang diajukan Frucot and Sheraron (1991) dalam Ali (2005). Pengujian ini dilakukan dengan cara mencari selisih nilai residual diantara kedua variabel bebasnya. Kemudian menghitung hasil regresi nilai residual tersebut dengan variabel dependen. Jika hasilnya negatif dan signifikan maka variabel *political tie* adalah variabel moderasi.

4.6.1 Pengujian Moderasi antara *POLTIE* dan *Financial Leverage*

Pengujian dilakukan untuk menguji interaksi antara *POLTIE* dengan *financial leverage* yang merupakan perkalian dari *political tie* dengan *financial leverage* dan hasilnya menunjukkan koefisien regresi positif dan tidak signifikan. Hasil pengujian moderasi *political tie* dengan *financial leverage* (*DTN*) disajikan dalam tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Hasil Regresi untuk Pengujian Moderasi antara *political tie* dan *financial leverage*

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	R-Square
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	24.35	0.152		160.271	0.000	0.000
	AbsRes_ <i>DTN</i>	0.064	0.322	0.007	0.199	0.842	
a. Dependent Variable: DEBT							

Sumber: data sekunder diolah, 2014

Berdasarkan hasil pengujian moderasi pada tabel 4.12 menunjukkan nilai koefisien yang positif dan tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *political tie* tidak memoderasi variabel *financial leverage* (*DTN*).

4.6.2 Pengujian Moderasi antara *Political Tie* dan Profitabilitas

Pengujian dilakukan untuk menguji interaksi antara *POLTIE* dengan profitabilitas yang merupakan perkalian dari *political tie* dengan profitabilitas dan hasilnya menunjukkan koefisien regresi positif dan tidak signifikan. Hasil pengujian moderasi *political tie* dengan profitabilitas (*NPM*) disajikan dalam tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14
Hasil Regresi untuk Pengujian Moderasi antara *political tie* dan profitabilitas

Coefficientsa							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	R-Square
			Std. Error	Beta			
1	(Constant)	24.35770551	0.152207		160.0297	0.000	0.000
	AbsRes_NPM	0.046481368	0.322519	0.004844478	0.14412	0.885439	
a. Dependent Variable: DEBT							

Sumber: data sekunder diolah, 2014

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien positif sebesar 0,046 dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *political tie* tidak memoderasi variabel profitabilitas (*NPM*).

4.6.3 Pengujian Moderasi antara *Political Tie* dan Jenis Industri

Pengujian dilakukan untuk menguji interaksi antara *POLTIE* dengan *financial leverage* yang merupakan perkalian dari *political tie* dengan *financial leverage* dan hasilnya menunjukkan koefisien regresi positif dan tidak signifikan. Hasil pengujian moderasi *political tie* dengan *financial leverage* (*DTN*) disajikan dalam tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15
Hasil Regresi untuk Pengujian Moderasi antara *political tie* dan industri

Coefficientsa							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	R-Square
			Std. Error	Beta			
1	(Constant)	24.318	0.153		158.862	0.000	0.000
	AbsRes_Industri	0.135	0.324	0.014	0.418	0.676	
a. Dependent Variable: DEBT							

Sumber: data sekunder diolah, 2014

Hasil pengujian residual jenis industri dengan variabel *political tie* menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,135 dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *political tie* tidak memoderasi variabel jenis industri.

4.6.4 Pengujian Moderasi antara *Political Tie* dan Segmen

Pengujian dilakukan untuk menguji interaksi antara *POLTIE* dengan *financial leverage* yang merupakan perkalian dari *political tie* dengan *financial leverage* dan hasilnya menunjukkan koefisien regresi positif dan tidak signifikan. Hasil pengujian moderasi *political tie* dengan *financial leverage* (DTN) disajikan dalam tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16
Hasil Regresi untuk Pengujian Moderasi antara *political tie* dan segmen

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	R-Square
		Std. Error	Beta			
1	(Constant)	24.352	0.153	159.056	0.000	0.000
	AbsRes_segmen	0.060	0.324	0.006	0.184	0.854
a. Dependent Variable: DEBT						

Sumber: data sekunder diolah, 2014

Hasil pengujian residual jumlah segmen dengan variabel *political tie* menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,060 dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *political tie* tidak memoderasi variabel jumlah segmen.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pembahasan H1 dan H2

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa variabel *financial leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Tangible Net Worth* (DTN) tidak berpengaruh negatif terhadap keputusan kredit bank. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap keputusan kredit bank yang dikembangkan dari hasil penelitian Zmijewski (1984) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi *financial leverage*

semakin berpotensi perusahaan tersebut dengan kebangkrutan. Hal ini mengindikasikan bahwa seharusnya bank memberikan keputusan kredit yang lebih kecil pada perusahaan yang berpotensi tinggi terhadap kebangkrutan. Namun hasil penelitian tidak menyatakan demikian, perusahaan dengan *financial leverage* yang tinggi justru menerima keputusan kredit yang lebih tinggi oleh bank. Penggunaan *Debt to Tangible-Net-worth (DTN)* belum mampu menjelaskan *financial leverage* secara keseluruhan. Ali (2006) lebih menekankan untuk menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dalam menilai *financial leverage*. DER lebih dipertimbangkan bank sebagai landasan analisis kredit di Indonesia, karena DER yang tinggi menggambarkan biaya punga suatu perusahaan masih lebih rendah dibandingkan dengan *earning capacity* perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan indikator lain dalam menilai *financial leverage* yaitu DER.

Hasil pengujian interaksi antara *political tie* dengan *financial leverage* menunjukkan tidak terdapat pengaruh interaksi *political tie* pada penilaian *financial leverage* terhadap keputusan kredit bank. Hal ini menunjukkan bahwa *political tie* tidak dipertimbangkan dalam penilaian *financial leverage* pada keputusan kredit bank. *Financial leverage* digunakan dalam keputusan kredit tanpa melihat ada atau tidaknya hubungan politik antara perusahaan dengan pemerintah.

Boubakri *et al.* (2008) dalam penelitiannya menemukan bahwa perusahaan yang memiliki hubungan politik dengan pemerintah (*connection firm*) memiliki biaya modal yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan sejenis yang tidak memiliki hubungan politik sehingga perusahaan tersebut lebih tidak bergantung pada utang bank dalam membiayai modal kerjanya.

4.7.2 Pembahasan H3 dan H4

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa profitabilitas juga tidak berpengaruh terhadap keputusan kredit bank. Hal ini menunjukkan analisa kredit bank juga tidak mempertimbangkan profitabilitas perusahaan. Hal ini karena dalam penelitian ini profitablilitas hanya diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)* sedangkan dalam penelitian yang lain lebih banyak menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE seperti yang dijelaskan oleh Hanafi dan Halim (2007:83). Hal ini didukung oleh Ali (2006) bahwa rasio *operating performance* yang lebih banyak digunakan dalam analisis kredit adalah *return on equity ratio*, *return on investment* dan kemampuan perusahaan menghasilkan *cash flow (debt service capability)*.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan internal yaitu *retained earnings* (Weston, 1997). Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan menggunakan laba ditahan sebelum memutuskan untuk menggunakan hutang. Donaldson (1961) dan Titman dan Wessels (1988) dalam penelitian tentang *capital structure* menyatakan bahwa terjadi hubungan negatif antara utang dengan profitabilitas, dimana perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi, cenderung mengambil utang yang lebih sedikit.

Hasil pengujian pada hipotesis keempat menunjukkan memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap keputusan kredit bank. Penilaian *political tie* memberikan peran positif dalam penilaian profitabilitas terhadap kredit bank

namun tidak signifikan. Hal ini karena proksi *NPM* belum tepat digunakan untuk mengukur profitabilitas.

4.7.3 Pembahasan H5 dan H6

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan adanya pengaruh signifikan jenis industri terhadap keputusan kredit bank. Artinya jenis industri juga dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit bank. Penilaian yang mungkin dilakukan analis bank adalah bahwa industri tertentu lebih stabil menghasilkan laba dibandingkan dengan industri lainnya. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda dengan Negara lain. Misalnya adalah hasil pertanian yang melimpah dibulan-bulan tertentu sehingga berpengaruh pada industri makanan yang bergantung pada hasil pertanian.

Hasil pengujian secara parsial diperoleh bahwa interaksi antara *political tie* dengan jenis industri *agriculture, basic industry and chemicals* dan *infrastructure, utilities and transportations* berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit. Berdasarkan data penelitian ditemukan bahwa pejabat pemerintah dan pejabat politik lebih dominan memilih jenis industri tersebut sebagai patner bisnis dikarenakan lebih menjanjikan dalam hal pengembalian modal dan keuntungan. Industri agrikultur termasuk dalam kategori *cyclical industry* yaitu industri yang sensitif terhadap kondisi ekonomi suatu Negara sehingga memiliki laba yang cenderung tidak stabil dari tahun ke tahun. Hubungan politik yang ada dalam indusktri agrikultur tidak mampu memberikan positif terhadap keputusan kredit bank karena bank lebih mempertimbangkan kemampuan menghasilkan laba perusahaan pada industri tersebut.

Hubungan politik yang terjadi dalam *Basic Industry and Chemicals* juga tidak memberikan peran positif terhadap keputusan kredit pada industri ini. Dengan melihat data penelitian ternyata tidak ditemukan hubungan politik antara pemerintah dengan perusahaan pada industri *Basic Industry and Chemicals*. Perusahaan pada industri ini lebih cenderung dimelola dan dimiliki oleh pemodal asing yang memiliki modal besar.

Sementara industri *infrastructure, utilities and transportations* lebih dipilih pejabat pemerintah atau pejabat partai politik karena proyek pemerintah lebih banyak dalam bidang pembangunan infrastruktur dan transportasi. Dengan hubungan yang dimiliki perusahaan dengan pemerintah maka perusahaan lebih mudah memperoleh proyek, sehingga perusahaan lebih menguntungkan. Dengan adanya hubungan politik, perusahaan pada industri infrastruktur lebih mudah memperoleh proyek pemerintah. Dalam pelaksanaan proyek, perusahaan lebih banyak membutuhkan pendanaan untuk mengerjakan proyek tersebut. Bodie, Kane dan Marcus (2008) dalam Tjondro dan Basuki (2010) menjelaskan bahwa perusahaan infrastruktur termasuk dalam industri *defensive industry* dimana perusahaan tersebut memiliki laba yang stabil setiap tahun karena tidak tergantung pada kondisi perekonomian suatu Negara. Kondisi ini cukup meyakinkan bank dalam mempertimbangkan kredit yang lebih tinggi.

4.7.4 Pembahasan H7 dan H8

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh dapat disimpulkan bahwa jumlah segmen berpengaruh terhadap keputusan kredit bank. Yang berarti kompleksitas perusahaan yang dilihat dari jumlah segmen dipertimbangkan oleh

analisis kredit dalam pengambilan keputusan kredit yang diberikan bank. Hal ini mengindikasikan bahwa analisis kredit bank mempertimbangkan jumlah segmen perusahaan calon debitur karena menganggap perusahaan berusaha menguasai pangsa pasar yang lebih banyak dan lebih menjanjikan keuntungan. Logikanya perusahaan dengan jumlah segmen yang lebih banyak akan lebih *survive* karena jika salah satu segmen mengalami kerugian maka ada segmen lain yang mampu menghasilkan keuntungan dan menutupi kerugian yang terjadi di segmen lain.

Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian hipotesis terakhir, interaksi antara *political tie* dengan jumlah segmen tidak berpengaruh terhadap keputusan kredit bank. Hal ini dilihat dari probabilitas t-statistik pada tingkat signifikansi di atas 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *political tie* juga tidak dipertimbangkan dalam penilaian jumlah segmen terhadap keputusan kredit bank. Hal ini menunjukkan bahwa *political tie* tidak tepat digunakan dalam penilaian jumlah segmen terhadap keputusan kredit bank secara keseluruhan. Namun ketika dilakukan pengujian secara parsial, hasilnya adalah perusahaan yang memiliki segmen lebih sedikit memperoleh fasilitas kredit yang lebih banyak jika perusahaan memiliki *political tie*. Alasan yang mungkin adalah pejabat politik lebih berfokus pada industri yang memiliki segmen yang lebih sedikit karena dianggap lebih optimal dalam menggunakan modalnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *political tie* dan moderasi antara *political tie* dengan *financial leverage*, profitabilitas, jenis industri dan jumlah segmen terhadap keputusan kredit bank di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel 265 perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. *Non earning information (financial leverage)* yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap keputusan keputusan kredit bank di Indonesia. Dimana perusahaan dengan financial leverage yang tinggi memperoleh keputusan kredit bank yang lebih besar. Hal ini bertolak belakang dengan teori dan hipotesis yang dikembangkan.
2. *Political tie* berperan memperlemah penilaian *financial leverage* meskipun tidak signifikan terhadap keputusan kredit bank di Indonesia. Perusahaan yang memiliki *financial leverage* yang tinggi masih berpotensi mendapatkan keputusan kredit yang lebih tinggi jika memiliki hubungan politik dengan pemerintah. Dengan pengujian MRA, terbukti bahwa *political tie* bukan sebagai variabel moderasi.
3. *Earning information* (profitabilitas) yang diukur dengan *net profit margin* tidak digunakan dalam penilaian keputusan kredit bank di Indonesia. Net profit margin belum menggambarkan profitabilitas perusahaan yang siap dibagikan kepada pemilik perusahaan.

4. *Political tie* memperlemah penilaian profitabilitas terhadap keputusan kredit bank di Indonesia. Profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* tidak dapat dikaitkan dengan *political tie* dalam penilaian kredit bank di Indonesia. Terbukti dengan pengujian MRA bahwa variabel *political tie* bukan merupakan variabel moderasi.
5. Jenis Industri dipertimbangkan dalam keputusan kredit bank di Indonesia. Jenis industri tertentu memperoleh keputusan kredit yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis industri yang lain.
6. *Political tie* menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan kredit bank di Indonesia. Perusahaan dalam industri agrikultur dan *basic industry* memperoleh keputusan kredit yang lebih rendah jika memiliki hubungan politik dengan pemerintah, sedangkan perusahaan dalam industri infrastruktur dan transportasi memperoleh keputusan kredit yang lebih tinggi jika memiliki hubungan politik dengan pemerintah dan terbukti bahwa variabel *political tie* bukan merupakan variabel moderasi dengan pengujian MRA.
7. Jumlah segmen dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan kredit bank di Indonesia. Perusahaan yang memiliki segmen lebih banyak (lebih kompleks) menerima keputusan kredit yang lebih besar daripada perusahaan yang memiliki segmen yang lebih sedikit.
8. *Political tie* juga memperlemah penilaian jumlah segmen perusahaan dalam keputusan kredit bank di Indonesia. Perusahaan yang memiliki

jumlah segmen lebih sedikit (tunggal dan ganda) memperoleh keputusan kredit yang lebih tinggi jika memiliki hubungan politik dengan pemerintah.

9. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian, *political tie* tidak ditemukan memperkuat variabel *financial leverage*, profitabilitas jumlah segmen dan jenis industri. Penilaian *political tie* mungkin lebih tepat digunakan untuk menilai kinerja manajerial, *corporate governance* dan analisis pajak.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, diantaranya:

1. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak sebanyak 265 perusahaan yang listing di BEI tahun 2009-2012. Akan lebih baik jika memasukkan perusahaan non-publik dan keuangan agar lebih mencerminkan gambaran kondisi bisnis di Indonesia.
2. Dalam penelitian ini, penentuan hubungan politik masih sangat terbatas karena informasi yang ada masih juga terbatas.
3. Penelitian ini menggunakan satu indikator dalam setiap variabel. Akan jauh lebih baik jika menambahkan indikator yang mungkin lebih relevan dalam penelitian.
4. Penelitian tentang hubungan politik dengan masalah keuangan masih sangat jarang sehingga referensi masih sangat terbatas.

5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini belum mampu membuktikan bahwa hubungan politik yang dijalin perusahaan dengan pemerintah (*political tie*) yang diinteraksikan dengan penilaian *financial leverage*, profitabilitas, jenis industri dan jumlah segmen perusahaan terhadap keputusan kredit bank Indonesia. Penilaian *political tie* hanya didasarkan pada peraturan Bank Indonesia No 14/27/PBI/2012. Sehingga akan lebih baik jika menggunakan aspek yang lain dalam penilaian hubungan politik dengan pemerintah.

Dalam penelitian ini gagal membuktikan adanya variabel moderasi *political tie* dengan *financial leverage*, profitabilitas, jenis industri dan jumlah segmen. Oleh karena itu bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggantikan variabel moderasi menjadi variabel intervening, independen atau variabel lainnya. Beberapa variabel seperti *debt to tangible net worth* (*financial leverage*) dan *net profit margin* (profitabilitas) kurang tepat digunakan untuk mengukur *non-earning information* dan *earning information*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang lebih relevan agar lebih mencerminkan rasio keuangan yang sebenarnya.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini belum bisa membuktikan bahwa *political tie* menjadi bahan pertimbangan khusus dalam analisis kredit bank di Indonesia. Penelitian ini akan sangat berguna, jika hasil analisisnya dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan untuk perbaikan. Bagi praktisi, penelitian ini memberikan gambaran yang

sesungguhnya tentang penerapan *political tie* di Indonesia dalam sebuah perusahaan dalam kaitanya penggunaan fasilitas publik oleh korporasi.

Political tie di Indonesia digunakan sebagai pertimbangan kredit bank kepada korporasi terutama dalam penilaian jenis industri dan segmen. Jenis industri yang memiliki karakteristik tertentu dan perusahaan yang memiliki segmen terpusat (lebih sedikit) akan memperoleh kredit yang lebih tinggi jika memiliki hubungan politik dengan pemerintah (*political tie*).

Selanjutnya bagi bidang keilmuan penelitian ini cukup memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan tentang pengaruh hubungan politik yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan keuangan di Indonesia. Kajian lebih mendalam tentang hubungan politik perlu dilakukan untuk mewujudkan pendidikan Indonesia yang lebih maju dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- , 2013. Anstisipasi Ketidakpastian Ekonomi. <http://infobanknews.com> diakses tanggal 25 Desember 2013.
- , 2000. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50; Pelaporan Segmen*. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia.
- , 2005. Peraturan Bank Indonesia No 7/3/PBI Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum. www.bi.go.id diakses tanggal 18 April 2011.
- , 2012. Peraturan Bank Indonesia No 14/27/PBI/2012 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum. www.bi.go.id diakses tanggal 22 November 2013.
- , 2013. Akses kredit masih rendah. www.hukumonline.com diakses tanggal 02 Desember tahun 2013.
- Absah, Yeni. 2007. Kompetensi: Sumberdaya Pendorong Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis, Volume 1, Nomor 3, September 2008: 109 – 116*. <http://repository.usu.ac.id> diakses tanggal 11 desember 2013.
- Achmad, Komarudin.,Subekti, Imam dan Atmini, Sari. 2007. Investigasi Motivasi dan Strategi Manajemen Laba pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Tema Volume 8, Nomor 1, Maret 2007*. <http://undip.ac.id> diakses tanggal 25 Desember 2013.
- Ali, Masyhud, Haji. 2006. *Manajemen Risiko “Strategi perbankan dan Dunia usaha menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis/H. Masyhud Ali.-Ed,1,-,-*.Jakarta:PT Grafindo Persada,2006.
- Anthony dan Govindarajan. 2005. *Management Control System*, Edisi 11, penerjemah: F.X. Kurniawan Tjakrawala, dan Krista. Penerbit Salemba Empat, Buku 2, Jakarta.
- Bannister, J.W. 2001. *Earnings Management and Auditor Conservatism: Effects of SEC Enforcement Actions*. www.emeraldinsight.com diakses tanggal 15 Maret tahun 2011.
- Berger. P.G. dan Ofek E (1995), *Diversification’s Effect On Firm Value*, Journal Of Financial Economics, vol 37.
- Bhattacharya, N., Desai, H., dan Venkataraman, K. 2009. *Earnings Quality and Information Asymmetry*. <http://papers.ssrn.com> diakses tanggal 3 Juli 2010.
- Boubakri, N., et al. 2009. *Political Connections and The Cost of Equity Capital*. www.citeseerx.ist.psu.edu diakses tanggal 25 November 2013.

- Chaney, P.K., M Faccio., and D Parsley. 2010. *The Quality of Accounting Information in Politically Connected Firms*. <http://papers.ssrn.com> diakses tanggal 22 Desember 2013.
- Dinc, S. 2005. Politicians and Banks: Political Influences on Government-owned Banks in Emerging Markets. <http://sardadinc.com> diakses tanggal 25 November 2013.
- Donaldson, Gordon. 1961. Corporate debt capacity: *A study of corporate debt policy and the determination of corporate debt capacity*. President and Fellows of Harvard College. www.books.google.com diakses tanggal 19 Februari 2014.
- East Asia and Pacific Region of The World Bank*. 2005. *Report on The Observance of Standards and Codes (ROSC) Republic of Indonesia: Accounting and Auditing* www.bapepam.go.id diakses tanggal 25 Desember tahun 2013.
- Estenson, L. 1996. How a Banker Looks at Financial Leverage. www.uwcc.wisc.edu diakses tanggal 25 November 2013.
- Faccio, M. 2002. Politically Connected Firms. <http://papers.ssrn.com> diakses tanggal 5 Desember tahun 2013.
- Faccio, M. 2010. Differences Between Politically Connected and Non-Connected Firms: A Cross Country Analysis. <http://papers.ssrn.com> diakses tanggal 25 Desember tahun 2013.
- Filbeck, Greg dan Krueger, Thomas M. 2005. An Analysis of Working Capital Management Results Across Industries. *Working Paper*. Mid-American Journal of Business, Vol. 20 No.2. <http://www.bsu.edu> diakses tanggal 12 Desember 2013.
- Fisman, R. 2001. Estimating The Value of Political Connections. www2.gsb.columbia.edu.com diakses tanggal 25 Desember tahun 2013.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2008. *Struktural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square(PLS)*. Semarang:Badan Penerbit – Undip.
- Hair, J., W. Black, et al., 2006. *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Prentice Hall
- Hamada, M., and M.Konishi. 2010. Related Lending and Bank Performance: Evidence from Indonesia. www.ide.go.jp diakses tanggal 26 Desember 2013.
- Hamada. 2008. Bank Borrowing and Financing of Medium-sized Firms in Indonesia. www.ir.ide.go.jp diakses tanggal 26 Desember 2013.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN Yogyakarta

- Herry dan Hamin, 2005. Tingkat Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Surabaya. *Symposium Riset Ekonomi II*, Surabaya, 23-24 Nopember, h 1-16.
- Huyghebaert, N., H V Bauwhede., dan M Willekens. 2007. Bank Financing as an Incentive for Earnings Management in Business Start-ups. <http://papers.ssrn.com> diakses tanggal 26 Desember 2013.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2002. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Jakarta Stock Exchange. 2008,2009,2010,2011,2012. *Indonesian Capital Market Directory*. PT. Bursa Efek Indonesia.
- Jensen MC., dan Meckling W.H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. <http://www.sfu.ca> diakses tanggal 5 Desember tahun 2013.
- K.A .I G.Ulupui. 2010. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ). *Skripsi*. <http://eprints.undip.ac.id> diakses tanggal 5 Desember tahun 2013.
- Khwaja, A.I., dan A Mian. 2004. Do Lenders Favor Politically Connected Firms? www.ssrn.com diakses tanggal 25 Desember tahun 2013.
- Laporta, R., F Lopez-de-Silanes., dan A Shleifer. 2002. Government Ownership of Banks. *Journal of Finance* No. 57: 256-301.
- Leuz, C., dan F Oberholzer-gee. 2003. Political Relationship, Global Financing and Corporate Transparency. www.fic.wharton.upenn.edu diakses tanggal 26 Desember 2013.
- Nahadi, B., dan Sunarsip. 2006. Keterlibatan BUMN dalam Pembangunan Infrastruktur. www.iei.or.id diakses tanggal 25 Desember 2013.
- Nurhasanah. 2012. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah* Volume IV No.3, 2012 <http://www.portal.kopertis2.or.id> diakses tanggal 12 Desember 2013.
- Palepu, Krishna G., P. Healy., dan V. Bernard. 2004. *Business Analysis & Valuation: Using Financial Statements, 3th edition*. Ohio: Thomson.
- Petersen, Mitchell A. 2004. Information: Hard and Soft. Working Paper. <http://papers.ssrn.com> diakses tanggal 25 Desember tahun 2013.

- Puji Harto (2007), *Pengaruh Diversifikasi Korporat Terhadap Kinerja Perusahaan*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 1.
- Purwoto, Lukas. 2011. Pengaruh Koneksi Politis, Kepemilikan Pemerintah Dan Keburaman Laporan Keuangan Terhadap Kesingkronan Dan Risiko Crash Harga Saham. Disertasi Program Doctoral Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. <http://www.ugm.ac.id> di Akses Tanggal 2 Januari 2014.
- Richardson, V. 1998. *Information Asymmetry and Earnings Management: Some Evidence*. <http://papers.ssrn.com> diakses tanggal 25 Desember 2013.
- Risdiawan, Derlan. 2004. Peranan Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Sebagai Bahan Pertimbangan Dalam Keputusan Pemberian Kredit Bank. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung. <http://www.repository.widyatama.ac.id> Diakses Tanggal 25 Desember 2013.
- Rivai, V., dan A.P. Veithzal. 2006. *Credit Management Handbook*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto Bambang. 1995. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*, Edisi keempat, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Scott, W. 2009. *Financial Accounting Theory (Fifth Ed)*. Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Sharma, S., R.M.Durand, and O.Gur-Arie. 1981. Identification and Analysis of Moderator Variables. *Journal of Marketing Research* (pre-1986). No.18: 291.
- Suwarni dan Pakaryaningsih, Elok. 2007. *Pengaruh Agency Problem dan Inside Shareholder terhadap Diversifikasi*. Jurnal Riset Manajemen & Bisnis. Vol.2.No.2 hal 117-138
- Tjondro, E. 2007. Pengaruh Level of Assurance, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Struktur Modal, dan Ukuran Bank Mempengaruhi Keputusan Pemberian Kredit Bank. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Kristen Petra* vol Nopember.
- Tjondro, Elisa dan Basuki. 2010. Studi Tentang *Political Tie*, Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Bank di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 14, No. 2, November 2012: 116-134.
- Van-Tendeloo, B., dan A Vanstraelen. 2005. *Earnings Management and Audit Quality in Europe: Evidence from The Private Client Segment Market*. <http://papers.ssrn.com> diakses tanggal 15 Maret tahun 2011.
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2000. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wijaya, K. 2010. *Analisis Kebijakan Perbankan Nasional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Wijayanti, Sri. 2012. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. *Skripsi*. <http://eprints.undip.ac.id> diakses tanggal 5 Desember tahun 2013.
- Wong *et al.*, 2012. *Investment Opportunity Set, Political Connection And Business Policies Of Private Enterprises In China*. Original Research.
- Yeh, Yin-Hua., Pei-Gi Shu., dan Yu-Hui Su. 2010. *Political Connection, Corporate Governance and Preferential Bank Loan*. <http://papers.ssrn.com> diakses tanggal 5 Desember tahun 2010.
- Zheng, Y.N., dan Y Zhu. 2009. *Bank Lending Incentives and Firm Investment Decisions In China*. www.efmaefm.org diakses tanggal 5 Desember tahun 2010.
- Zmijewski, Marke. 1984. *Methodological Issues Related to The Estimated of Financial Distress Model*. *Journal of Accounting Research* Vol. 22 Supplement USA. www.jstor.org diakses tanggal 25 Desember 2013.

L

A

M

P

/

R

A

N

**Daftar Perusahaan Dalam Sampel Penelitian
2009-2012**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ABBA	Abdi Bangsa Tbk
3	ACES	Ace Hardware Indoneisa Tbk
4	ADES	Ades Waters Indonesia Tbk
5	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
6	AKKU	Aneka Kemasindo Utama Tbk
7	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk
8	AKRA	AKR Corporindo Tbk
9	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
10	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
11	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
12	APLI	Asiaplast Industries Tbk
13	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
14	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
15	ARTA	Arthavest Tbk
16	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
17	ASGR	Astra Graphia Tbk
18	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
19	ATPK	ATPK Resources Tbk
20	AUTO	Astra Otoparts Tbk
21	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk *)
22	BAYU	Bayu Buana Tbk
23	BCAP	Bhakti Capital Indonesia Tbk
24	BHIT	Bhakti Investama Tbk
25	BISI	Bisi International Tbk
26	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk *)
27	BKSL	Sentul City Tbk
28	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
29	BRAM	Indo Kordsa Tbk
30	BRNA	Berlina Tbk
31	BRPT	Barito Pacific Tbk
32	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
33	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
34	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
35	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk

36	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
37	BWPT	BW Plantation
38	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
39	CKRA	Citra Kebun Raya Agri Tbk
40	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk
41	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
42	CMPP	Centris Multi Persada Pratama Tbk
43	CNKO	Central Korporindo Internasional Tbk
44	COWL	Cowell Development Tbk
45	CPDW	Cipendawa Tbk
46	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
47	CPRO	Central Proteinaprima Tbk
48	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
49	CTRA	Ciputra Development Tbk
50	CTRP	Ciputra Property Tbk
51	CTRS	Ciputra Surya Tbk
52	CTTH	Citatah Tbk
53	DGIK	Duta Graha Indah Tbk
54	DILD	Intiland Development Tbk
55	DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk
56	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
57	EKAD	Ekadharma International Tbk
58	ELTY	Bakrieland Development Tbk
59	EMTK	Elang Mahkota teknologi Tbk
60	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk
61	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
62	EXCL	Excelcomindo Pratama Tbk *)
63	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
64	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
65	FISH	FKS Multi Agro Tbk
66	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
67	FORU	Fortune Indonesia Tbk
68	FPNI	Titan Kimia Nusantara Tbk
69	FREN	Mobile-8 Telecom Tbk
70	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk *)
71	GEMA	Gema Grahasarana Tbk
72	GGRM	Gudang Garam Tbk
73	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
74	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk

75	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
76	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
77	GSMF	Equity Development Investama Tbk
78	GZCO	Gozco Plantations Tbk
79	HDTX	Panasia Indosyntex Tbk
80	HERO	Hero Supermarket Tbk
81	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk
82	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
83	HMSP	HM Sampoerna Tbk
84	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
85	IATA	Indonesia Air Transport Tbk
86	IATG	Infoasia Teknologi Global Tbk
87	ICON	Island Concept Indonesia Tbk
88	IDKM	Indosiar Karya Media Tbk
89	IGAR	Kageo Igar Jaya Tbk
90	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
91	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk *)
92	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
93	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
94	INAF	Indofarma Tbk
95	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
96	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
97	INCO	INCO Tbk
98	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
99	INDR	Indorama Synthetics Tbk
100	INDS	Indospring Tbk
101	INDX	Indoexchange Tbk
102	INDY	Indika Energy Tbk
103	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk
104	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
105	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
106	INTA	Intraco Penta Tbk
107	INTD	Inter-Delta Tbk
108	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
109	ISAT	Indosat Tbk
110	ITMA	Itamaraya Gold Industry Tbk
111	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
112	ITTG	Leo Investments Tbk
113	JAKA	Jaka Inti Realtindo Tbk

114	JASS	Jasa Angkasa Semesta Tbk
115	JECC	Jembo Cable Company Tbk *)
116	JIHD	JIHD Tbk
117	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
118	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Ltd Tbk
119	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
120	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
121	JRPT	Jaya Real Property Tbk
122	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
123	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
124	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
125	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
126	KARK	Dayaindo Resources International Tbk
127	KARW	Karwell Indonesia Tbk
128	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
129	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
130	KBLV	First Media Tbk
131	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
132	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
133	CIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
134	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
135	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
136	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
137	KLBF	Kalbe Farma Tbk
138	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
139	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
140	KPIG	Global Land Development Tbk
141	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
142	LAPD	Leyand International Tbk *)
143	LCGP	Laguna Cipta Griya Tbk
144	LION	Lion Metal Works Tbk
145	LMAS	Limas Centric Indonesia Tbk
146	LMPI	Langgeng Makmur Ind. Tbk
147	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
148	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
149	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
150	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
151	LPLI	Star Pacific Tbk
152	LPPF	Pacific Utama Tbk

153	LPPS	Lippo Securities Tbk
154	LSIP	PP London Sumatera Tbk
155	LTLS	Lautan Luas Tbk
156	MACO	Courts Indonesia Tbk
157	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
158	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
159	MAMIP	Mas Murni Indonesia Tbk (SP)
160	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
161	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk *)
162	MBAI	Multibreeder Adirama Ind. Tbk
163	MDLN	Modernland Realty Ltd Tbk
164	MDRN	Modern Internasional Tbk
165	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
166	MERK	Merck Tbk
167	META	Nusantara Infrastructure Tbk
168	MICE	Multi Indocitra Tbk
169	MIRA	Mitra Rajasa Tbk
170	MITI	Mitra Investindo Tbk *)
171	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
172	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
173	MLPL	Multipolar Tbk
174	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
175	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
176	MRAT	Mustika Ratu Tbk
177	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
178	MTFN	Capitalinc Investment Tbk *)
179	MTSM	Metro Supermarket Realty Tbk
180	MYOH	Myoh Teknologi Tbk
181	MYOR	Mayora Indah Tbk
182	MYRX	Hanson International Tbk
183	MYRXP	Hanson International Tbk (Seri B)
184	MYTX	APAC Citra Centertex Tbk
185	NIPS	Nipress Tbk
186	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk
187	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
188	PAFI	Panasia Filament Inti Tbk
189	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
190	PBRX	Pan Brothers Tbk

191	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
192	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
193	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Tbk
194	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
195	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
196	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.
197	PLAS	Polaris Investama Tbk *)
198	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
199	PNSE	Pudjiadi & Sons Estates Ltd. Tbk
200	POLY	Polysindo Eka Perkasa Tbk
201	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk
202	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
203	PROD	Sara Lee Body Care Indonesia Tbk
204	PSAB	Pelita Sejahtera Abadi Tbk
205	PSDN	Prashidha Aneka Niaga Tbk
206	PSKT	Pusako Tarinka Tbk *)
207	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
208	PTRA	New Century Development Tbk
209	PTRO	Petrosea Tbk
210	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
211	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk
212	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
213	PWON	Pakuwon Jati Tbk *)
214	PWSI	Panca Wiratama Sakti Tbk
215	PYFA	Pyridam Farma Tbk
216	RAJA	Rukun Raharja Tbk *)
217	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
218	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
219	RDTX	Roda Vivatex Tbk
220	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
221	RIGS	Rig Tenders Tbk
222	RIMO	Rimo Catur Lestari Tbk
223	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
224	RODA	Royal Oak Development Asia Tbk
225	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
226	SAFE	Steady Safe Tbk
227	SAIP	Surabaya Agung Industry Pulp Tbk
228	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk
229	SCCO	Sucaco Tbk

230	SCMA	Surya Citra Media Tbk
231	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk
232	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk
233	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
234	SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk
235	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
236	SIIP	Suryainti Permata Tbk
237	SIMA	Siwani Makmur Tbk
238	SIMM	Surya Intrindo Makmur Tbk
239	SING	Singer Indonesia Tbk
240	SIPD	Sierad Produce Tbk
241	SKBM	Sekar Bumi Tbk
242	SKLT	Sekar Laut Tbk
243	SMAR	SMART Tbk
244	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
245	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
246	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
247	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
248	SMMA	Sinar Mas Multiartha Tbk
249	SMMT	Eatertainment International Tbk
250	SMRA	Summarecon Agung Tbk
251	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
252	SOBI	Sorini Agro Asia Corporinndo Tbk
253	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
254	SPMA	Suparma Tbk
255	SQBB	Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk
256	SQBI	Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk (PS)
257	SQMI	Allbond Makmur Usaha Tbk
258	SRSN	Indo Acidatama Tbk
259	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
260	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
261	SUGI	Sugi Samapersada Tbk
262	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk
263	TALFA	Tunas Alfin Tbk (Share A)
264	TALFB	Tunas Alfin Tbk (Share B)
265	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
266	TFCO	Teijin Indonesia Fiber Tbk
267	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
268	TINS	Timah Tbk

269	TIRA	Tira Austenite Tbk
270	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
271	TKGA	Toko Gunung Agung Tbk
272	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
273	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
274	TMPI	AGIS Tbk *)
275	TMPO	Tempo Inti Media Tbk
276	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
277	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
278	TPIA	Tri Polyta Indonesia Tbk
279	TRAM	Trada Maritime Tbk
280	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk
281	TRIO	Trikonsel Oke Tbk
282	TRST	Trias Sentosa Tbk
283	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
284	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
285	TURI	Tunas Ridean Tbk
286	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
287	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
288	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk
289	UNTR	United Tractors Tbk
290	UNTX	Unitex Tbk
291	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
292	VOKS	Voksel Electric Tbk
293	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk
294	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
295	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

YEARS	CODE	BANK	DEBT	ASSET BANK	FIRM SIZE	DTN (T-1)	NPM (T-1)	REL-LEND	POLTI E	INDUSTR I	SEGME N
2012	AALI	BANK MIZUHO	200,000,000	26,671,781,000,000	10,204,495,000,000	0.2184	0.2319	0	0	1	1
2012	AALI	BANK PERMATA	25,000,000,000	131,798,595,000,000	10,204,495,000,000	0.2184	0.2319	1	0	1	1
2012	AALI	BANK DBS	150,000,000,000	32,482,300,000,000	10,204,495,000,000	0.2184	0.2319	1	0	1	1
2012	AALI	COMMONWEALTH	150,000,000,000	14,381,018,000,000	10,204,495,000,000	0.2184	0.2319	0	0	1	1
2012	AALI	SUMITOMO MITSUI	250,000,000,000	32,133,950,000,000	10,204,495,000,000	0.2184	0.2319	0	0	1	1
2012	AALI	Bank Panin	400,000,000,000	148,792,615,000,000	10,204,495,000,000	0.2184	0.2319	1	0	1	1
2010	ABBA	BRI	9,500,000,000	404,285,602,000,000	229,920,145,606	0.4497	0.0034	0	1	9	5
2011	ABBA	BRI	6,000,000,000	469,899,284,000,000	399,906,465,038	2.6470	0.0138	1	1	9	5
2011	ABBA	ARTHA GRAHA	10,000,000,000	19,185,436,000,000	399,906,465,038	2.6470	0.0138	1	1	9	5
2012	ABBA	BRI	5,500,000,000	551,336,790,000,000	425,864,000,000	2.4417	0.0114	1	1	9	5
2012	ABBA	BRI	8,700,000,000	551,336,790,000,000	425,864,000,000	2.4417	0.0114	1	1	9	5
2012	ABBA	ARTHA GRAHA	10,000,000,000	20,558,770,000,000	425,864,000,000	2.4417	0.0114	1	1	9	5
2012	ACES	BCA	25,000,000,000	442,994,197,000,000	1,451,755,000,000	0.1875	0.1162	0	1	9	3
2012	ACES	BCA	27,000,000,000	442,994,197,000,000	1,451,755,000,000	0.1875	0.1162	0	1	9	3
2010	ADES	BII	50,000,000,000	75,130,433,000,000	178,287,000,000	1.6135	0.1214	1	0	5	2
2010	AISA	BII	100,000,000,000	75,130,433,000,000	1,347,036,482,667	2.1458	0.0709	0	0	5	5
2011	AISA	MUAMALAT	10,000,000,000	32,479,506,528,000	1,936,949,441,138	2.3467	0.1067	0	0	5	5
2011	AISA	MANDIRI	80,000,000,000	551,891,704,000,000	1,936,949,441,138	2.3467	0.1067	1	0	5	5
2011	AISA	BANK UOB	160,000,000,000	55,248,247,000,000	1,936,949,441,138	2.3467	0.1067	0	0	5	5
2012	AISA	BANK DBS	80,000,000,000	32,482,300,000,000	3,590,309,000,000	0.9622	0.0855	1	0	5	5
2012	AISA	RABOBANK	100,000,000,000	9,638,266,763	3,590,309,000,000	0.9622	0.0855	0	0	5	5
2012	AISA	MANDIRI	110,000,000,000	635,618,708,000,000	3,590,309,000,000	0.9622	0.0855	1	0	5	5
2011	AKPI	BANK ANZ	100,000,000,000	27,322,783,000,000	1,297,898,382,000	0.8839	0.0566	0	0	3	2
2012	AKPI	CIMB NIAGA	40,000,000,000	197,412,481,000,000	1,523,749,531,000	1.0587	0.0351	1	0	3	2
2012	AKPI	BANK MEGA	100,000,000,000	65,219,108,000,000	1,523,749,531,000	1.0587	0.0351	1	0	3	2
2012	AKPI	BANK MEGA	125,000,000,000	65,219,108,000,000	1,523,749,531,000	1.0587	0.0351	1	0	3	2
2012	AKPI	BANK MEGA	215,000,000,000	65,219,108,000,000	1,523,749,531,000	1.0587	0.0351	1	0	3	2
2012	AKPI	CIMB NIAGA	280,000,000,000	197,412,481,000,000	1,523,749,531,000	1.0587	0.0351	1	0	3	2

2012	AKPI	CIMB NIAGA	350,000,000,000	197,412,481,000,000	1,523,749,531,000	1.0587	0.0351	1	0	3	2
2012	AKPI	BANK MEGA	1,000,000,000,000	65,219,108,000,000	1,523,749,531,000	1.0587	0.0351	1	0	3	2
2009	AKRA	MANDIRI	120,155,074,000	394,616,604,000,000	4,874,850,950,000	6.7747	0.0222	0	0	9	4
2010	AKRA	BCA	63,400,000,000	324,419,069,000,000	6,059,070,429,000	2.2552	0.0307	0	0	9	4
2011	AKRA	BANK MIZUHO	20,000,000,000	22,560,017,000,000	7,665,590,356,000	2.0614	0.0255	0	0	9	4
2012	AKRA	BCA	8,000,000,000	442,994,197,000,000	8,417,862,992,000	1.3393	0.0272	1	0	9	4
2012	AKRA	BCA	50,000,000,000	442,994,197,000,000	8,417,862,992,000	1.3393	0.0272	1	0	9	4
2012	AKRA	BCA	110,000,000,000	442,994,197,000,000	8,417,862,992,000	1.3393	0.0272	1	0	9	4
2012	AKRA	MANDIRI	280,000,000,000	635,618,708,000,000	8,417,862,992,000	1.3393	0.0272	0	0	9	4
2012	AKRA	MANDIRI	1,500,000,000,000	635,618,708,000,000	8,417,862,992,000	1.3393	0.0272	1	0	9	4
2011	ALKA	BCA	10,000,000,000	381,994,197,000,000	159,196,107,000	3.0812	0.0049	1	0	9	1
2011	ALKA	BCA	14,250,000,000	381,994,197,000,000	159,196,107,000	3.0812	0.0049	1	0	9	1
2011	ALKA	BCA	15,000,000,000	381,994,197,000,000	159,196,107,000	3.0812	0.0049	0	0	9	1
2011	ALKA	BNI	22,670,000,000	299,058,000,000,000	159,196,107,000	3.0812	0.0049	1	0	9	1
2011	ALMI	DANAMON	200,000,000,000	142,292,206,000,000	1,504,154,332,712	1.9738	0.0145	0	0	3	2
2012	ALMI	DANAMON	100,000,000,000	155,791,308,000,000	1,862,965,962,554	2.4678	0.0090	1	0	3	2
2009	AMRT	BCA	150,000,000,000	282,392,294,000,000	2,306,627,000,000	5.7974	0.0160	1	1	9	2
2010	AMRT	BCA	450,000,000,000	324,419,069,000,000	2,860,479,000,000	2.2259	0.0177	1	1	9	2
2011	AMRT	MANDIRI	100,000,000,000	551,891,704,000,000	4,262,929,000,000	2.9417	0.0182	0	1	9	2
2011	AMRT	BCA	900,000,000,000	381,994,197,000,000	4,262,929,000,000	2.9417	0.0182	1	1	9	2
2012	AMRT	MANDIRI	150,000,000,000	635,618,708,000,000	5,014,932,000,000	2.4485	0.0206	1	1	9	2
2012	AMRT	MANDIRI	250,000,000,000	635,618,708,000,000	5,014,932,000,000	2.4485	0.0206	1	1	9	2
2012	AMRT	BCA	506,408,230,000	442,994,197,000,000	5,014,932,000,000	2.4485	0.0206	1	1	9	2
2011	APLI	BCA	7,500,000,000	381,994,197,000,000	334,950,548,997	0.4601	0.0869	1	0	3	3
2011	APLI	BCA	15,000,000,000	381,994,197,000,000	334,950,548,997	0.4601	0.0869	1	0	3	3
2011	APLI	BCA	17,000,000,000	381,994,197,000,000	334,950,548,997	0.4601	0.0869	0	0	3	3
2011	APLI	BCA	60,000,000,000	381,994,197,000,000	334,950,548,997	0.4601	0.0869	1	0	3	3
2011	APLI	BCA	90,000,000,000	381,994,197,000,000	334,950,548,997	0.4601	0.0869	1	0	3	3
2012	APLI	BANK PERMATA	40,000,000,000	131,798,595,000,000	333,352,000,000	0.0506	0.0711	1	0	3	3
2012	APLI	BANK PERMATA	300,000,000,000	131,798,595,000,000	333,352,000,000	0.0506	0.0711	1	0	3	3

2010	APLN	BANK CAPITAL INDONESIA	50,000,000,000	4,399,404,518,000	10,787,266,000,000	1.1468	0.1791	1	1	6	6
2010	APLN	BANK CAPITAL INDONESIA	50,000,000,000	4,399,404,518,000	10,787,266,000,000	1.1468	0.1791	1	1	6	6
2012	APLN	Bank Panin	15,000,000,000	148,792,615,000,000	10,787,266,000,000	1.1468	0.1791	0	1	6	6
2009	ARNA	BCA	25,000,000,000	282,392,294,000,000	736,091,719,029	3.1464	0.0839	1	0	3	2
2010	ARNA	BCA	25,000,000,000	324,419,069,000,000	822,686,549,168	1.4408	0.0895	1	0	3	2
2011	ARNA	BNI	10,000,000,000	299,058,000,000,000	873,154,085,922	1.1232	0.0952	0	0	3	2
2011	ARNA	BCA	95,000,000,000	381,994,197,000,000	873,154,085,922	1.1232	0.0952	1	0	3	2
2012	ARNA	BCA	9,670,000,000	442,994,197,000,000	831,507,593,676	0.7235	0.1040	1	0	3	2
2012	ARNA	BCA	25,000,000,000	442,994,197,000,000	831,507,593,676	0.7235	0.1040	1	0	3	2
2012	ARTI	BTN	9,300,000,000	111,748,593,000,000	1,453,096,000,000	0.9122	0.0310	1	0	4	1
2012	ARTI	MANDIRI	69,933,430,330	635,618,708,000,000	1,453,096,000,000	0.9122	0.0310	1	0	4	1
2012	ARTI	MANDIRI	73,492,000,000	635,618,708,000,000	1,453,096,000,000	0.9122	0.0310	1	0	4	1
2012	ARTI	MANDIRI	139,973,250,000	635,618,708,000,000	1,453,096,000,000	0.9122	0.0310	1	0	4	1
2011	ASGR	OCBC NISP	200,000,000,000	59,834,397,000,000	982,479,682,109	1.1094	0.0756	0	0	9	2
2012	ASGR	Bank Panin	48,350,000,000	148,792,615,000,000	1,126,055,000,000	1.0303	0.0809	1	0	9	2
2010	ASRI	BANK MUTIARA	30,000,000,000	10,783,886,000,000	3,559,964,928,251	0.8759	0.2329	0	1	6	4
2010	ASRI	BCA	30,000,000,000	324,419,069,000,000	3,559,964,928,251	0.8759	0.2329	1	1	6	4
2010	ASRI	BANK ICB BUMIPUTERA	50,000,000,000	8,667,938,558,000	3,559,964,928,251	0.8759	0.2329	0	1	6	4
2010	ASRI	BANK MUTIARA	50,000,000,000	10,783,886,000,000	3,559,964,928,251	0.8759	0.2329	1	1	6	4
2010	ASRI	BCA	100,000,000,000	324,419,069,000,000	3,559,964,928,251	0.8759	0.2329	1	1	6	4
2012	AUTO	BII	800,000,000	115,772,908,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	1	0	4	4
2012	AUTO	BANK MIZUHO	4,000,000,000	26,671,781,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	1	0	4	4
2012	AUTO	BCA	5,000,000,000	442,994,197,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	1	0	4	4
2012	AUTO	OCBC NISP	9,670,000,000	79,141,737,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	1	0	4	4
2012	AUTO	BANK EKONOMI RAHARJA	10,000,000,000	25,365,299,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	1	0	4	4
2012	AUTO	OCBC NISP	10,000,000,000	79,141,737,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	1	0	4	4
2012	AUTO	BCA	20,000,000,000	442,994,197,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	1	0	4	4
2012	AUTO	RESONA PERDANIA	29,010,000,000	11,745,090,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	1	0	4	4
2012	AUTO	SUMITOMO MITSUI	48,350,000,000	32,133,950,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	1	0	4	4
2012	AUTO	BANK UOB	50,000,000,000	59,373,075,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	1	0	4	4

2012	AUTO	BCA	50,000,000,000	442,994,197,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	1	0	4	4
2012	AUTO	OCBC NISP	50,000,000,000	79,141,737,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	1	0	4	4
2012	AUTO	BANK MIZUHO	80,000,000,000	26,671,781,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	1	0	4	4
2012	AUTO	BANK MIZUHO	90,000,000,000	26,671,781,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	1	0	4	4
2012	AUTO	BII	96,700,000,000	115,772,908,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	0	0	4	4
2012	AUTO	OCBC NISP	100,000,000,000	79,141,737,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	1	0	4	4
2012	AUTO	BCA	174,060,000,000	442,994,197,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	0	0	4	4
2012	AUTO	BII	200,000,000,000	115,772,908,000,000	6,964,227,000,000	0.4897	0.1501	1	0	4	4
2009	BAPA	BTN	3,500,000,000	58,447,667,000,000	127,212,980,516	1.0141	0.0085	1	0	6	5
2009	BAPA	BTN	4,000,000,000	58,447,667,000,000	127,212,980,516	1.0141	0.0085	1	0	6	5
2009	BAPA	BTN	8,100,000,000	58,447,667,000,000	127,212,980,516	1.0141	0.0085	1	0	6	5
2009	BAPA	BTN	40,000,000,000	58,447,667,000,000	127,212,980,516	1.0141	0.0085	1	0	6	5
2011	BAPA	BTN	18,034,752,578	89,121,459,000,000	136,358,827,789	0.8205	0.2327	1	0	6	5
2010	BAYU	BCA	8,000,000,000	324,419,069,000,000	204,325,931,523	1.3076	0.0004	1	0	9	3
2011	BAYU	BCA	2,000,000,000	381,994,197,000,000	218,480,845,229	1.2568	0.0062	1	0	9	3
2012	BAYU	MANDIRI	5,500,000,000	635,618,708,000,000	256,396,000,000	1.2054	0.0143	1	0	9	3
2012	BAYU	BANK DBS	7,252,500,000	32,482,300,000,000	256,396,000,000	1.2054	0.0143	1	0	9	3
2012	BAYU	BANK DBS	15,000,000,000	32,482,300,000,000	256,396,000,000	1.2054	0.0143	1	0	9	3
2012	BAYU	MANDIRI	19,340,000,000	635,618,708,000,000	256,396,000,000	1.2054	0.0143	1	0	9	3
2012	BAYU	BANK DBS	53,185,000,000	32,482,300,000,000	256,396,000,000	1.2054	0.0143	1	0	9	3
2009	BHIT	BRI	4,750,000,000	316,947,029,000,000	17,764,631,000,000	1.6774	-0.0598	1	1	9	7
2009	BHIT	MANDIRI	5,000,000,000	394,616,604,000,000	17,764,631,000,000	1.6774	-0.0598	0	1	9	7
2010	BHIT	BRI	3,000,000,000	404,285,602,000,000	17,109,257,000,000	1.5585	-0.0088	1	1	9	7
2010	BHIT	BRI	12,000,000,000	404,285,602,000,000	17,109,257,000,000	1.5585	-0.0088	0	1	9	7
2010	BHIT	BCA	14,000,000,000	324,419,069,000,000	17,109,257,000,000	1.5585	-0.0088	1	1	9	7
2011	BHIT	CIMB NIAGA	7,000,000,000	166,801,130,000,000	16,602,739,000,000	1.3891	0.0378	1	1	9	7
2011	BHIT	BRI	14,000,000,000	469,899,284,000,000	16,602,739,000,000	1.3891	0.0378	1	1	9	7
2011	BHIT	BRI	50,000,000,000	469,899,284,000,000	16,602,739,000,000	1.3891	0.0378	1	1	9	7
2011	BHIT	BRI	50,000,000,000	469,899,284,000,000	16,602,739,000,000	1.3891	0.0378	1	1	9	7
2012	BHIT	CHINATRUST	20,000,000,000	2,338,956,085,462	18,857,504,000,000	0.5766	0.0378	0	1	9	7

2010	BISI	CIMB NIAGA	50,000,000,000	143,652,852,000,000	1,412,075,000,000	0.3430	0.0969	1	0	1	5
2010	BISI	CIMB NIAGA	150,000,000,000	143,652,852,000,000	1,412,075,000,000	0.3430	0.0969	1	0	1	5
2009	BKDP	BUKOPIN	25,500,000,000	37,173,318,000,000	925,683,059,578	0.4471	0.0042	1	0	6	3
2009	BKDP	BUKOPIN	90,000,000,000	37,173,318,000,000	925,683,059,578	0.4471	0.0042	1	0	6	3
2009	BKDP	BUKOPIN	110,000,000,000	37,173,318,000,000	925,683,059,578	0.4471	0.0042	1	0	6	3
2010	BKSL	BANK CAPITAL INDONESIA	50,000,000,000	4,399,404,518,000	2,784,021,782,131	0.2191	0.0151	0	1	6	2
2011	BKSL	BUKOPIN	25,000,000,000	57,183,465,000,000	4,814,315,153,733	0.1681	0.1476	0	1	6	2
2011	BKSL	CIMB NIAGA	25,000,000,000	166,801,130,000,000	4,814,315,153,733	0.1681	0.1476	0	1	6	2
2011	BKSL	MAYAPADA	25,000,000,000	12,951,201,232,000	4,814,315,153,733	0.1681	0.1476	0	1	6	2
2012	BKSL	BCA	13,580,000,000	442,994,197,000,000	5,290,383,000,000	0.1515	0.2982	0	1	6	2
2012	BKSL	BANK UOB	25,000,000,000	59,373,075,000,000	5,290,383,000,000	0.1515	0.2982	0	1	6	2
2012	BKSL	BANK UOB	25,000,000,000	59,373,075,000,000	5,290,383,000,000	0.1515	0.2982	0	1	6	2
2012	BKSL	BUKOPIN	32,000,000,000	65,689,830,000,000	5,290,383,000,000	0.1515	0.2982	1	1	6	2
2012	BKSL	MAYAPADA	35,000,000,000	17,166,551,873,000	5,290,383,000,000	0.1515	0.2982	1	1	6	2
2012	BKSL	BTN	36,000,000,000	111,748,593,000,000	5,290,383,000,000	0.1515	0.2982	0	1	6	2
2012	BKSL	BTN	36,000,000,000	111,748,593,000,000	5,290,383,000,000	0.1515	0.2982	1	1	6	2
2012	BKSL	BCA	162,441,000,000	442,994,197,000,000	5,290,383,000,000	0.1515	0.2982	0	1	6	2
2012	BKSL	Bank Panin	200,000,000,000	148,792,615,000,000	5,290,383,000,000	0.1515	0.2982	0	1	6	2
2010	BNBR	ARTHA GRAHA	84,000,000,000	17,063,094,000,000	27,381,757,067,000	4.1042	-0.2132	1	1	9	4
2011	BNBR	BANK MUTIARA	20,000,000,000	13,127,198,000,000	31,768,029,375,000	1.8295	-0.5829	0	1	9	4
2011	BNBR	BANK MUTIARA	30,000,000,000	13,127,198,000,000	31,768,029,375,000	1.8295	-0.5829	0	1	9	4
2012	BNBR	BRI	12,000,000,000	551,336,790,000,000	25,212,651,000,000	1.0969	0.0079	0	1	9	4
2012	BNBR	BANK MUTIARA	15,000,000,000	15,240,091,000,000	25,212,651,000,000	1.0969	0.0079	1	1	9	4
2012	BNBR	BANK MUTIARA	20,000,000,000	15,240,091,000,000	25,212,651,000,000	1.0969	0.0079	1	1	9	4
2012	BNBR	BANK ICBC	40,000,000,000	24,286,894,000,000	25,212,651,000,000	1.0969	0.0079	0	1	9	4
2012	BNBR	BRI	80,000,000,000	551,336,790,000,000	25,212,651,000,000	1.0969	0.0079	1	1	9	4
2010	BRAM	EXIMBANK	76,423,500,000	20,638,602,000,000	1,349,630,935,000	0.2350	0.0480	0	0	4	3
2010	BRAM	BANK PERMATA	107,892,000,000	73,844,642,000,000	1,349,630,935,000	0.2350	0.0480	0	0	4	3
2011	BRNA	MANDIRI	1,000,000,000	551,891,704,000,000	550,907,476,933	1.6402	0.0612	0	0	3	2
2011	BRNA	MANDIRI	1,178,840,000	551,891,704,000,000	550,907,476,933	1.6402	0.0612	0	0	3	2

2011	BRNA	MANDIRI	10,000,000,000	551,891,704,000,000	550,907,476,933	1.6402	0.0612	0	0	3	2
2011	BRNA	MANDIRI	13,602,000,000	551,891,704,000,000	550,907,476,933	1.6402	0.0612	0	0	3	2
2011	BRNA	MANDIRI	25,000,000,000	551,891,704,000,000	550,907,476,933	1.6402	0.0612	0	0	3	2
2011	BRNA	MANDIRI	37,000,000,000	551,891,704,000,000	550,907,476,933	1.6402	0.0612	0	0	3	2
2011	BRNA	MANDIRI	87,750,000,000	551,891,704,000,000	550,907,476,933	1.6402	0.0612	0	0	3	2
2012	BRNA	MANDIRI	1,257,100,000	635,618,708,000,000	643,964,000,000	1.0069	0.0699	1	0	3	2
2012	BRNA	MANDIRI	9,670,000,000	635,618,708,000,000	643,964,000,000	1.0069	0.0699	1	0	3	2
2012	BRNA	MANDIRI	10,000,000,000	635,618,708,000,000	643,964,000,000	1.0069	0.0699	1	0	3	2
2012	BRNA	MANDIRI	24,175,000,000	635,618,708,000,000	643,964,000,000	1.0069	0.0699	1	0	3	2
2012	BRNA	MANDIRI	29,010,000,000	635,618,708,000,000	643,964,000,000	1.0069	0.0699	1	0	3	2
2012	BRNA	MANDIRI	29,010,000,000	635,618,708,000,000	643,964,000,000	1.0069	0.0699	1	0	3	2
2012	BRNA	MANDIRI	36,000,000,000	635,618,708,000,000	643,964,000,000	1.0069	0.0699	1	0	3	2
2012	BRNA	MANDIRI	45,000,000,000	635,618,708,000,000	643,964,000,000	1.0069	0.0699	1	0	3	2
2012	BRNA	MANDIRI	48,350,000,000	635,618,708,000,000	643,964,000,000	1.0069	0.0699	1	0	3	2
2010	BUDI	CIMB NIAGA	179,820,000,000	143,652,852,000,000	1,598,824,000,000	1.0970	0.0822	0	0	3	6
2010	BUDI	MANDIRI	300,000,000,000	449,774,551,000,000	1,598,824,000,000	1.0970	0.0822	1	0	3	6
2011	BUDI	MANDIRI	87,000,000,000	551,891,704,000,000	1,967,633,300,000	1.5324	0.0217	1	0	3	6
2012	BUDI	MANDIRI	175,000,000,000	635,618,708,000,000	2,123,285,000,000	1.6220	0.0262	1	0	3	6
2011	BUVA	CIMB NIAGA	740,000,000	166,801,130,000,000	882,189,671,288	0.9275	0.2455	1	0	9	2
2011	BUVA	BCA	70,000,000,000	381,994,197,000,000	882,189,671,288	0.9275	0.2455	0	0	9	2
2011	BUVA	BCA	230,000,000,000	381,994,197,000,000	882,189,671,288	0.9275	0.2455	0	0	9	2
2012	BUVA	BCA	200,000,000,000	442,994,197,000,000	868,680,000,000	0.7004	0.2494	1	0	9	2
2010	BWPT	BANK JASA JAKARTA	292,000,000	3,812,353,000,000	1,622,885,201,000	0.8227	0.2867	0	1	1	2
2010	BWPT	BANK JASA JAKARTA	365,000,000	3,812,353,000,000	1,622,885,201,000	0.8227	0.2867	1	1	1	2
2010	BWPT	BNI	3,443,076,477	248,581,000,000,000	1,622,885,201,000	0.8227	0.2867	1	1	1	2
2011	BWPT	BNI	60,301,000,000	299,058,000,000,000	2,654,678,284,000	1.9153	0.3420	1	1	1	2
2011	BWPT	BNI	111,745,000,000	299,058,000,000,000	2,654,678,284,000	1.9153	0.3420	1	1	1	2
2011	BWPT	BRI	221,500,000,000	469,899,284,000,000	2,654,678,284,000	1.9153	0.3420	0	1	1	2
2011	BWPT	BRI	1,036,500,000,000	469,899,284,000,000	2,654,678,284,000	1.9153	0.3420	0	1	1	2
2012	BWPT	BANK JASA JAKARTA	406,080,000	4,384,849,000,000	3,589,032,000,000	2.1163	0.3607	1	1	1	2

2012	BWPT	BRI	46,500,000,000	551,336,790,000,000	3,589,032,000,000	2.1163	0.3607	1	1	1	2
2012	BWPT	BNI	60,000,000,000	333,304,000,000,000	3,589,032,000,000	2.1163	0.3607	1	1	1	2
2012	BWPT	BNI	60,824,300,000	333,304,000,000,000	3,589,032,000,000	2.1163	0.3607	1	1	1	2
2012	BWPT	BNI	800,000,000,000	333,304,000,000,000	3,589,032,000,000	2.1163	0.3607	1	1	1	2
2009	CITA	Bank Panin	3,319,100,800	77,857,418,000,000	722,800,551,931	1.3679	0.1186	1	0	2	2
2010	CITA	BANK JASA JAKARTA	2,765,120,000	3,812,353,000,000	745,410,457,582	0.7232	0.0715	0	0	2	2
2010	CITA	Bank Panin	3,228,840,000	108,947,955,000,000	745,410,457,582	0.7232	0.0715	1	0	2	2
2010	CITA	BANK PERMATA	6,329,664,000	73,844,642,000,000	745,410,457,582	0.7232	0.0715	0	0	2	2
2011	CITA	BANK JASA JAKARTA	386,400,000	4,148,096,000,000	1,425,400,480,785	1.0634	0.0552	1	0	2	2
2011	CITA	Bank Panin	966,400,000	124,755,428,000,000	1,425,400,480,785	1.0634	0.0552	1	0	2	2
2011	CITA	Bank Panin	980,800,000	124,755,428,000,000	1,425,400,480,785	1.0634	0.0552	1	0	2	2
2011	CITA	Bank Panin	3,319,100,800	124,755,428,000,000	1,425,400,480,785	1.0634	0.0552	1	0	2	2
2011	CITA	Bank Panin	4,091,900,000	124,755,428,000,000	1,425,400,480,785	1.0634	0.0552	1	0	2	2
2010	CLPI	BCA	20,000,000,000	324,419,069,000,000	219,198,880,369	0.9010	0.0690	1	0	9	5
2011	CLPI	BCA	63,476,000,000	381,994,197,000,000	275,390,730,449	1.1540	0.0551	1	0	9	5
2012	CMPP	BANK PERMATA	5,500,000,000	131,798,595,000,000	56,711,000,000	0.8634	0.0174	0	0	7	2
2010	CNKO	BII	40,000,000,000	75,130,433,000,000	878,469,737,000	0.3394	0.0078	0	0	2	3
2010	CNKO	BII	160,000,000,000	75,130,433,000,000	878,469,737,000	0.3394	0.0078	0	0	2	3
2011	CNKO	CIMB NIAGA	20,000,000,000	166,801,130,000,000	1,212,738,774,000	0.6691	0.0928	0	0	2	3
2011	CNKO	CIMB NIAGA	77,243,053,000	166,801,130,000,000	1,212,738,774,000	0.6691	0.0928	0	0	2	3
2011	CNKO	BANK DBS	193,400,000,000	28,209,906,000,000	1,212,738,774,000	0.6691	0.0928	0	0	2	3
2012	CNKO	BRI	1,000,000,000	551,336,790,000,000	1,710,689,000,000	1.0507	0.0882	0	0	2	3
2012	CNKO	CIMB NIAGA	3,500,000,000	197,412,481,000,000	1,710,689,000,000	1.0507	0.0882	1	0	2	3
2012	CNKO	CIMB NIAGA	18,500,000,000	197,412,481,000,000	1,710,689,000,000	1.0507	0.0882	1	0	2	3
2012	CNKO	BII	60,000,000,000	115,772,908,000,000	1,710,689,000,000	1.0507	0.0882	1	0	2	3
2012	CNKO	CIMB NIAGA	74,843,053,000	197,412,481,000,000	1,710,689,000,000	1.0507	0.0882	1	0	2	3
2012	CNKO	BRI	111,000,000,000	551,336,790,000,000	1,710,689,000,000	1.0507	0.0882	1	0	2	3
2012	CNKO	BII	280,000,000,000	115,772,908,000,000	1,710,689,000,000	1.0507	0.0882	1	0	2	3
2011	COWL	BNI	10,000,000,000	299,058,000,000,000	266,939,286,532	1.2966	0.0836	0	0	6	3
2012	COWL	BNI	10,000,000,000	333,304,000,000,000	385,682,000,000	2.1007	0.1839	1	0	6	3

2012	CPIN	BCA	60,000,000,000	442,994,197,000,000	8,848,204,000,000	0.4332	0.1316	1	0	3	4
2012	CPIN	BCA	230,000,000,000	442,994,197,000,000	8,848,204,000,000	0.4332	0.1316	1	0	3	4
2009	CPRO	BANK PERMATA	70,500,000,000	56,009,953,000,000	9,370,538,000,000	1.8695	-0.0498	1	1	1	4
2009	CPRO	EXIMBANK	94,000,000,000	12,972,436,000,000	9,370,538,000,000	1.8695	-0.0498	1	1	1	4
2009	CPRO	CIMB NIAGA	119,380,000,000	107,104,274,000,000	9,370,538,000,000	1.8695	-0.0498	1	1	1	4
2009	CPRO	CIMB NIAGA	792,420,000,000	107,104,274,000,000	9,370,538,000,000	1.8695	-0.0498	1	1	1	4
2009	CPRO	BANK CAPITAL INDONESIA	69,795,000,000,000	3,459,181,355,000	9,370,538,000,000	1.8695	-0.0498	1	1	1	4
2010	CSAP	BCA	5,000,000,000	324,419,069,000,000	1,385,588,393,000	2.1097	0.0039	0	0	9	2
2010	CSAP	MANDIRI	5,000,000,000	449,774,551,000,000	1,385,588,393,000	2.1097	0.0039	0	0	9	2
2010	CSAP	BCA	8,000,000,000	324,419,069,000,000	1,385,588,393,000	2.1097	0.0039	0	0	9	2
2010	CSAP	BCA	15,000,000,000	324,419,069,000,000	1,385,588,393,000	2.1097	0.0039	0	0	9	2
2010	CSAP	BCA	30,000,000,000	324,419,069,000,000	1,385,588,393,000	2.1097	0.0039	0	0	9	2
2010	CSAP	BCA	205,000,000,000	324,419,069,000,000	1,385,588,393,000	2.1097	0.0039	0	0	9	2
2010	CSAP	MANDIRI	17,982,000,000,000	449,774,551,000,000	1,385,588,393,000	2.1097	0.0039	0	0	9	2
2010	CSAP	MANDIRI	35,964,000,000,000	449,774,551,000,000	1,385,588,393,000	2.1097	0.0039	0	0	9	2
2011	CSAP	BANK PERMATA	1,000,000,000	101,324,002,000,000	1,704,910,741,000	2.5734	0.0099	0	0	9	2
2011	CSAP	BANK PERMATA	1,000,000,000	101,324,002,000,000	1,704,910,741,000	2.5734	0.0099	0	0	9	2
2011	CSAP	DANAMON	5,000,000,000	142,292,206,000,000	1,704,910,741,000	2.5734	0.0099	0	0	9	2
2011	CSAP	BCA	18,000,000,000	381,994,197,000,000	1,704,910,741,000	2.5734	0.0099	1	0	9	2
2011	CSAP	BANK PERMATA	18,136,000,000	101,324,002,000,000	1,704,910,741,000	2.5734	0.0099	0	0	9	2
2011	CSAP	BANK EKONOMI RAHARJA	40,000,000,000	24,099,084,000,000	1,704,910,741,000	2.5734	0.0099	1	0	9	2
2012	CSAP	BCA	3,000,000,000	442,994,197,000,000	2,009,182,000,000	2.4292	0.0187	1	0	9	2
2012	CSAP	DANAMON	10,000,000,000	155,791,308,000,000	2,009,182,000,000	2.4292	0.0187	1	0	9	2
2012	CSAP	BCA	227,000,000,000	442,994,197,000,000	2,009,182,000,000	2.4292	0.0187	1	0	9	2
2010	CTRA	BANK MEGA	31,000,000,000	51,596,960,000,000	8,553,946,343,429	0.3631	0.1023	1	1	6	3
2010	CTRA	MANDIRI	36,000,000,000	449,774,551,000,000	8,553,946,343,429	0.3631	0.1023	1	1	6	3
2010	CTRA	MANDIRI	100,000,000,000	449,774,551,000,000	8,553,946,343,429	0.3631	0.1023	0	1	6	3
2011	CTRA	MANDIRI	50,000,000,000	551,891,704,000,000	9,378,342,136,927	0.4593	0.1524	1	1	6	3
2011	CTRA	MANDIRI	50,000,000,000	551,891,704,000,000	9,378,342,136,927	0.4593	0.1524	1	1	6	3
2012	CTRA	MANDIRI	200,000,000,000	635,618,708,000,000	11,524,867,000,000	0.5382	0.2268	1	1	6	3

2012	CTRA	BCA	472,525,000,000	442,994,197,000,000	11,524,867,000,000	0.5382	0.2268	0	1	6	3
2011	CTRP	BANK DKI	100,000,000,000	19,505,000,000,000	3,823,458,770,185	0.0757	0.4368	0	0	6	3
2011	CTRP	MANDIRI	1,725,000,000,000	551,891,704,000,000	3,823,458,770,185	0.0757	0.4368	0	0	6	3
2010	CTRS	MANDIRI	100,000,000,000	449,774,551,000,000	2,268,629,009,246	0.4672	0.1459	0	0	6	2
2011	CTTH	BANK UOB	22,670,000,000	55,248,247,000,000	199,626,395,928	1.6590	0.0838	0	0	2	2
2012	CTTH	MANDIRI	9,670,000,000	635,618,708,000,000	218,252,000,000	2.9694	0.0062	0	0	2	2
2009	DGIK	BPD KALTIM	50,000,000,000	13,283,092,000,000	1,378,179,489,324	4.2394	0.0450	1	1	6	2
2010	DGIK	BPD KALTIM	40,000,000,000	15,130,282,000,000	1,494,791,050,488	0.6297	0.0518	1	1	6	2
2010	DGIK	BANK PERMATA	50,000,000,000	73,844,642,000,000	1,494,791,050,488	0.6297	0.0518	0	1	6	2
2010	DGIK	BANK PERMATA	50,000,000,000	73,844,642,000,000	1,494,791,050,488	0.6297	0.0518	0	1	6	2
2010	DGIK	EXIMBANK	57,500,000,000	20,638,602,000,000	1,494,791,050,488	0.6297	0.0518	0	1	6	2
2010	DGIK	BUKOPIN	75,000,000,000	47,489,366,000,000	1,494,791,050,488	0.6297	0.0518	0	1	6	2
2010	DGIK	BANK DBS	100,000,000,000	27,909,178,000,000	1,494,791,050,488	0.6297	0.0518	0	1	6	2
2010	DGIK	BANK PERMATA	195,000,000,000	73,844,642,000,000	1,494,791,050,488	0.6297	0.0518	0	1	6	2
2011	DGIK	BPD KALTIM	25,000,000,000	23,087,218,000,000	1,959,238,097,462	1.0185	0.0521	1	1	6	2
2011	DGIK	BPD KALTIM	50,000,000,000	23,087,218,000,000	1,959,238,097,462	1.0185	0.0521	1	1	6	2
2012	DGIK	BNI	50,000,000,000	333,304,000,000,000	1,485,581,000,000	0.5477	0.0073	1	1	6	2
2012	DGIK	BCA	70,000,000,000	442,994,197,000,000	1,485,581,000,000	0.5477	0.0073	0	1	6	2
2012	DGIK	BNI	220,000,000,000	333,304,000,000,000	1,485,581,000,000	0.5477	0.0073	1	1	6	2
2010	DILD	BUKOPIN	25,000,000,000	47,489,366,000,000	2,140,126,674,921	0.8330	0.0662	0	1	6	7
2010	DILD	BUKOPIN	30,000,000,000	47,489,366,000,000	2,140,126,674,921	0.8330	0.0662	0	1	6	7
2010	DILD	BRI	39,400,000,000	404,285,602,000,000	2,140,126,674,921	0.8330	0.0662	0	1	6	7
2010	DILD	BUKOPIN	100,000,000,000	47,489,366,000,000	2,140,126,674,921	0.8330	0.0662	0	1	6	7
2011	DILD	BCA	5,000,000,000	381,994,197,000,000	4,599,239,260,454	0.2730	0.4159	1	1	6	7
2011	DILD	BANK UOB	8,000,000,000	55,248,247,000,000	4,599,239,260,454	0.2730	0.4159	0	1	6	7
2011	DILD	BANK WINDU	15,000,000,000	6,452,794,000,000	4,599,239,260,454	0.2730	0.4159	1	1	6	7
2011	DILD	BCA	20,000,000,000	381,994,197,000,000	4,599,239,260,454	0.2730	0.4159	0	1	6	7
2011	DILD	MITRA NIAGA	20,000,000,000	737,981,000,000	4,599,239,260,454	0.2730	0.4159	0	1	6	7
2011	DILD	BANK WINDU	100,000,000,000	6,452,794,000,000	4,599,239,260,454	0.2730	0.4159	1	1	6	7
2011	DILD	BCA	100,000,000,000	381,994,197,000,000	4,599,239,260,454	0.2730	0.4159	0	1	6	7

2011	DILD	BUKOPIN	100,000,000,000	57,183,465,000,000	4,599,239,260,454	0.2730	0.4159	1	1	6	7
2011	DILD	BUKOPIN	150,000,000,000	57,183,465,000,000	4,599,239,260,454	0.2730	0.4159	1	1	6	7
2012	DILD	CIMB NIAGA	3,000,000,000	197,412,481,000,000	5,691,910,000,000	0.4991	0.1819	1	1	6	7
2012	DILD	BANK UOB	4,000,000,000	59,373,075,000,000	5,691,910,000,000	0.4991	0.1819	1	1	6	7
2012	DILD	Bank Panin	45,000,000,000	148,792,615,000,000	5,691,910,000,000	0.4991	0.1819	0	1	6	7
2012	DILD	CIMB NIAGA	45,000,000,000	197,412,481,000,000	5,691,910,000,000	0.4991	0.1819	1	1	6	7
2012	DILD	BCA	50,000,000,000	442,994,197,000,000	5,691,910,000,000	0.4991	0.1819	1	1	6	7
2012	DILD	CIMB NIAGA	50,000,000,000	197,412,481,000,000	5,691,910,000,000	0.4991	0.1819	1	1	6	7
2012	DILD	MAYAPADA	50,000,000,000	17,166,551,873,000	5,691,910,000,000	0.4991	0.1819	1	1	6	7
2012	DILD	MAYAPADA	50,000,000,000	17,166,551,873,000	5,691,910,000,000	0.4991	0.1819	1	1	6	7
2010	DSFI	BNI	22,243,734,000	248,581,000,000,000	138,808,001,845	9.4536	-0.5961	1	0	1	2
2010	DSFI	BNI	49,109,000,000	248,581,000,000,000	138,808,001,845	9.4536	-0.5961	1	0	1	2
2009	DUTI	MAYAPADA	1,500,000,000	7,629,928,278,000	4,513,527,428,217	2.0101	0.0377	0	1	6	4
2009	DUTI	SINARMAS	2,000,000,000	8,036,015,000,000	4,513,527,428,217	2.0101	0.0377	0	1	6	4
2009	DUTI	SINARMAS	30,000,000,000	8,036,015,000,000	4,513,527,428,217	2.0101	0.0377	0	1	6	4
2010	DUTI	SINARMAS	35,000,000,000	11,232,179,000,000	4,429,503,290,693	0.6159	0.2114	1	1	6	4
2010	DUTI	SINARMAS	37,000,000,000	11,232,179,000,000	4,429,503,290,693	0.6159	0.2114	1	1	6	4
2010	EKAD	BANK ICBC	8,991,000,000	10,589,200,000,000	165,122,502,774	1.1274	0.0801	0	0	3	2
2010	EKAD	BANK ICBC	10,000,000,000	10,589,200,000,000	165,122,502,774	1.1274	0.0801	0	0	3	2
2010	EKAD	MANDIRI	10,789,200,000	449,774,551,000,000	165,122,502,774	1.1274	0.0801	0	0	3	2
2010	EKAD	MANDIRI	19,000,000,000	449,774,551,000,000	165,122,502,774	1.1274	0.0801	0	0	3	2
2011	EKAD	MANDIRI	36,000,000,000	551,891,704,000,000	204,470,482,995	0.8101	0.0963	1	0	3	2
2009	ELTY	BRI	12,000,000,000	316,947,029,000,000	8,334,991,485,092	0.7197	0.2582	0	1	6	4
2009	ELTY	BUKOPIN	15,000,000,000	37,173,318,000,000	8,334,991,485,092	0.7197	0.2582	0	1	6	4
2009	ELTY	BRI	23,750,000,000	316,947,029,000,000	8,334,991,485,092	0.7197	0.2582	0	1	6	4
2009	ELTY	BUKOPIN	27,160,000,000	37,173,318,000,000	8,334,991,485,092	0.7197	0.2582	0	1	6	4
2010	ELTY	BRI	19,700,000,000	404,285,602,000,000	11,592,631,487,233	1.2714	0.1249	1	1	6	4
2010	ELTY	MANDIRI	19,979,998,002	449,774,551,000,000	11,592,631,487,233	1.2714	0.1249	0	1	6	4
2010	ELTY	CIMB NIAGA	128,121,750,000	143,652,852,000,000	11,592,631,487,233	1.2714	0.1249	0	1	6	4
2011	ELTY	BUKOPIN	5,000,000,000	57,183,465,000,000	17,064,195,774,257	0.8546	0.1307	0	1	6	4

2011	ELTY	BRI	129,219,000,000	469,899,284,000,000	17,064,195,774,257	0.8546	0.1307	1	1	6	4
2011	ELTY	BII	136,020,000,000	94,919,111,000,000	17,064,195,774,257	0.8546	0.1307	0	1	6	4
2012	ELTY	BRI	10,346,900,000	551,336,790,000,000	17,707,950,000,000	0.6487	0.0073	1	1	6	4
2012	ELTY	BTN	14,000,000,000	111,748,593,000,000	17,707,950,000,000	0.6487	0.0073	0	1	6	4
2012	ELTY	BNI	44,000,000,000	333,304,000,000,000	17,707,950,000,000	0.6487	0.0073	1	1	6	4
2012	ELTY	BANK MUTIARA	52,000,000,000	15,240,091,000,000	17,707,950,000,000	0.6487	0.0073	0	1	6	4
2012	ELTY	BII	125,400,000,000	115,772,908,000,000	17,707,950,000,000	0.6487	0.0073	1	1	6	4
2011	EMTK	BCA	5,000,000,000	381,994,197,000,000	4,314,284,667,000	0.4154	0.1280	0	0	3	3
2011	EMTK	BII	10,000,000,000	94,919,111,000,000	4,314,284,667,000	0.4154	0.1280	0	0	3	3
2012	EMTK	BCA	490,000,000,000	442,994,197,000,000	7,135,047,000,000	0.5065	0.1784	1	0	3	3
2011	ETWA	BANK MUTIARA	20,000,000,000	13,127,198,000,000	533,380,349,067	1.0360	0.0469	0	0	3	3
2011	ETWA	CHINATRUST	40,000,000,000	2,276,251,085,357	533,380,349,067	1.0360	0.0469	0	0	3	3
2011	ETWA	BANK MUTIARA	44,000,000,000	13,127,198,000,000	533,380,349,067	1.0360	0.0469	0	0	3	3
2011	ETWA	BANK MUTIARA	90,680,000,000	13,127,198,000,000	533,380,349,067	1.0360	0.0469	0	0	3	3
2012	ETWA	BANK MUTIARA	18,000,000,000	15,240,091,000,000	620,709,000,000	0.7729	0.0807	1	0	3	3
2012	ETWA	CITIBANK	29,010,000,000	18,031,262,200,000,000	620,709,000,000	0.7729	0.0807	0	0	3	3
2012	ETWA	BANK MUTIARA	33,000,000,000	15,240,091,000,000	620,709,000,000	0.7729	0.0807	1	0	3	3
2012	ETWA	CHINATRUST	60,000,000,000	2,338,956,085,462	620,709,000,000	0.7729	0.0807	1	0	3	3
2010	EXCL	MANDIRI	2,500,000,000,000	449,774,551,000,000	27,380,095,000,000	2.5949	0.1247	0	1	7	1
2011	EXCL	MANDIRI	3,000,000,000,000	551,891,704,000,000	27,251,281,000,000	1.5659	0.1656	1	1	7	1
2012	EXCL	SUMITOMO MITSUI	1,000,000,000	32,133,950,000,000	31,170,654,000,000	1.5013	0.1512	0	1	7	1
2012	EXCL	MANDIRI	2,500,000,000,000	635,618,708,000,000	31,170,654,000,000	1.5013	0.1512	1	1	7	1
2012	EXCL	BCA	3,000,000,000,000	442,994,197,000,000	31,170,654,000,000	1.5013	0.1512	0	1	7	1
2010	FAST	MANDIRI	5,000,000,000	449,774,551,000,000	1,041,408,834,000	0.6733	0.0742	0	0	9	6
2011	FAST	BCA	200,000,000,000	381,994,197,000,000	1,236,043,044,000	0.5964	0.0685	0	0	9	6
2012	FASW	OCBC NISP	20,000,000,000	79,141,737,000,000	4,936,094,000,000	1.7397	0.0321	0	0	3	1
2012	FASW	OCBC NISP	50,000,000,000	79,141,737,000,000	4,936,094,000,000	1.7397	0.0321	0	0	3	1
2012	FASW	OCBC NISP	96,700,000,000	79,141,737,000,000	4,936,094,000,000	1.7397	0.0321	0	0	3	1
2012	FASW	BANK UOB	145,050,000,000	59,373,075,000,000	4,936,094,000,000	1.7397	0.0321	0	0	3	1

2012	FASW	BANK UOB	241,750,000,000	59,373,075,000,000	4,936,094,000,000	1.7397	0.0321	0	0	3	1
2009	FORU	MANDIRI	2,000,000,000	394,616,604,000,000	192,732,656,930	2.5801	0.0252	0	0	9	4
2011	FORU	MANDIRI	20,000,000,000	551,891,704,000,000	276,010,507,553	1.6275	0.0197	0	0	9	4
2012	FORU	MANDIRI	40,000,000,000	635,618,708,000,000	265,993,000,000	1.2874	0.0256	1	0	9	4
2009	GEMA	CIMB NIAGA	1,000,000,000	107,104,274,000,000	312,562,007,742	4.9452	-0.0129	1	0	9	4
2011	GEMA	BANK PERMATA	1,000,000,000	101,324,002,000,000	347,610,810,162	3.0224	0.0580	0	0	9	4
2011	GEMA	OCBC NISP	1,000,000,000	59,834,397,000,000	347,610,810,162	3.0224	0.0580	1	0	9	4
2011	GEMA	CIMB NIAGA	1,080,775,000	166,801,130,000,000	347,610,810,162	3.0224	0.0580	1	0	9	4
2011	GEMA	OCBC NISP	1,360,200,000	59,834,397,000,000	347,610,810,162	3.0224	0.0580	0	0	9	4
2011	GEMA	BANK PERMATA	1,387,500,000	101,324,002,000,000	347,610,810,162	3.0224	0.0580	0	0	9	4
2011	GEMA	OCBC NISP	2,000,000,000	59,834,397,000,000	347,610,810,162	3.0224	0.0580	1	0	9	4
2011	GEMA	Bank Panin	3,000,000,000	124,755,428,000,000	347,610,810,162	3.0224	0.0580	1	0	9	4
2011	GEMA	Bank Panin	8,000,000,000	124,755,428,000,000	347,610,810,162	3.0224	0.0580	1	0	9	4
2011	GEMA	CIMB NIAGA	14,398,425,000	166,801,130,000,000	347,610,810,162	3.0224	0.0580	1	0	9	4
2011	GEMA	BANK PERMATA	18,136,000,000	101,324,002,000,000	347,610,810,162	3.0224	0.0580	0	0	9	4
2011	GEMA	Bank Panin	22,000,000,000	124,755,428,000,000	347,610,810,162	3.0224	0.0580	1	0	9	4
2011	GEMA	BANK PERMATA	27,000,000,000	101,324,002,000,000	347,610,810,162	3.0224	0.0580	0	0	9	4
2011	GEMA	BANK PERMATA	30,000,000,000	101,324,002,000,000	347,610,810,162	3.0224	0.0580	0	0	9	4
2012	GEMA	Bank Panin	4,000,000,000	148,792,615,000,000	374,636,000,000	2.3057	0.0534	0	0	9	4
2012	GEMA	CIMB NIAGA	5,400,000,000	197,412,481,000,000	374,636,000,000	2.3057	0.0534	1	0	9	4
2012	GEMA	Bank Panin	6,000,000,000	148,792,615,000,000	374,636,000,000	2.3057	0.0534	0	0	9	4
2012	GEMA	BANK PERMATA	30,000,000,000	131,798,595,000,000	374,636,000,000	2.3057	0.0534	0	0	9	4
2010	GMTD	BANK AGRONIAGA	7,000,000,000	3,054,092,727,000	305,635,686,223	1.9247	0.2140	1	1	6	2
2010	GMTD	BANK AGRONIAGA	12,950,000,000	3,054,092,727,000	305,635,686,223	1.9247	0.2140	1	1	6	2
2011	GMTD	MANDIRI	50,000,000,000	551,891,704,000,000	358,990,245,785	1.7999	0.2327	0	1	6	2
2009	GPRA	BTN	30,000,000,000	58,447,667,000,000	1,409,097,674,907	1.6831	0.0369	0	1	6	2
2011	GPRA	VICTORIA	1,000,000,000	11,802,562,942,000	1,184,685,940,567	0.9802	0.1137	0	1	6	2
2011	GPRA	BNI	50,000,000,000	299,058,000,000,000	1,184,685,940,567	0.9802	0.1137	0	1	6	2
2011	GPRA	BNI	59,000,000,000	299,058,000,000,000	1,184,685,940,567	0.9802	0.1137	0	1	6	2
2011	GPRA	MANDIRI	125,000,000,000	551,891,704,000,000	1,184,685,940,567	0.9802	0.1137	0	1	6	2

2011	GZCO	MANDIRI	25,000,000,000	551,891,704,000,000	2,095,795,869,754	4.2407	0.3538	0	0	1	1
2012	GZCO	MANDIRI	50,000,000,000	635,618,708,000,000	2,834,598,000,000	0.9432	0.3408	1	0	1	1
2012	HERO	CITIBANK	90,000,000,000	18,031,262,200,000,00	3,719,583,000,000	1.6670	0.0306	0	1	9	2
2012	HERO	RABOBANK	100,000,000,000	9,638,266,763	3,719,583,000,000	1.6670	0.0306	0	1	9	2
2012	HERO	BANK ANZ	200,000,000,000	28,399,501,000,000	3,719,583,000,000	1.6670	0.0306	0	1	9	2
2010	HITS	BUKOPIN	4,000,000,000	47,489,366,000,000	2,164,500,729,000	0.6754	0.0013	0	1	7	2
2010	HITS	BANK ICB BUMI PUTERA	25,000,000,000	8,667,938,558,000	2,164,500,729,000	0.6754	0.0013	0	1	7	2
2010	HITS	BUKOPIN	25,174,800,000,000	47,489,366,000,000	2,164,500,729,000	0.6754	0.0013	0	1	7	2
2010	HITS	BUKOPIN	26,973,000,000,000	47,489,366,000,000	2,164,500,729,000	0.6754	0.0013	0	1	7	2
2010	HITS	BUKOPIN	350,649,000,000,000	47,489,366,000,000	2,164,500,729,000	0.6754	0.0013	0	1	7	2
2011	HITS	BUKOPIN	42,500,000,000	57,183,465,000,000	2,028,571,733,000	0.7824	-0.1299	1	1	7	2
2011	HITS	Bank Panin	45,000,000,000	124,755,428,000,000	2,028,571,733,000	0.7824	-0.1299	0	1	7	2
2012	IGAR	OCBC NISP	2,000,000,000	79,141,737,000,000	355,580,000,000	0.2249	0.1079	1	0	3	1
2012	IGAR	OCBC NISP	5,802,000,000	79,141,737,000,000	355,580,000,000	0.2249	0.1079	1	0	3	1
2012	IGAR	OCBC NISP	12,000,000,000	79,141,737,000,000	355,580,000,000	0.2249	0.1079	1	0	3	1
2012	IGAR	OCBC NISP	24,175,000,000	79,141,737,000,000	355,580,000,000	0.2249	0.1079	1	0	3	1
2011	IMAS	BCA	4,000,000,000	381,994,197,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	1	0	4	4
2011	IMAS	BANK ICBC	5,000,000,000	17,678,070,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	0	0	4	4
2011	IMAS	BCA	9,068,000,000	381,994,197,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	0	0	4	4
2011	IMAS	BCA	10,000,000,000	381,994,197,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	1	0	4	4
2011	IMAS	BII	15,000,000,000	94,919,111,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	1	0	4	4
2011	IMAS	BANK UOB	30,000,000,000	55,248,247,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	1	0	4	4
2011	IMAS	CIMB NIAGA	30,000,000,000	166,801,130,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	1	0	4	4
2011	IMAS	BCA	35,000,000,000	381,994,197,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	1	0	4	4
2011	IMAS	BANK UOB	50,000,000,000	55,248,247,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	1	0	4	4
2011	IMAS	BCA	63,476,000,000	381,994,197,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	0	0	4	4
2011	IMAS	BII	65,000,000,000	94,919,111,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	1	0	4	4
2011	IMAS	BANK ICBC	81,000,000,000	17,678,070,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	1	0	4	4
2011	IMAS	BANK ICBC	85,000,000,000	17,678,070,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	1	0	4	4

2011	IMAS	MANDIRI	145,000,000,000	551,891,704,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	1	0	4	4
2011	IMAS	BCA	272,040,000,000	381,994,197,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	0	0	4	4
2011	IMAS	Bank Panin	300,000,000,000	124,755,428,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	0	0	4	4
2011	IMAS	BANK UOB	408,060,000,000	55,248,247,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	0	0	4	4
2011	IMAS	BCA	498,740,000,000	381,994,197,000,000	7,985,019,561,240	5.4570	0.0410	0	0	4	4
2012	IMAS	BCA	4,000,000,000	442,994,197,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	1	0	4	4
2012	IMAS	OCBC NISP	10,000,000,000	79,141,737,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	1	0	4	4
2012	IMAS	BANK DBS	20,000,000,000	32,482,300,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	0	0	4	4
2012	IMAS	BANK DBS	20,000,000,000	32,482,300,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	1	0	4	4
2012	IMAS	BANK PERMATA	20,000,000,000	131,798,595,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	0	0	4	4
2012	IMAS	CIMB NIAGA	20,000,000,000	197,412,481,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	1	0	4	4
2012	IMAS	BANK DBS	23,000,000,000	32,482,300,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	1	0	4	4
2012	IMAS	OCBC NISP	33,000,000,000	79,141,737,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	1	0	4	4
2012	IMAS	MANDIRI	55,000,000,000	635,618,708,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	1	0	4	4
2012	IMAS	BANK DBS	58,020,000,000	32,482,300,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	1	0	4	4
2012	IMAS	BANK DBS	60,000,000,000	32,482,300,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	1	0	4	4
2012	IMAS	CIMB NIAGA	75,000,000,000	197,412,481,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	1	0	4	4
2012	IMAS	BANK DBS	95,000,000,000	32,482,300,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	1	0	4	4
2012	IMAS	BANK DBS	100,000,000,000	32,482,300,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	0	0	4	4
2012	IMAS	BANK ICBC	100,000,000,000	24,286,894,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	1	0	4	4
2012	IMAS	DANAMON	125,000,000,000	155,791,308,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	0	0	4	4
2012	IMAS	MANDIRI	140,000,000,000	635,618,708,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	1	0	4	4
2012	IMAS	BII	150,000,000,000	115,772,908,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	0	0	4	4
2012	IMAS	BANK DBS	200,000,000,000	32,482,300,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	0	0	4	4
2012	IMAS	DANAMON	200,000,000,000	155,791,308,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	0	0	4	4
2012	IMAS	BANK DBS	440,000,000,000	32,482,300,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	1	0	4	4
2012	IMAS	BNI	2,000,000,000,000	333,304,000,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	0	0	4	4
2012	IMAS	RESONA PERDANIA	9,670,000,000,000	11,745,090,000,000	12,913,942,000,000	1.5742	0.0676	0	0	4	4
2012	INAF	MANDIRI	5,000,000,000	635,618,708,000,000	1,114,902,000,000	0.8301	0.0307	1	1	5	3
2012	INAF	MANDIRI	48,350,000,000	635,618,708,000,000	1,114,902,000,000	0.8301	0.0307	1	1	5	3

2012	INAF	MANDIRI	50,000,000,000	635,618,708,000,000	1,114,902,000,000	0.8301	0.0307	1	1	5	3
2012	INAF	MANDIRI	72,525,000,000	635,618,708,000,000	1,114,902,000,000	0.8301	0.0307	1	1	5	3
2012	INAF	MANDIRI	150,000,000,000	635,618,708,000,000	1,114,902,000,000	0.8301	0.0307	1	1	5	3
2012	INAF	MANDIRI	150,000,000,000	635,618,708,000,000	1,114,902,000,000	0.8301	0.0307	1	1	5	3
2012	INAI	CIMB NIAGA	10,000,000,000	197,412,481,000,000	544,282,000,000	4.1366	0.0474	1	0	3	4
2012	INAI	DANAMON	48,350,000,000	155,791,308,000,000	544,282,000,000	4.1366	0.0474	0	0	3	4
2012	INAI	CIMB NIAGA	58,020,000,000	197,412,481,000,000	544,282,000,000	4.1366	0.0474	1	0	3	4
2011	INDR	BANK ANZ	483,500,000,000	27,322,783,000,000	5,078,561,234,872	0.9711	0.0420	1	0	4	4
2010	INDS	MANDIRI	84,877,611,426	449,774,551,000,000	621,140,423,109	2.7929	0.0816	0	0	4	2
2010	INDS	MANDIRI	89,910,000,000	449,774,551,000,000	621,140,423,109	2.7929	0.0816	0	0	4	2
2011	INDS	MANDIRI	30,000,000,000	551,891,704,000,000	770,609,281,603	3.0197	0.0692	1	0	4	2
2011	INDS	MANDIRI	43,500,000,000	551,891,704,000,000	770,609,281,603	3.0197	0.0692	1	0	4	2
2011	INDS	MANDIRI	45,340,000,000	551,891,704,000,000	770,609,281,603	3.0197	0.0692	1	0	4	2
2009	INDY	BANK PERMATA	28,200,000,000	56,009,953,000,000	8,710,186,004,000	1.6861	0.4687	0	0	7	3
2009	INDY	CITIBANK	117,500,000,000	239,436,800,000,000	8,710,186,004,000	1.6861	0.4687	0	0	7	3
2010	INDY	BANK ANZ	89,910,000,000	19,753,116,000,000	11,683,614,752,000	1.1889	0.2918	0	0	7	3
2010	INDY	MANDIRI	314,685,000,000	449,774,551,000,000	11,683,614,752,000	1.1889	0.2918	0	0	7	3
2011	INDY	BANK DBS	22,670,000,000	28,209,906,000,000	11,458,782,987,000	1.1038	0.2052	1	0	7	3
2011	INDY	BANK DBS	27,204,000,000	28,209,906,000,000	11,458,782,987,000	1.1038	0.2052	1	0	7	3
2011	INDY	BANK ANZ	204,030,000,000	27,322,783,000,000	11,458,782,987,000	1.1038	0.2052	1	0	7	3
2011	INDY	CITIBANK	453,400,000,000	16,992,325,704,000,000	11,458,782,987,000	1.1038	0.2052	1	0	7	3
2012	INDY	MANDIRI	338,450,000,000	635,618,708,000,000	18,253,817,000,000	1.3617	0.2299	1	0	7	3
2012	INDY	CITIBANK	483,500,000,000	18,031,262,200,000,000	18,253,817,000,000	1.3617	0.2299	1	0	7	3
2012	INDY	MANDIRI	725,250,000,000	635,618,708,000,000	18,253,817,000,000	1.3617	0.2299	1	0	7	3
2011	INTD	CIMB NIAGA	13,000,000,000	166,801,130,000,000	42,587,142,850	3.9791	0.0245	0	1	9	4
2012	INTD	CIMB NIAGA	10,000,000,000	197,412,481,000,000	57,331,064,895	2.8685	0.0792	1	0	9	4
2011	JECC	SINARMAS	5,000,000,000	16,658,656,000,000	561,998,694,000	4.6949	-0.0012	0	0	4	3
2011	JECC	MANDIRI	19,269,500,000	551,891,704,000,000	561,998,694,000	4.6949	-0.0012	0	0	4	3
2011	JECC	MANDIRI	21,763,200,000	551,891,704,000,000	561,998,694,000	4.6949	-0.0012	0	0	4	3

2011	JECC	MANDIRI	35,243,000,000	551,891,704,000,000	561,998,694,000	4.6949	-0.0012	0	0	4	3
2011	JECC	MANDIRI	54,408,000,000	551,891,704,000,000	561,998,694,000	4.6949	-0.0012	0	0	4	3
2011	JECC	MANDIRI	136,020,000,000	551,891,704,000,000	561,998,694,000	4.6949	-0.0012	0	0	4	3
2011	JECC	MANDIRI	150,000,000,000	551,891,704,000,000	561,998,694,000	4.6949	-0.0012	0	0	4	3
2011	JECC	MANDIRI	181,360,000,000	551,891,704,000,000	561,998,694,000	4.6949	-0.0012	0	0	4	3
2012	JECC	DANAMON	9,670,000,000	155,791,308,000,000	627,037,925,000	3.9181	0.0227	0	0	4	3
2012	JECC	MANDIRI	20,548,750,000	635,618,708,000,000	627,037,925,000	3.9181	0.0227	1	0	4	3
2012	JECC	DANAMON	29,010,000,000	155,791,308,000,000	627,037,925,000	3.9181	0.0227	0	0	4	3
2012	JECC	DANAMON	38,680,000,000	155,791,308,000,000	627,037,925,000	3.9181	0.0227	0	0	4	3
2012	JECC	DANAMON	38,680,000,000	155,791,308,000,000	627,037,925,000	3.9181	0.0227	0	0	4	3
2012	JECC	DANAMON	38,680,000,000	155,791,308,000,000	627,037,925,000	3.9181	0.0227	0	0	4	3
2012	JECC	DANAMON	48,350,000,000	155,791,308,000,000	627,037,925,000	3.9181	0.0227	0	0	4	3
2012	JECC	DANAMON	48,350,000,000	155,791,308,000,000	627,037,925,000	3.9181	0.0227	0	0	4	3
2012	JECC	MANDIRI	68,000,000,000	635,618,708,000,000	627,037,925,000	3.9181	0.0227	1	0	4	3
2010	JIHD	CIMB NIAGA	179,820,000,000	143,652,852,000,000	5,137,438,904,000	1.8214	0.1483	0	0	6	5
2010	JIHD	BII	269,730,000,000	75,130,433,000,000	5,137,438,904,000	1.8214	0.1483	0	0	6	5
2011	JIHD	ARTHA GRAHA	15,000,000,000	19,185,436,000,000	4,776,300,970,000	1.6417	0.0454	0	0	6	5
2010	JKON	BCA	1,250,000,000	324,419,069,000,000	1,538,696,405,885	1.3957	0.0467	1	0	6	7
2010	JKON	BCA	20,000,000,000	324,419,069,000,000	1,538,696,405,885	1.3957	0.0467	1	0	6	7
2011	JKON	BRI	2,000,000,000	469,899,284,000,000	1,952,978,239,516	1.6406	0.0429	1	0	6	7
2011	JKON	CIMB NIAGA	5,000,000,000	166,801,130,000,000	1,952,978,239,516	1.6406	0.0429	1	0	6	7
2011	JKON	CIMB NIAGA	6,000,000,000	166,801,130,000,000	1,952,978,239,516	1.6406	0.0429	1	0	6	7
2011	JKON	CIMB NIAGA	10,000,000,000	166,801,130,000,000	1,952,978,239,516	1.6406	0.0429	1	0	6	7
2011	JKON	CIMB NIAGA	12,000,000,000	166,801,130,000,000	1,952,978,239,516	1.6406	0.0429	1	0	6	7
2011	JKON	CIMB NIAGA	23,000,000,000	166,801,130,000,000	1,952,978,239,516	1.6406	0.0429	1	0	6	7
2011	JKON	CIMB NIAGA	30,000,000,000	166,801,130,000,000	1,952,978,239,516	1.6406	0.0429	1	0	6	7
2011	JKON	CIMB NIAGA	30,000,000,000	166,801,130,000,000	1,952,978,239,516	1.6406	0.0429	1	0	6	7
2011	JKON	CIMB NIAGA	100,000,000,000	166,801,130,000,000	1,952,978,239,516	1.6406	0.0429	1	0	6	7
2011	JKON	CIMB NIAGA	115,000,000,000	166,801,130,000,000	1,952,978,239,516	1.6406	0.0429	1	0	6	7
2012	JKON	BCA	500,000,000	442,994,197,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	1	0	6	7

2012	JKON	BNI	2,000,000,000	333,304,000,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	0	0	6	7
2012	JKON	BCA	5,000,000,000	442,994,197,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	1	0	6	7
2012	JKON	BCA	5,000,000,000	442,994,197,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	1	0	6	7
2012	JKON	BCA	6,300,000,000	442,994,197,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	1	0	6	7
2012	JKON	BCA	7,650,000,000	442,994,197,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	1	0	6	7
2012	JKON	MANDIRI	10,000,000,000	635,618,708,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	1	0	6	7
2012	JKON	BCA	15,000,000,000	442,994,197,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	1	0	6	7
2012	JKON	MANDIRI	15,000,000,000	635,618,708,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	1	0	6	7
2012	JKON	BANK HANA	20,000,000,000	2,562,011,782	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	0	0	6	7
2012	JKON	BCA	22,800,000,000	442,994,197,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	1	0	6	7
2012	JKON	BANK HANA	31,000,000,000	2,562,011,782	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	0	0	6	7
2012	JKON	BCA	33,200,000,000	442,994,197,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	1	0	6	7
2012	JKON	MANDIRI	43,000,000,000	635,618,708,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	1	0	6	7
2012	JKON	MANDIRI	45,000,000,000	635,618,708,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	1	0	6	7
2012	JKON	MANDIRI	80,000,000,000	635,618,708,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	1	0	6	7
2012	JKON	BCA	100,800,000,000	442,994,197,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	1	0	6	7
2012	JKON	MANDIRI	140,000,000,000	635,618,708,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	1	0	6	7
2012	JKON	MANDIRI	200,000,000,000	635,618,708,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	1	0	6	7
2012	JKON	MANDIRI	300,000,000,000	635,618,708,000,000	2,228,435,000,000	1.6380	0.0428	1	0	6	7
2009	JRPT	BTN	5,000,000,000	58,447,667,000,000	2,211,213,226,000	1.3413	0.2279	0	0	6	2
2011	KAEF	BCA	3,500,000,000	381,994,197,000,000	1,657,291,834,312	0.5138	0.0436	0	1	5	4
2011	KAEF	MANDIRI	6,265,000,000	551,891,704,000,000	1,657,291,834,312	0.5138	0.0436	1	1	5	4
2011	KAEF	OCBC NISP	50,000,000,000	59,834,397,000,000	1,657,291,834,312	0.5138	0.0436	0	1	5	4
2011	KAEF	MANDIRI	66,445,633,980	551,891,704,000,000	1,657,291,834,312	0.5138	0.0436	1	1	5	4
2011	KAEF	MANDIRI	137,000,000,000	551,891,704,000,000	1,657,291,834,312	0.5138	0.0436	1	1	5	4
2011	KAEF	BCA	165,000,000,000	381,994,197,000,000	1,657,291,834,312	0.5138	0.0436	0	1	5	4
2011	KBLM	DANAMON	100,000,000,000	142,292,206,000,000	403,194,715,268	0.7736	0.0072	0	0	4	3
2012	KBLM	CITIBANK	41,500,000,000	18,031,262,200,000,000	642,955,000,000	1.6318	0.0220	0	0	4	3
2010	KBLV	SINARMAS	45,000,000,000	11,232,179,000,000	1,611,360,469,900	6.0254	0.0454	0	1	9	3

2011	KBLV	BANK ICBC	4,800,000,000	17,678,070,000,000	1,663,245,463,580	1.1868	0.0504	0	1	9	3
2011	KBLV	BANK ICBC	80,000,000,000	17,678,070,000,000	1,663,245,463,580	1.1868	0.0504	0	1	9	3
2011	KDSI	BANK PERMATA	2,720,400,000	101,324,002,000,000	557,724,815,222	1.2422	0.0150	0	0	5	2
2011	KDSI	BANK PERMATA	2,720,400,000	101,324,002,000,000	557,724,815,222	1.2422	0.0150	0	0	5	2
2011	KDSI	BANK PERMATA	10,000,000,000	101,324,002,000,000	557,724,815,222	1.2422	0.0150	0	0	5	2
2011	KDSI	BANK PERMATA	33,000,000,000	101,324,002,000,000	557,724,815,222	1.2422	0.0150	0	0	5	2
2011	KDSI	BANK PERMATA	213,500,000,000	101,324,002,000,000	557,724,815,222	1.2422	0.0150	0	0	5	2
2011	KLBF	BCA	5,000,000,000	381,994,197,000,000	7,032,496,663,288	0.2367	0.1258	1	1	5	4
2011	KLBF	BCA	18,136,000,000	381,994,197,000,000	7,032,496,663,288	0.2367	0.1258	1	1	5	4
2011	KLBF	BANK DBS	20,000,000,000	28,209,906,000,000	7,032,496,663,288	0.2367	0.1258	0	1	5	4
2011	KLBF	BCA	20,000,000,000	381,994,197,000,000	7,032,496,663,288	0.2367	0.1258	1	1	5	4
2011	KLBF	BANK PERMATA	22,670,000,000	101,324,002,000,000	7,032,496,663,288	0.2367	0.1258	1	1	5	4
2011	KLBF	BCA	35,000,000,000	381,994,197,000,000	7,032,496,663,288	0.2367	0.1258	1	1	5	4
2011	KLBF	BCA	40,000,000,000	381,994,197,000,000	7,032,496,663,288	0.2367	0.1258	1	1	5	4
2011	KLBF	BCA	60,000,000,000	381,994,197,000,000	7,032,496,663,288	0.2367	0.1258	1	1	5	4
2011	KLBF	BCA	90,680,000,000	381,994,197,000,000	7,032,496,663,288	0.2367	0.1258	1	1	5	4
2011	KLBF	BANK ANZ	100,000,000,000	27,322,783,000,000	7,032,496,663,288	0.2367	0.1258	1	1	5	4
2011	KLBF	BANK ICBC	100,000,000,000	17,678,070,000,000	7,032,496,663,288	0.2367	0.1258	1	1	5	4
2011	KLBF	BCA	150,000,000,000	381,994,197,000,000	7,032,496,663,288	0.2367	0.1258	1	1	5	4
2011	KLBF	BNI	200,000,000,000	299,058,000,000,000	7,032,496,663,288	0.2367	0.1258	1	1	5	4
2011	KLBF	CIMB NIAGA	200,000,000,000	166,801,130,000,000	7,032,496,663,288	0.2367	0.1258	1	1	5	4
2011	KLBF	DANAMON	250,000,000,000	142,292,206,000,000	7,032,496,663,288	0.2367	0.1258	1	1	5	4
2011	KLBF	BANK UOB	317,380,000,000	55,248,247,000,000	7,032,496,663,288	0.2367	0.1258	1	1	5	4
2012	KLBF	BCA	5,000,000,000	442,994,197,000,000	8,274,554,000,000	0.2823	0.1411	1	1	5	4
2012	KLBF	BCA	10,000,000,000	442,994,197,000,000	8,274,554,000,000	0.2823	0.1411	0	1	5	4
2012	KLBF	BCA	10,000,000,000	442,994,197,000,000	8,274,554,000,000	0.2823	0.1411	0	1	5	4
2012	KLBF	BCA	10,000,000,000	442,994,197,000,000	8,274,554,000,000	0.2823	0.1411	1	1	5	4
2012	KLBF	BANK PERMATA	15,000,000,000	131,798,595,000,000	8,274,554,000,000	0.2823	0.1411	1	1	5	4
2012	KLBF	BCA	19,340,000,000	442,994,197,000,000	8,274,554,000,000	0.2823	0.1411	1	1	5	4
2012	KLBF	BANK PERMATA	25,000,000,000	131,798,595,000,000	8,274,554,000,000	0.2823	0.1411	1	1	5	4

2012	KLBF	BANK PERMATA	48,350,000,000	131,798,595,000,000	8,274,554,000,000	0.2823	0.1411	1	1	5	4
2012	KLBF	BCA	48,350,000,000	442,994,197,000,000	8,274,554,000,000	0.2823	0.1411	1	1	5	4
2012	KLBF	BNI	50,000,000,000	333,304,000,000,000	8,274,554,000,000	0.2823	0.1411	1	1	5	4
2012	KLBF	BCA	67,690,000,000	442,994,197,000,000	8,274,554,000,000	0.2823	0.1411	1	1	5	4
2012	KLBF	BANK PERMATA	72,525,000,000	131,798,595,000,000	8,274,554,000,000	0.2823	0.1411	1	1	5	4
2012	KLBF	BANK PERMATA	75,000,000,000	131,798,595,000,000	8,274,554,000,000	0.2823	0.1411	1	1	5	4
2012	KLBF	BANK PERMATA	75,000,000,000	131,798,595,000,000	8,274,554,000,000	0.2823	0.1411	1	1	5	4
2012	KLBF	BANK DBS	89,000,000,000	32,482,300,000,000	8,274,554,000,000	0.2823	0.1411	1	1	5	4
2012	KLBF	BNI	145,050,000,000	333,304,000,000,000	8,274,554,000,000	0.2823	0.1411	1	1	5	4
2009	KOIN	BCA	3,000,000,000	282,392,294,000,000	431,947,509,951	2.8268	0.0099	1	0	9	2
2009	KOIN	BCA	24,000,000,000	282,392,294,000,000	431,947,509,951	2.8268	0.0099	1	0	9	2
2010	KOIN	BCA	2,200,000,000	324,419,069,000,000	534,867,684,997	3.5025	0.0095	1	0	9	2
2010	KOIN	Bank Panin	10,000,000,000	108,947,955,000,000	534,867,684,997	3.5025	0.0095	0	0	9	2
2011	KPIG	BTN	16,000,000,000	89,121,459,000,000	2,091,913,170,503	0.0710	2.2946	0	1	6	3
2012	KPIG	BANK ICBC	58,000,000,000	24,286,894,000,000	1,948,666,000,000	0.7615	0.6578	0	1	6	3
2012	LAPD	Bank Panin	22,500,000,000	148,792,615,000,000	1,184,679,000,000	0.7028	0.0180	0	0	3	1
2012	LAPD	Bank Panin	25,000,000,000	148,792,615,000,000	1,184,679,000,000	0.7028	0.0180	0	0	3	1
2012	LAPD	Bank Panin	318,280,649,001	148,792,615,000,000	1,184,679,000,000	0.7028	0.0180	0	0	3	1
2010	LMPI	MANDIRI	21,000,000,000	449,774,551,000,000	540,513,720,495	0.3551	0.0157	0	0	5	4
2011	LMPI	MANDIRI	25,000,000,000	551,891,704,000,000	608,920,103,517	0.5160	0.0070	1	0	5	4
2011	LMPI	MANDIRI	71,000,000,000	551,891,704,000,000	608,920,103,517	0.5160	0.0070	1	0	5	4
2011	LMPI	MANDIRI	89,000,000,000	551,891,704,000,000	608,920,103,517	0.5160	0.0070	1	0	5	4
2012	LMPI	MANDIRI	85,000,000,000	635,618,708,000,000	685,895,619,326	0.6860	0.0108	1	0	5	4
2012	LMPI	MANDIRI	125,000,000,000	635,618,708,000,000	685,895,619,326	0.6860	0.0108	1	0	5	4
2010	LPCK	BANK ICBC	30,000,000,000	10,589,200,000,000	1,551,020,489,441	2.1599	0.0795	0	0	6	2
2011	LPCK	BNI	50,000,000,000	299,058,000,000,000	1,670,033,142,093	2.0368	0.1614	0	0	6	2
2011	LPCK	BNI	432,782,000,000	299,058,000,000,000	1,670,033,142,093	2.0368	0.1614	0	0	6	2
2010	LPKR	BANK ICBC	30,000,000,000	10,589,200,000,000	12,127,644,010,796	1.4582	0.1513	0	1	6	6
2010	LPKR	BANK ICBC	70,000,000,000	10,589,200,000,000	12,127,644,010,796	1.4582	0.1513	0	1	6	6
2011	LPKR	BNI	50,000,000,000	299,058,000,000,000	16,155,384,919,926	1.0720	0.1681	1	1	6	6

2011	LPLI	CIMB NIAGA	2,250,000,000	166,801,130,000,000	1,363,969,000,000	0.0695	4.5064	1	0	9	3
2010	LTLS	RESONA PERDANIA	17,982,000,000	7,867,084,000,000	3,081,130,000,000	2.7842	0.0229	0	0	9	3
2010	LTLS	RESONA PERDANIA	50,000,000,000	7,867,084,000,000	3,081,130,000,000	2.7842	0.0229	0	0	9	3
2010	LTLS	BANK MIZUHO	15,000,000,000,000	18,830,390,000,000	3,081,130,000,000	2.7842	0.0229	0	0	9	3
2011	LTLS	RESONA PERDANIA	50,000,000,000	10,131,661,000,000	3,591,139,000,000	3.1428	0.0223	1	0	9	3
2011	LTLS	BII	90,000,000,000	94,919,111,000,000	3,591,139,000,000	3.1428	0.0223	0	0	9	3
2011	LTLS	BCA	90,680,000,000	381,994,197,000,000	3,591,139,000,000	3.1428	0.0223	0	0	9	3
2011	LTLS	RESONA PERDANIA	90,680,000,000	10,131,661,000,000	3,591,139,000,000	3.1428	0.0223	1	0	9	3
2012	LTLS	BCA	48,350,000,000	442,994,197,000,000	4,040,298,000,000	3.2358	0.0190	1	0	9	3
2012	LTLS	BCA	100,000,000,000	442,994,197,000,000	4,040,298,000,000	3.2358	0.0190	1	0	9	3
2012	LTLS	BII	17,000,000,000,000	115,772,908,000,000	4,040,298,000,000	3.2358	0.0190	1	0	9	3
2011	MAIN	CIMB NIAGA	2,000,000,000	166,801,130,000,000	966,318,649,000	2.7543	0.0884	1	0	3	4
2011	MAIN	CIMB NIAGA	5,000,000,000	166,801,130,000,000	966,318,649,000	2.7543	0.0884	1	0	3	4
2011	MAIN	CIMB NIAGA	7,000,000,000	166,801,130,000,000	966,318,649,000	2.7543	0.0884	1	0	3	4
2011	MAIN	CIMB NIAGA	8,000,000,000	166,801,130,000,000	966,318,649,000	2.7543	0.0884	1	0	3	4
2011	MAIN	CIMB NIAGA	9,068,000,000	166,801,130,000,000	966,318,649,000	2.7543	0.0884	1	0	3	4
2011	MAIN	BCA	10,740,000,000	381,994,197,000,000	966,318,649,000	2.7543	0.0884	1	0	3	4
2011	MAIN	BCA	18,600,000,000	381,994,197,000,000	966,318,649,000	2.7543	0.0884	1	0	3	4
2011	MAIN	CIMB NIAGA	40,000,000,000	166,801,130,000,000	966,318,649,000	2.7543	0.0884	1	0	3	4
2011	MAIN	BCA	50,000,000,000	381,994,197,000,000	966,318,649,000	2.7543	0.0884	1	0	3	4
2011	MAIN	BCA	82,300,000,000	381,994,197,000,000	966,318,649,000	2.7543	0.0884	1	0	3	4
2012	MAIN	CIMB NIAGA	50,000,000,000	197,412,481,000,000	1,327,801,000,000	2.1484	0.0778	1	0	3	4
2011	MAPI	DANAMON	5,000,000,000	142,292,206,000,000	3,670,503,683,000	1.5018	0.0427	1	1	9	4
2011	MAPI	DANAMON	9,068,000,000	142,292,206,000,000	3,670,503,683,000	1.5018	0.0427	1	1	9	4
2011	MAPI	DANAMON	45,340,000,000	142,292,206,000,000	3,670,503,683,000	1.5018	0.0427	1	1	9	4
2011	MAPI	DANAMON	100,000,000,000	142,292,206,000,000	3,670,503,683,000	1.5018	0.0427	1	1	9	4
2011	MAPI	MANDIRI	300,000,000,000	551,891,704,000,000	3,670,503,683,000	1.5018	0.0427	0	1	9	4
2012	MAPI	BII	9,670,000,000	115,772,908,000,000	4,415,343,000,000	1.4681	0.0608	1	1	9	4
2012	MAPI	BCA	20,000,000,000	442,994,197,000,000	4,415,343,000,000	1.4681	0.0608	1	1	9	4
2012	MAPI	BCA	24,175,000,000	442,994,197,000,000	4,415,343,000,000	1.4681	0.0608	1	1	9	4

2012	MAPI	BCA	80,000,000,000	442,994,197,000,000	4,415,343,000,000	1.4681	0.0608	1	1	9	4
2012	MAPI	BANK MIZUHO	175,000,000,000	26,671,781,000,000	4,415,343,000,000	1.4681	0.0608	0	1	9	4
2012	MAPI	BII	193,400,000,000	115,772,908,000,000	4,415,343,000,000	1.4681	0.0608	1	1	9	4
2012	MAPI	BCA	200,000,000,000	442,994,197,000,000	4,415,343,000,000	1.4681	0.0608	1	1	9	4
2012	MAPI	BCA	300,000,000,000	442,994,197,000,000	4,415,343,000,000	1.4681	0.0608	1	1	9	4
2009	MDRN	BRI	10,000,000,000	316,947,029,000,000	790,842,628,639	1.5048	0.0019	0	0	9	5
2010	MDRN	SINARMAS	2,500,000,000	11,232,179,000,000	773,048,887,111	1.9000	0.0134	0	0	9	5
2010	MDRN	BRI	15,000,000,000	404,285,602,000,000	773,048,887,111	1.9000	0.0134	1	0	9	5
2010	MDRN	CIMB NIAGA	145,000,000,000	143,652,852,000,000	773,048,887,111	1.9000	0.0134	0	0	9	5
2011	MDRN	CIMB NIAGA	3,500,000,000	166,801,130,000,000	793,661,948,136	1.1663	0.0573	1	0	9	5
2011	MDRN	MANDIRI	11,500,000,000	551,891,704,000,000	793,661,948,136	1.1663	0.0573	0	0	9	5
2011	MDRN	BANK PERMATA	13,602,000,000	101,324,002,000,000	793,661,948,136	1.1663	0.0573	0	0	9	5
2011	MDRN	SINARMAS	15,000,000,000	16,658,656,000,000	793,661,948,136	1.1663	0.0573	0	0	9	5
2012	MDRN	CIMB NIAGA	7,000,000,000	197,412,481,000,000	1,062,110,000,000	1.5088	0.0632	1	0	9	5
2012	MDRN	CIMB NIAGA	20,000,000,000	197,412,481,000,000	1,062,110,000,000	1.5088	0.0632	1	0	9	5
2012	MDRN	BANK PERMATA	24,175,000,000	131,798,595,000,000	1,062,110,000,000	1.5088	0.0632	1	0	9	5
2012	MDRN	CIMB NIAGA	70,000,000,000	197,412,481,000,000	1,062,110,000,000	1.5088	0.0632	1	0	9	5
2011	META	BCA	40,470,000,000	381,994,197,000,000	1,909,037,640,449	0.9080	-0.1838	0	0	7	3
2011	META	BCA	349,170,000,000	381,994,197,000,000	1,909,037,640,449	0.9080	-0.1838	0	0	7	3
2011	META	BCA	349,998,944,183	381,994,197,000,000	1,909,037,640,449	0.9080	-0.1838	0	0	7	3
2012	META	BCA	3,750,000,000	442,994,197,000,000	1,835,150,000,000	0.8291	-0.0873	1	0	7	3
2012	META	BCA	5,058,750,000	442,994,197,000,000	1,835,150,000,000	0.8291	-0.0873	1	0	7	3
2012	META	BCA	25,474,000,000	442,994,197,000,000	1,835,150,000,000	0.8291	-0.0873	1	0	7	3
2011	MICE	CIMB NIAGA	7,000,000,000	166,801,130,000,000	371,830,882,852	0.3717	0.0665	0	0	9	2
2012	MICE	RESONA PERDANIA	7,736,000,000	11,745,090,000,000	432,601,000,000	0.7036	0.0782	0	0	9	2
2012	MICE	BANK ICBC	9,670,000,000	24,286,894,000,000	432,601,000,000	0.7036	0.0782	0	0	9	2
2012	MICE	CIMB NIAGA	10,000,000,000	197,412,481,000,000	432,601,000,000	0.7036	0.0782	1	0	9	2
2012	MICE	BANK ICBC	17,406,000,000	24,286,894,000,000	432,601,000,000	0.7036	0.0782	0	0	9	2
2012	MLBI	CITIBANK	75,000,000,000	18,031,262,200,000,000	1,220,813,000,000	1.3126	0.2730	0	1	5	1

2012	MLPL	BNI	150,000,000	333,304,000,000,000	14,314,707,000,000	0.7959	0.0151	0	1	9	3
2012	MLPL	BNI	300,000,000	333,304,000,000,000	14,314,707,000,000	0.7959	0.0151	0	1	9	3
2012	MLPL	BANK PERMATA	1,256,000,000	131,798,595,000,000	14,314,707,000,000	0.7959	0.0151	0	1	9	3
2012	MLPL	BANK PERMATA	9,670,000,000	131,798,595,000,000	14,314,707,000,000	0.7959	0.0151	0	1	9	3
2012	MLPL	BNI	10,000,000,000	333,304,000,000,000	14,314,707,000,000	0.7959	0.0151	0	1	9	3
2012	MLPL	MANDIRI	10,000,000,000	635,618,708,000,000	14,314,707,000,000	0.7959	0.0151	0	1	9	3
2012	MLPL	MANDIRI	52,000,000,000	635,618,708,000,000	14,314,707,000,000	0.7959	0.0151	0	1	9	3
2010	MPPA	BII	200,000,000,000	75,130,433,000,000	10,560,144,000,000	2.2007	0.0292	1	1	9	3
2011	MPPA	DANAMON	165,000,000,000	142,292,206,000,000	11,420,600,000,000	0.6049	0.6789	1	1	9	3
2011	MPPA	MANDIRI	1,000,000,000,000	551,891,704,000,000	11,420,600,000,000	0.6049	0.6789	0	1	9	3
2010	MRAT	MANDIRI	7,400,000,000	449,774,551,000,000	365,635,717,933	0.1560	0.0608	0	0	5	2
2010	MTDL	BANK DBS	44,955,000,000	27,909,178,000,000	1,059,054,196,506	2.1673	0.0030	0	0	9	3
2010	MTDL	BANK ICBC	71,928,000,000	10,589,200,000,000	1,059,054,196,506	2.1673	0.0030	0	0	9	3
2011	MTDL	CHINATRUST	45,340,000,000	2,276,251,085,357	945,242,001,932	1.7316	0.0077	0	0	9	3
2011	MTDL	CITIBANK	50,780,800,000	16,992,325,704,000,000	945,242,001,932	1.7316	0.0077	0	0	9	3
2012	MTDL	BANK ANZ	10,000,000,000	28,399,501,000,000	1,274,285,000,000	1.1979	0.0157	0	0	9	3
2012	MTDL	DANAMON	31,427,500,000	155,791,308,000,000	1,274,285,000,000	1.1979	0.0157	1	0	9	3
2012	MTDL	BANK ANZ	145,050,000,000	28,399,501,000,000	1,274,285,000,000	1.1979	0.0157	0	0	9	3
2010	MYOR	MANDIRI	100,000,000,000	449,774,551,000,000	3,246,498,515,952	1.0264	0.0779	1	0	5	3
2010	MYOR	BCA	150,000,000,000	324,419,069,000,000	3,246,498,515,952	1.0264	0.0779	0	0	5	3
2011	MYOR	OCBC NISP	100,000,000,000	59,834,397,000,000	4,399,191,135,535	1.1847	0.0670	0	0	5	3
2009	PBRX	CITIBANK	70,500,000,000	239,436,800,000,000	952,742,296,102	9.9864	-0.0235	0	0	4	5
2010	PBRX	BII	2,247,750,000	75,130,433,000,000	819,565,245,320	5.6893	0.0209	0	0	4	5
2010	PBRX	BII	8,991,000,000	75,130,433,000,000	819,565,245,320	5.6893	0.0209	0	0	4	5
2010	PBRX	BII	35,964,000,000	75,130,433,000,000	819,565,245,320	5.6893	0.0209	0	0	4	5
2010	PBRX	BII	44,955,000,000	75,130,433,000,000	819,565,245,320	5.6893	0.0209	0	0	4	5
2010	PBRX	BII	58,441,500,000	75,130,433,000,000	819,565,245,320	5.6893	0.0209	0	0	4	5
2011	PBRX	COMMONWEALTH	27,204,000,000	15,148,632,000,000	887,284,106,449	4.5299	0.0249	0	0	4	5
2011	PBRX	COMMONWEALTH	45,340,000,000	15,148,632,000,000	887,284,106,449	4.5299	0.0249	1	0	4	5

2011	PBRX	BANK DBS	63,476,000,000	28,209,906,000,000	887,284,106,449	4.5299	0.0249	0	0	4	5
2011	PBRX	COMMONWEALTH	106,095,600,000	15,148,632,000,000	887,284,106,449	4.5299	0.0249	1	0	4	5
2011	PBRX	BANK UOB	136,020,000,000	55,248,247,000,000	887,284,106,449	4.5299	0.0249	0	0	4	5
2012	PBRX	BANK EKONOMI RAHARJA	48,350,000,000	25,365,299,000,000	1,515,038,439,895	1.2328	0.0331	0	0	4	5
2012	PBRX	CITIBANK	48,350,000,000	18,031,262,200,000,000	1,515,038,439,895	1.2328	0.0331	1	0	4	5
2012	PBRX	BII	147,467,500,000	115,772,908,000,000	1,515,038,439,895	1.2328	0.0331	1	0	4	5
2012	PBRX	BANK UOB	241,750,000,000	59,373,075,000,000	1,515,038,439,895	1.2328	0.0331	1	0	4	5
2011	PDES	BCA	4,534,000,000	381,994,197,000,000	208,545,889,568	0.8520	0.0166	1	0	9	2
2011	PDES	BCA	10,000,000,000	381,994,197,000,000	208,545,889,568	0.8520	0.0166	1	0	9	2
2011	PGAS	MANDIRI	50,000,000,000	551,891,704,000,000	32,087,430,994,073	1.2269	0.3157	0	1	7	3
2012	PGAS	MANDIRI	200,000,000,000	635,618,708,000,000	30,976,446,000,000	0.8044	0.3150	1	1	7	3
2010	PICO	BNI	35,600,000,000	248,581,000,000,000	542,660,240,316	2.3179	0.0208	1	0	3	1
2010	PICO	BNI	100,000,000,000	248,581,000,000,000	542,660,240,316	2.3179	0.0208	1	0	3	1
2011	PICO	BNI	15,000,000,000	299,058,000,000,000	570,360,266,065	2.2482	0.0206	1	0	3	1
2011	PICO	BNI	25,000,000,000	299,058,000,000,000	570,360,266,065	2.2482	0.0206	1	0	3	1
2011	PICO	CHINATRUST	70,000,000,000	2,276,251,085,357	570,360,266,065	2.2482	0.0206	1	0	3	1
2011	PICO	BNI	110,000,000,000	299,058,000,000,000	570,360,266,065	2.2482	0.0206	1	0	3	1
2009	PKPK	MANDIRI	9,400,000,000	394,616,604,000,000	506,408,604,817	6.2002	0.0722	0	0	2	3
2009	PKPK	MANDIRI	9,400,000,000	394,616,604,000,000	506,408,604,817	6.2002	0.0722	0	0	2	3
2009	PKPK	MANDIRI	5,600,000,000,000	394,616,604,000,000	506,408,604,817	6.2002	0.0722	0	0	2	3
2009	PKPK	MANDIRI	10,000,000,000,000	394,616,604,000,000	506,408,604,817	6.2002	0.0722	0	0	2	3
2009	PKPK	MANDIRI	29,000,000,000,000	394,616,604,000,000	506,408,604,817	6.2002	0.0722	0	0	2	3
2009	PKPK	MANDIRI	125,000,000,000,000	394,616,604,000,000	506,408,604,817	6.2002	0.0722	0	0	2	3
2011	PLAS	BANK CAPITAL INDONESIA	317,380,000,000	4,694,939,000,000	335,905,968,929	1.3044	0.2196	0	0	9	3
2012	PRAS	BNI	100,000,000	333,304,000,000,000	481,912,000,000	2.4694	0.0137	1	0	4	7
2012	PRAS	BRI	7,300,000,000	551,336,790,000,000	481,912,000,000	2.4694	0.0137	1	0	4	7
2012	PRAS	BRI	8,700,000,000	551,336,790,000,000	481,912,000,000	2.4694	0.0137	1	0	4	7
2012	PRAS	BNI	9,670,000,000	333,304,000,000,000	481,912,000,000	2.4694	0.0137	1	0	4	7
2012	PRAS	BRI	24,175,000,000	551,336,790,000,000	481,912,000,000	2.4694	0.0137	1	0	4	7

2012	PRAS	BNI	48,350,000,000	333,304,000,000,000	481,912,000,000	2.4694	0.0137	1	0	4	7
2009	PUDP	CIMB NIAGA	15,000,000,000	107,104,274,000,000	244,093,831,373	0.1769	0.0806	1	0	9	2
2012	PUDP	CIMB NIAGA	30,000,000,000	197,412,481,000,000	340,748,000,000	0.4466	0.2364	1	0	9	2
2009	PWON	BANK ICBC	30,000,000,000	3,978,400,000,000	3,562,501,143,000	2.4626	-0.0209	1	0	6	3
2010	PWON	BANK ICBC	35,964,000,000	10,589,200,000,000	3,476,869,704,000	1.9390	0.2102	1	0	6	3
2010	PWON	BANK ICBC	100,000,000,000	10,589,200,000,000	3,476,869,704,000	1.9390	0.2102	1	0	6	3
2011	PWON	BANK ICBC	100,000,000,000	17,678,070,000,000	3,937,325,624,000	1.6576	0.2228	1	0	6	3
2012	PYFA	OCBC NISP	35,000,000,000	79,141,737,000,000	118,033,602,852	0.4325	0.0342	0	0	5	2
2012	RDTX	COMMONWEALTH	43,000,000,000	14,381,018,000,000	1,082,292,152,075	0.3065	0.3850	0	0	4	2
2012	RDTX	COMMONWEALTH	50,000,000,000	14,381,018,000,000	1,082,292,152,075	0.3065	0.3850	1	0	4	2
2011	RICY	BNI	2,500,000,000	299,058,000,000,000	613,323,196,638	0.8213	0.0186	1	0	4	3
2011	RICY	BII	18,136,000,000	94,919,111,000,000	613,323,196,638	0.8213	0.0186	1	0	4	3
2011	RICY	BII	27,204,000,000	94,919,111,000,000	613,323,196,638	0.8213	0.0186	1	0	4	3
2011	RICY	BII	27,204,000,000	94,919,111,000,000	613,323,196,638	0.8213	0.0186	1	0	4	3
2011	RICY	BII	31,738,000,000	94,919,111,000,000	613,323,196,638	0.8213	0.0186	1	0	4	3
2011	RICY	BNI	72,544,000,000	299,058,000,000,000	613,323,196,638	0.8213	0.0186	0	0	4	3
2011	RICY	BNI	75,264,400,000	299,058,000,000,000	613,323,196,638	0.8213	0.0186	0	0	4	3
2011	RICY	BII	290,000,000,000	94,919,111,000,000	613,323,196,638	0.8213	0.0186	1	0	4	3
2011	RMBA	CITIBANK	185,000,000,000	16,992,325,704,000,000	4,902,597,000,000	1.3186	0.0246	0	0	5	2
2011	RMBA	BCA	300,000,000,000	381,994,197,000,000	4,902,597,000,000	1.3186	0.0246	0	0	5	2
2012	RMBA	BCA	700,000,000,000	442,994,197,000,000	6,333,957,000,000	1.8519	0.0304	1	0	5	2
2009	RUIS	BNI	12,000,000,000	227,497,000,000,000	618,513,428,583	4.6644	0.0255	1	0	2	4
2009	RUIS	BNI	35,000,000,000	227,497,000,000,000	618,513,428,583	4.6644	0.0255	1	0	2	4
2011	RUIS	BANK DBS	10,881,600,000	28,209,906,000,000	594,952,096,488	1.8523	0.0122	0	0	2	4
2011	RUIS	BANK ANZ	27,204,000,000	27,322,783,000,000	594,952,096,488	1.8523	0.0122	0	0	2	4
2011	RUIS	CITIBANK	45,340,000,000	16,992,325,704,000,000	594,952,096,488	1.8523	0.0122	0	0	2	4
2011	RUIS	BANK DBS	77,078,000,000	28,209,906,000,000	594,952,096,488	1.8523	0.0122	0	0	2	4
2012	RUIS	MANDIRI	10,000,000,000	635,618,708,000,000	985,922,000,000	3.8647	0.0034	0	0	2	4
2012	RUIS	BANK DBS	20,000,000,000	32,482,300,000,000	985,922,000,000	3.8647	0.0034	0	0	2	4

2012	RUIS	BANK DBS	24,175,000,000	32,482,300,000,000	985,922,000,000	3.8647	0.0034	0	0	2	4
2012	RUIS	BANK DBS	30,000,000,000	32,482,300,000,000	985,922,000,000	3.8647	0.0034	0	0	2	4
2012	RUIS	BANK DBS	40,000,000,000	32,482,300,000,000	985,922,000,000	3.8647	0.0034	0	0	2	4
2012	RUIS	BANK DBS	80,000,000,000	32,482,300,000,000	985,922,000,000	3.8647	0.0034	0	0	2	4
2010	SCBD	CIMB NIAGA	20,000,000,000	143,652,852,000,000	3,803,478,613,000	0.9977	0.1381	0	0	6	4
2010	SCBD	BII	269,730,000,000	75,130,433,000,000	3,803,478,613,000	0.9977	0.1381	0	0	6	4
2011	SCBD	ARTHA GRAHA	15,000,000,000	19,185,436,000,000	3,475,736,555,000	0.7117	0.0688	0	0	6	4
2011	SCCO	BCA	11,000,000,000	381,994,197,000,000	1,157,613,045,585	1.7405	0.0276	1	0	4	3
2011	SCCO	MANDIRI	40,000,000,000	551,891,704,000,000	1,157,613,045,585	1.7405	0.0276	1	0	4	3
2011	SCCO	MANDIRI	50,000,000,000	551,891,704,000,000	1,157,613,045,585	1.7405	0.0276	1	0	4	3
2011	SCCO	MANDIRI	181,360,000,000	551,891,704,000,000	1,157,613,045,585	1.7405	0.0276	1	0	4	3
2011	SCCO	MANDIRI	380,000,000,000	551,891,704,000,000	1,157,613,045,585	1.7405	0.0276	1	0	4	3
2012	SCCO	BCA	25,000,000,000	442,994,197,000,000	1,455,621,000,000	1.8060	0.0327	1	0	4	3
2012	SCPI	CITIBANK	96,700,000,000	18,031,262,200,000,000	312,518,674,000	18.6980	-0.0093	0	0	5	2
2009	SGRO	MANDIRI	85,000,000,000	394,616,604,000,000	2,156,164,013,000	0.9745	0.1921	0	1	1	2
2009	SGRO	MANDIRI	215,000,000,000	394,616,604,000,000	2,156,164,013,000	0.9745	0.1921	0	1	1	2
2010	SGRO	BANK DBS	35,000,000,000	27,909,178,000,000	2,261,798,239,000	0.2693	0.1552	0	1	1	2
2010	SGRO	BANK DBS	115,000,000,000	27,909,178,000,000	2,261,798,239,000	0.2693	0.1552	0	1	1	2
2010	SGRO	MANDIRI	170,000,000,000	449,774,551,000,000	2,261,798,239,000	0.2693	0.1552	0	1	1	2
2011	SGRO	BANK DBS	70,000,000,000	28,209,906,000,000	2,875,847,106,000	0.3363	0.1954	1	1	1	2
2011	SGRO	BRI	122,900,000,000	469,899,284,000,000	2,875,847,106,000	0.3363	0.1954	0	1	1	2
2011	SGRO	BRI	127,600,000,000	469,899,284,000,000	2,875,847,106,000	0.3363	0.1954	0	1	1	2
2011	SGRO	BNI	244,123,698,000	299,058,000,000,000	2,875,847,106,000	0.3363	0.1954	0	1	1	2
2011	SGRO	BNI	425,833,257,000	299,058,000,000,000	2,875,847,106,000	0.3363	0.1954	0	1	1	2
2012	SGRO	MANDIRI	30,000,000,000	635,618,708,000,000	3,411,026,000,000	0.3654	0.1749	0	1	1	2
2012	SGRO	OCBC NISP	48,350,000,000	79,141,737,000,000	3,411,026,000,000	0.3654	0.1749	0	1	1	2
2012	SGRO	OCBC NISP	300,000,000,000	79,141,737,000,000	3,411,026,000,000	0.3654	0.1749	0	1	1	2
2012	SGRO	BNI	323,000,000,000	333,304,000,000,000	3,411,026,000,000	0.3654	0.1749	0	1	1	2
2010	SHID	SYARIAH BUKOPIN	8,000,000,000	2,194,000,000,000	711,249,588,480	1.4379	0.0916	1	1	9	4

2010	SHID	BANK MEGA	32,149,000,000	51,596,960,000,000	711,249,588,480	1.4379	0.0916	1	1	9	4
2010	SHID	BANK MEGA	47,851,000,000	51,596,960,000,000	711,249,588,480	1.4379	0.0916	1	1	9	4
2010	SHID	BANK MEGA	70,000,000,000	51,596,960,000,000	711,249,588,480	1.4379	0.0916	1	1	9	4
2012	SHID	ARTHA GRAHA	30,000,000,000	20,558,770,000,000	1,236,647,000	0.3615	0.0612	0	1	9	4
2012	SHID	ARTHA GRAHA	180,000,000,000	20,558,770,000,000	1,236,647,000	0.3615	0.0612	0	1	9	4
2011	SIAP	BCA	4,500,000,000	381,994,197,000,000	150,912,563,271	1.0479	0.0235	0	0	3	3
2011	SIAP	BCA	4,534,000,000	381,994,197,000,000	150,912,563,271	1.0479	0.0235	0	0	3	3
2011	SIAP	BCA	40,000,000,000	381,994,197,000,000	150,912,563,271	1.0479	0.0235	0	0	3	3
2012	SIAP	BANK PERMATA	20,000,000,000	131,798,595,000,000	163,233,000,000	0.5948	0.0157	0	0	3	3
2010	SIPD	BNI	15,505,000,000	248,581,000,000,000	1,641,295,139,974	0.3924	0.0115	1	0	3	5
2010	SIPD	MANDIRI	25,000,000,000	449,774,551,000,000	1,641,295,139,974	0.3924	0.0115	0	0	3	5
2010	SIPD	BUKOPIN	40,000,000,000	47,489,366,000,000	1,641,295,139,974	0.3924	0.0115	0	0	3	5
2010	SIPD	CIMB NIAGA	63,500,000,000	143,652,852,000,000	1,641,295,139,974	0.3924	0.0115	0	0	3	5
2010	SIPD	BUKOPIN	75,000,000,000	47,489,366,000,000	1,641,295,139,974	0.3924	0.0115	0	0	3	5
2010	SIPD	MANDIRI	75,000,000,000	449,774,551,000,000	1,641,295,139,974	0.3924	0.0115	0	0	3	5
2010	SIPD	BNI	149,672,000,000	248,581,000,000,000	1,641,295,139,974	0.3924	0.0115	1	0	3	5
2011	SIPD	BUKOPIN	40,000,000,000	57,183,465,000,000	2,055,743,204,664	0.6674	0.0168	1	0	3	5
2011	SIPD	MANDIRI	50,000,000,000	551,891,704,000,000	2,055,743,204,664	0.6674	0.0168	1	0	3	5
2011	SIPD	MANDIRI	60,000,000,000	551,891,704,000,000	2,055,743,204,664	0.6674	0.0168	1	0	3	5
2011	SIPD	MANDIRI	150,000,000,000	551,891,704,000,000	2,055,743,204,664	0.6674	0.0168	1	0	3	5
2011	SIPD	BUKOPIN	180,000,000,000	57,183,465,000,000	2,055,743,204,664	0.6674	0.0168	1	0	3	5
2012	SIPD	BNI	469,000,000	333,304,000,000,000	2,641,603,000,000	1.0782	0.0058	1	0	3	5
2012	SIPD	BNI	1,659,000,000	333,304,000,000,000	2,641,603,000,000	1.0782	0.0058	1	0	3	5
2012	SIPD	BRI	2,000,000,000	551,336,790,000,000	2,641,603,000,000	1.0782	0.0058	1	0	3	5
2012	SIPD	BUKOPIN	4,500,000,000	65,689,830,000,000	2,641,603,000,000	1.0782	0.0058	1	0	3	5
2012	SIPD	BNI	7,478,000,000	333,304,000,000,000	2,641,603,000,000	1.0782	0.0058	1	0	3	5
2012	SIPD	BNI	12,759,000,000	333,304,000,000,000	2,641,603,000,000	1.0782	0.0058	1	0	3	5
2012	SIPD	BNI	36,123,000,000	333,304,000,000,000	2,641,603,000,000	1.0782	0.0058	1	0	3	5
2012	SIPD	BUKOPIN	54,000,000,000	65,689,830,000,000	2,641,603,000,000	1.0782	0.0058	1	0	3	5
2012	SIPD	CIMB NIAGA	60,500,000,000	197,412,481,000,000	2,641,603,000,000	1.0782	0.0058	1	0	3	5

2012	SIPD	BNI	107,692,000,000	333,304,000,000,000	2,641,603,000,000	1.0782	0.0058	1	0	3	5
2012	SIPD	BUKOPIN	142,500,000,000	65,689,830,000,000	2,641,603,000,000	1.0782	0.0058	1	0	3	5
2012	SIPD	BNI	200,000,000,000	333,304,000,000,000	2,641,603,000,000	1.0782	0.0058	1	0	3	5
2011	SKLT	BCA	1,700,000,000	381,994,197,000,000	199,375,442,469	0.6853	0.0154	0	0	5	4
2011	SKLT	BRI	6,510,000,000	469,899,284,000,000	199,375,442,469	0.6853	0.0154	1	0	5	4
2012	SKLT	Bank Panin	2,710,960,000	148,792,615,000,000	214,238,000,000	0.7432	0.0174	0	0	5	4
2010	SMAR	DANAMON	269,730,000,000	118,391,556,000,000	10,210,594,909,953	1.2306	0.0527	0	0	1	3
2010	SMAR	Bank Panin	539,460,000,000	108,947,955,000,000	10,210,594,909,953	1.2306	0.0527	0	0	1	3
2011	SMAR	BNI	362,720,000,000	299,058,000,000,000	12,475,642,000,000	1.3101	0.0622	1	0	1	3
2012	SMAR	RABOBANK	386,800,000,000	9,638,266,763	14,721,899,000,000	1.0759	0.0592	1	0	1	3
2012	SMAR	Bank Panin	773,600,000,000	148,792,615,000,000	14,721,899,000,000	1.0759	0.0592	1	0	1	3
2011	SMD M	BTN	35,200,000,000	89,121,459,000,000	2,063,046,866,205	0.2377	-0.0115	0	0	6	4
2012	SMD M	Bank Panin	10,000,000,000	148,792,615,000,000	2,454,962,000,000	0.1941	0.1700	0	0	6	4
2012	SMD M	Bank Panin	20,000,000,000	148,792,615,000,000	2,454,962,000,000	0.1941	0.1700	0	0	6	4
2012	SMD M	BTN	60,000,000,000	111,748,593,000,000	2,454,962,000,000	0.1941	0.1700	1	0	6	4
2011	SMDR	BANK ICBC	5,000,000,000	17,678,070,000,000	5,673,217,221,000	1.9673	0.0156	0	0	7	3
2011	SMDR	MANDIRI	15,000,000,000	551,891,704,000,000	5,673,217,221,000	1.9673	0.0156	0	0	7	3
2011	SMDR	SUMITOMO MITSUI	15,000,000,000	21,147,118,000,000	5,673,217,221,000	1.9673	0.0156	0	0	7	3
2012	SMDR	BANK MIZUHO	50,000,000,000	26,671,781,000,000	6,479,565,000,000	1.5566	0.0253	0	0	7	3
2012	SMDR	BANK DBS	59,470,500,000	32,482,300,000,000	6,479,565,000,000	1.5566	0.0253	0	0	7	3
2012	SMDR	BANK MIZUHO	77,360,000,000	26,671,781,000,000	6,479,565,000,000	1.5566	0.0253	0	0	7	3
2009	SMGR	BRI	98,646,984,000	316,947,029,000,000	10,602,963,724,000	0.3794	0.2067	1	1	3	2
2009	SMGR	BNI	141,000,000,000	227,497,000,000,000	10,602,963,724,000	0.3794	0.2067	0	1	3	2
2012	SMGR	BNI	4,600,000,000	333,304,000,000,000	19,661,603,000,000	0.3457	0.2418	1	1	3	2
2012	SMGR	BNI	6,000,000,000	333,304,000,000,000	19,661,603,000,000	0.3457	0.2418	1	1	3	2
2012	SMGR	MANDIRI	85,000,000,000	635,618,708,000,000	19,661,603,000,000	0.3457	0.2418	1	1	3	2
2012	SMGR	MANDIRI	150,000,000,000	635,618,708,000,000	19,661,603,000,000	0.3457	0.2418	1	1	3	2
2012	SMGR	MANDIRI	169,225,000,000	635,618,708,000,000	19,661,603,000,000	0.3457	0.2418	1	1	3	2
2012	SMGR	MANDIRI	1,000,000,000,000	635,618,708,000,000	19,661,603,000,000	0.3457	0.2418	1	1	3	2

2010	SMRA	MANDIRI	50,000,000,000	449,774,551,000,000	4,460,277,206,000	1.6917	0.1397	0	0	6	3
2010	SMRA	MANDIRI	200,000,000,000	449,774,551,000,000	4,460,277,206,000	1.6917	0.1397	0	0	6	3
2011	SMRA	BANK BUMI ATRHA	5,000,000,000	2,963,148,453,513	6,139,640,438,000	1.9699	0.1377	0	0	6	3
2011	SMRA	RESONA PERDANIA	27,204,000,000	10,131,661,000,000	6,139,640,438,000	1.9699	0.1377	1	0	6	3
2011	SMRA	BANK BUMI ATRHA	30,000,000,000	2,963,148,453,513	6,139,640,438,000	1.9699	0.1377	0	0	6	3
2011	SMRA	BCA	350,000,000,000	381,994,197,000,000	6,139,640,438,000	1.9699	0.1377	1	0	6	3
2012	SMRA	BANK BUMI ATRHA	42,000,000,000	3,483,516,588,857	8,099,175,000,000	2.5298	0.1648	1	0	6	3
2012	SMRA	RESONA PERDANIA	43,504,000,000	11,745,090,000,000	8,099,175,000,000	2.5298	0.1648	1	0	6	3
2012	SMRA	OCBC NISP	100,000,000,000	79,141,737,000,000	8,099,175,000,000	2.5298	0.1648	0	0	6	3
2012	SMRA	MANDIRI	530,000,000,000	635,618,708,000,000	8,099,175,000,000	2.5298	0.1648	1	0	6	3
2010	SMSM	BANK MIZUHO	3,000,000,000	18,830,390,000,000	941,651,276,002	0.8059	0.0966	1	0	4	4
2012	SMSM	MANDIRI	20,000,000,000	635,618,708,000,000	1,136,858,000,000	0.6994	0.1213	1	0	4	4
2012	SMSM	MANDIRI	30,000,000,000	635,618,708,000,000	1,136,858,000,000	0.6994	0.1213	1	0	4	4
2012	SMSM	MANDIRI	107,000,000,000	635,618,708,000,000	1,136,858,000,000	0.6994	0.1213	1	0	4	4
2012	SMSM	MUAMALAT	125,000,000,000	44,854,413,084,000	1,136,858,000,000	0.6994	0.1213	1	0	4	4
2009	SONA	CIMB NIAGA	100,000,000,000	107,104,274,000,000	592,363,857,227	5.5309	0.0403	0	0	3	3
2011	SPMA	BRI	20,000,000,000	469,899,284,000,000	1,490,033,771,432	1.0741	0.0255	1	0	3	1
2011	SPMA	BRI	140,554,000,000	469,899,284,000,000	1,490,033,771,432	1.0741	0.0255	1	0	3	1
2012	SSIA	OCBC NISP	50,000,000,000	79,141,737,000,000	2,937,938,000,000	1.4470	0.0947	0	0	6	5
2012	SSIA	MANDIRI	200,000,000,000	635,618,708,000,000	2,937,938,000,000	1.4470	0.0947	0	0	6	5
2012	SSTM	Bank Panin	40,000,000,000	148,792,615,000,000	843,450,000,000	2.2192	-0.0598	1	0	4	3
2012	SUGI	BII	320,000,000,000	115,772,908,000,000	40,819,000,000	0.0339	4.7210	0	1	9	2
2009	TBLA	BRI	383,131,000,000	316,947,029,000,000	2,802,497,072,000	9.2435	0.0160	0	0	1	3
2010	TBLA	BANK JASA JAKARTA	520,000,000	3,812,353,000,000	2,786,340,214,000	1.7991	0.0497	0	0	1	3
2010	TBLA	BII	179,820,000,000	75,130,433,000,000	2,786,340,214,000	1.7991	0.0497	1	0	1	3
2010	TBLA	BII	449,550,000,000	75,130,433,000,000	2,786,340,214,000	1.7991	0.0497	1	0	1	3
2011	TBLA	BANK UOB	150,000,000	55,248,247,000,000	3,651,105,169,000	1.9622	0.0836	0	0	1	3
2011	TBLA	Bank Panin	922,000,000	124,755,428,000,000	3,651,105,169,000	1.9622	0.0836	1	0	1	3
2011	TBLA	Bank Panin	1,843,000,000	124,755,428,000,000	3,651,105,169,000	1.9622	0.0836	0	0	1	3
2011	TBLA	PT Bank National Nobu	5,808,000,000	333,832,000,000	3,651,105,169,000	1.9622	0.0836	0	0	1	3

2011	TBLA	PT Bank National Nobu	8,821,000,000	1,217,521,000,000	3,651,105,169,000	1.9622	0.0836	0	0	1	3
2011	TBLA	BII	18,136,000,000	94,919,111,000,000	3,651,105,169,000	1.9622	0.0836	1	0	1	3
2011	TBLA	BII	45,000,000,000	94,919,111,000,000	3,651,105,169,000	1.9622	0.0836	1	0	1	3
2011	TBLA	BII	45,340,000,000	94,919,111,000,000	3,651,105,169,000	1.9622	0.0836	1	0	1	3
2011	TBLA	CIMB NIAGA	72,544,000,000	166,801,130,000,000	3,651,105,169,000	1.9622	0.0836	1	0	1	3
2012	TBLA	PT Bank National Nobu	6,348,000,000	1,217,521,000,000	4,244,618,000,000	1.6465	0.9281	1	0	1	3
2012	TBLA	BII	19,340,000,000	115,772,908,000,000	4,244,618,000,000	1.6465	0.9281	1	0	1	3
2012	TBLA	MANDIRI	34,800,000,000	635,618,708,000,000	4,244,618,000,000	1.6465	0.9281	1	0	1	3
2012	TBLA	BRI	70,000,000,000	551,336,790,000,000	4,244,618,000,000	1.6465	0.9281	1	0	1	3
2012	TBLA	BRI	76,500,000,000	551,336,790,000,000	4,244,618,000,000	1.6465	0.9281	1	0	1	3
2012	TBLA	CIMB NIAGA	96,700,000,000	197,412,481,000,000	4,244,618,000,000	1.6465	0.9281	1	0	1	3
2012	TBLA	MANDIRI	111,930,250,000	635,618,708,000,000	4,244,618,000,000	1.6465	0.9281	1	0	1	3
2012	TBLA	CIMB NIAGA	193,400,000,000	197,412,481,000,000	4,244,618,000,000	1.6465	0.9281	1	0	1	3
2012	TBLA	BRI	196,223,640,000	551,336,790,000,000	4,244,618,000,000	1.6465	0.9281	1	0	1	3
2012	TBLA	BRI	313,220,000,000	551,336,790,000,000	4,244,618,000,000	1.6465	0.9281	1	0	1	3
2012	TBLA	BRI	800,810,000,000	551,336,790,000,000	4,244,618,000,000	1.6465	0.9281	1	0	1	3
2011	TGKA	OCBC NISP	4,534,000,000	59,834,397,000,000	1,741,975,270,457	2.7934	0.0184	0	0	9	3
2011	TGKA	OCBC NISP	5,000,000,000	59,834,397,000,000	1,741,975,270,457	2.7934	0.0184	0	0	9	3
2011	TGKA	OCBC NISP	15,000,000,000	59,834,397,000,000	1,741,975,270,457	2.7934	0.0184	0	0	9	3
2011	TGKA	COMMONWEALTH	50,000,000,000	15,148,632,000,000	1,741,975,270,457	2.7934	0.0184	0	0	9	3
2011	TGKA	OCBC NISP	120,000,000,000	59,834,397,000,000	1,741,975,270,457	2.7934	0.0184	0	0	9	3
2012	TGKA	BCA	10,000,000,000	442,994,197,000,000	2,018,488,000,000	2.8669	0.0168	0	0	9	3
2012	TGKA	CIMB NIAGA	17,000,000,000	197,412,481,000,000	2,018,488,000,000	2.8669	0.0168	0	0	9	3
2012	TGKA	CHINATRUST	100,000,000,000	2,338,956,085,462	2,018,488,000,000	2.8669	0.0168	0	0	9	3
2012	TGKA	CIMB NIAGA	115,000,000,000	197,412,481,000,000	2,018,488,000,000	2.8669	0.0168	0	0	9	3
2010	TINS	MANDIRI	500,000,000,000	449,774,551,000,000	4,855,712,000,000	0.4155	0.0407	1	1	2	4
2010	TIRA	MANDIRI	404,595,000,000	449,774,551,000,000	201,789,482,852	1.5322	0.0093	1	0	9	4
2011	TIRA	MANDIRI	27,400,000,000	551,891,704,000,000	217,836,655,892	1.3651	0.0147	1	0	9	4
2011	TIRA	MANDIRI	45,340,000,000	551,891,704,000,000	217,836,655,892	1.3651	0.0147	1	0	9	4
2011	TIRA	BRI	500,000,000,000	469,899,284,000,000	217,836,655,892	1.3651	0.0147	0	0	9	4

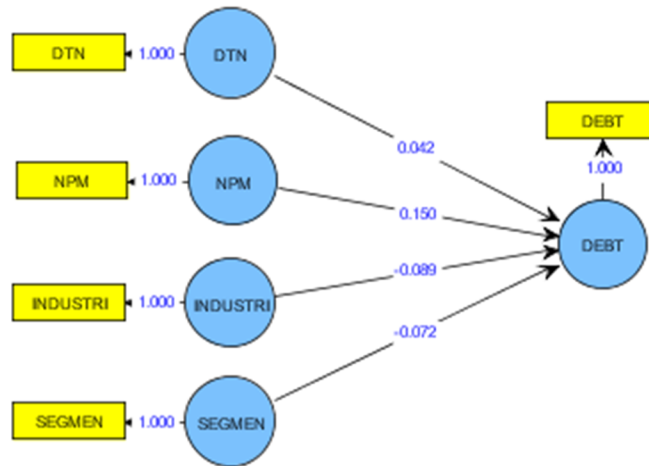
2012	TLKM	CIMB NIAGA	12,000,000,000	197,412,481,000,000	103,054,000,000,000	0.6901	0.2173	1	1	7	4
2010	TMPO	MANDIRI	26,000,000,000	449,774,551,000,000	137,750,368,000	0.9317	0.0080	0	0	9	2
2012	TMPO	BRI	8,000,000,000	551,336,790,000,000	176,344,000,000	1.0260	0.0435	0	0	9	2
2012	TOTO	BANK MIZUHO	35,000,000,000	26,671,781,000,000	1,339,570,000,000	0.7723	0.1630	0	0	3	3
2012	TOTO	RESONA PERDANIA	40,000,000,000	11,745,090,000,000	1,339,570,000,000	0.7723	0.1630	0	0	3	3
2010	TRIO	BCA	26,973,000,000	324,419,069,000,000	1,948,835,606,319	1.9642	0.0216	1	0	9	3
2010	TRIO	BANK ANZ	206,793,000,000	19,753,116,000,000	1,948,835,606,319	1.9642	0.0216	1	0	9	3
2010	TRIO	BANK ANZ	359,640,000,000	19,753,116,000,000	1,948,835,606,319	1.9642	0.0216	1	0	9	3
2011	TRIO	BANK ANZ	45,340,000,000	27,322,783,000,000	2,394,039,535,627	1.8124	0.0371	1	0	9	3
2011	TRIO	BNI	63,476,000,000	299,058,000,000,000	2,394,039,535,627	1.8124	0.0371	0	0	9	3
2011	TRIO	BANK ICBC	90,000,000,000	17,678,070,000,000	2,394,039,535,627	1.8124	0.0371	0	0	9	3
2011	TRIO	BANK ANZ	90,680,000,000	27,322,783,000,000	2,394,039,535,627	1.8124	0.0371	1	0	9	3
2011	TRIO	BNI	100,000,000,000	299,058,000,000,000	2,394,039,535,627	1.8124	0.0371	0	0	9	3
2011	TRIO	BANK ICBC	136,020,000,000	17,678,070,000,000	2,394,039,535,627	1.8124	0.0371	1	0	9	3
2011	TRIO	BNI	230,000,000,000	299,058,000,000,000	2,394,039,535,627	1.8124	0.0371	0	0	9	3
2011	TRIO	BANK UOB	250,000,000,000	55,248,247,000,000	2,394,039,535,627	1.8124	0.0371	0	0	9	3
2012	TRIO	BANK ICBC	96,700,000,000	24,286,894,000,000	3,810,574,344,869	2.5040	0.0428	1	0	9	3
2012	TRIO	BNI	725,000,000,000	333,304,000,000,000	3,810,574,344,869	2.5040	0.0428	1	0	9	3
2012	TRST	BRI	6,500,000,000	551,336,790,000,000	2,132,449,783,092	0.6106	0.0711	0	0	3	2
2012	TRST	BANK ANZ	20,000,000,000	28,399,501,000,000	2,132,449,783,092	0.6106	0.0711	1	0	3	2
2012	TRST	BANK ANZ	96,700,000,000	28,399,501,000,000	2,132,449,783,092	0.6106	0.0711	1	0	3	2
2012	TRST	BRI	223,377,000,000	551,336,790,000,000	2,132,449,783,092	0.6106	0.0711	0	0	3	2
2010	TRUB	BII	305,694,000,000	75,130,433,000,000	6,601,158,639,000	2.3594	0.0794	0	0	7	2
2011	TRUB	BANK MEGA	8,514,852,000	61,909,027,000,000	6,428,006,560,000	2.2393	0.0137	1	0	7	2
2011	TRUB	BNI	10,000,000,000	299,058,000,000,000	6,428,006,560,000	2.2393	0.0137	0	0	7	2
2011	TRUB	BNI	54,408,000,000	299,058,000,000,000	6,428,006,560,000	2.2393	0.0137	0	0	7	2
2011	TRUB	BANK MIZUHO	126,952,000,000	22,560,017,000,000	6,428,006,560,000	2.2393	0.0137	0	0	7	2
2011	TRUB	BNI	731,500,000,000	299,058,000,000,000	6,428,006,560,000	2.2393	0.0137	0	0	7	2
2011	TURI	Bank Panin	3,459,000,000	124,755,428,000,000	2,100,154,000,000	0.7348	0.0394	0	1	9	3

2011	TURI	BANK EKONOMI RAHARJA	50,000,000,000	24,099,084,000,000	2,100,154,000,000	0.7348	0.0394	0	1	9	3
2011	TURI	BANK MIZUHO	50,000,000,000	22,560,017,000,000	2,100,154,000,000	0.7348	0.0394	0	1	9	3
2011	TURI	OCBC NISP	125,000,000,000	59,834,397,000,000	2,100,154,000,000	0.7348	0.0394	0	1	9	3
2011	TURI	MANDIRI	200,000,000,000	551,891,704,000,000	2,100,154,000,000	0.7348	0.0394	1	1	9	3
2009	ULTJ	MANDIRI	100,000,000,000	394,616,604,000,000	1,740,646,379,006	1.4351	0.2229	0	0	5	2
2012	ULTJ	CITIBANK	27,462,800,000	18,031,262,200,000,00	2,179,181,979,434	0.5753	0.0482	0	0	5	2
2012	ULTJ	BCA	50,000,000,000	442,994,197,000,000	2,179,181,979,434	0.5753	0.0482	0	0	5	2
2011	UNIT	Bank Panin	15,000,000,000	124,755,428,000,000	309,791,883,807	0.5578	0.0119	0	0	4	2
2011	UNIT	BANK CAPITAL INDONESIA	29,471,000,000	4,694,939,000,000	309,791,883,807	0.5578	0.0119	0	0	4	2
2011	UNIT	Bank Panin	45,340,000,000	124,755,428,000,000	309,791,883,807	0.5578	0.0119	0	0	4	2
2010	UNSP	MANDIRI	4,391,845,889,868	449,774,551,000,000	5,071,797,313,000	0.8994	0.1087	1	1	1	3
2010	UNSP	MANDIRI	10,628,144,927,289	449,774,551,000,000	5,071,797,313,000	0.8994	0.1087	1	1	1	3
2010	UNSP	MANDIRI	55,737,718,010,478	449,774,551,000,000	5,071,797,313,000	0.8994	0.1087	1	1	1	3
2012	UNSP	BANK CAPITAL INDONESIA	20,000,000,000	5,666,177,000,000	18,702,295,203,000	1.0724	0.1529	0	1	1	3
2010	UNTR	BANK EKONOMI RAHARJA	96,700,000,000	21,522,321,000,000	24,404,828,000,000	0.7551	0.1306	0	0	9	3
2010	UNTR	CITIBANK	193,400,000,000	17,207,892,882,000,00	24,404,828,000,000	0.7551	0.1306	0	0	9	3
2011	UNTR	CITIBANK	145,100,000,000	16,992,325,704,000,00	29,700,914,000,000	0.8388	0.1038	1	0	9	3
2011	UNTR	CITIBANK	290,100,000,000	16,992,325,704,000,00	29,700,914,000,000	0.8388	0.1038	1	0	9	3
2011	UNVR	RABOBANK	150,000,000,000	8,661,062,488	8,701,262,000,000	1.1645	0.1720	0	1	5	2
2011	VOKS	MANDIRI	51,546,460,000	551,891,704,000,000	1,126,480,755,029	1.9318	0.0077	0	0	4	6
2011	VOKS	MANDIRI	85,000,000,000	551,891,704,000,000	1,126,480,755,029	1.9318	0.0077	0	0	4	6
2011	VOKS	MANDIRI	752,644,000,000	551,891,704,000,000	1,126,480,755,029	1.9318	0.0077	0	0	4	6
2012	VOKS	MANDIRI	75,000,000,000	635,618,708,000,000	1,573,039,162,237	2.3045	0.0549	1	0	4	6
2011	WICO	CIMB NIAGA	4,250,000,000	166,801,130,000,000	213,288,722,115	1.9216	-0.0015	0	0	9	2
2011	WICO	PT BANK AGRIS	8,000,000,000	1,028,178,000,000	213,288,722,115	1.9216	-0.0015	0	0	9	2
2012	WICO	BANK MITRANIAGA	2,500,000,000	1,048,148,000,000	189,755,322,378	1.2003	0.0034	0	0	9	2
2012	WICO	PT BANK DINAR INDONESIA	8,000,000,000	523,798,000,000	189,755,322,378	1.2003	0.0034	0	0	9	2
2009	WIKA	CIMB NIAGA	3,000,000,000	107,104,274,000,000	5,771,423,810,000	3.2419	0.0238	0	1	6	5

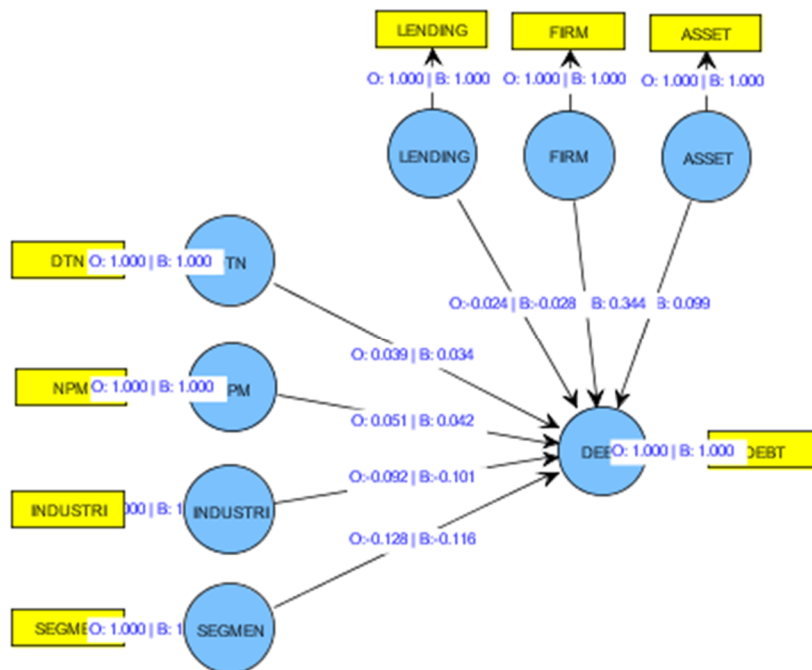
2009	WKA	BNI	5,000,000,000	227,497,000,000,000	5,771,423,810,000	3.2419	0.0238	0	1	6	5
2009	WKA	CIMB NIAGA	12,000,000,000	107,104,274,000,000	5,771,423,810,000	3.2419	0.0238	0	1	6	5
2009	WKA	BNI	25,000,000,000	227,497,000,000,000	5,771,423,810,000	3.2419	0.0238	0	1	6	5
2009	WKA	BRI	25,000,000,000	316,947,029,000,000	5,771,423,810,000	3.2419	0.0238	0	1	6	5
2009	WKA	BNI	50,000,000,000	227,497,000,000,000	5,771,423,810,000	3.2419	0.0238	0	1	6	5
2009	WKA	BRI	58,000,000,000	316,947,029,000,000	5,771,423,810,000	3.2419	0.0238	0	1	6	5
2009	WKA	MANDIRI	130,000,000,000	394,616,604,000,000	5,771,423,810,000	3.2419	0.0238	0	1	6	5
2009	WKA	MANDIRI	185,000,000,000	394,616,604,000,000	5,771,423,810,000	3.2419	0.0238	0	1	6	5
2010	WKA	CIMB NIAGA	3,000,000,000	143,652,852,000,000	5,700,613,602,000	2.7465	0.0287	0	1	6	5
2010	WKA	CIMB NIAGA	20,000,000,000	143,652,852,000,000	5,700,613,602,000	2.7465	0.0287	0	1	6	5
2010	WKA	CIMB NIAGA	34,000,000,000	143,652,852,000,000	5,700,613,602,000	2.7465	0.0287	0	1	6	5
2011	WKA	CIMB NIAGA	5,000,000,000	166,801,130,000,000	6,286,304,902,000	2.5307	0.0473	0	1	6	5
2011	WKA	BCA	30,000,000,000	381,994,197,000,000	6,286,304,902,000	2.5307	0.0473	0	1	6	5
2011	WKA	CIMB NIAGA	125,000,000,000	166,801,130,000,000	6,286,304,902,000	2.5307	0.0473	0	1	6	5
2011	WKA	BRI	200,000,000,000	469,899,284,000,000	6,286,304,902,000	2.5307	0.0473	0	1	6	5
2011	WKA	BRI	362,720,000,000	469,899,284,000,000	6,286,304,902,000	2.5307	0.0473	0	1	6	5
2011	WKA	BRI	2,000,000,000,000	469,899,284,000,000	6,286,304,902,000	2.5307	0.0473	0	1	6	5
2012	WKA	BANK PERMATA	25,000,000,000	131,798,595,000,000	8,322,979,571,000	3.3864	0.0519	0	1	6	5
2012	WKA	BANK DBS	50,000,000,000	32,482,300,000,000	8,322,979,571,000	3.3864	0.0519	0	1	6	5
2012	WKA	BANK DBS	50,000,000,000	32,482,300,000,000	8,322,979,571,000	3.3864	0.0519	0	1	6	5
2012	WKA	BNI	50,000,000,000	333,304,000,000,000	8,322,979,571,000	3.3864	0.0519	0	1	6	5
2012	WKA	DANAMON	50,000,000,000	155,791,308,000,000	8,322,979,571,000	3.3864	0.0519	0	1	6	5
2012	WKA	EXIMBANK	50,000,000,000	33,332,751,000,000	8,322,979,571,000	3.3864	0.0519	0	1	6	5
2012	WKA	DANAMON	70,000,000,000	155,791,308,000,000	8,322,979,571,000	3.3864	0.0519	0	1	6	5
2012	WKA	MANDIRI	120,000,000,000	635,618,708,000,000	8,322,979,571,000	3.3864	0.0519	0	1	6	5
2012	WKA	MANDIRI	140,000,000,000	635,618,708,000,000	8,322,979,571,000	3.3864	0.0519	0	1	6	5
2012	WKA	BANK DBS	200,000,000,000	32,482,300,000,000	8,322,979,571,000	3.3864	0.0519	0	1	6	5
2012	WKA	Bank Panin	300,000,000,000	148,792,615,000,000	8,322,979,571,000	3.3864	0.0519	0	1	6	5
2012	WKA	BANK PERMATA	300,000,000,000	131,798,595,000,000	8,322,979,571,000	3.3864	0.0519	0	1	6	5
2012	WKA	BNI	400,000,000,000	333,304,000,000,000	8,322,979,571,000	3.3864	0.0519	0	1	6	5

2012	WIKI	DANAMON	550,000,000,000	155,791,308,000,000	8,322,979,571,000	3.3864	0.0519	0	1	6	5
2012	WIKI	BANK DBS	800,000,000,000	32,482,300,000,000	8,322,979,571,000	3.3864	0.0519	0	1	6	5
2012	WIKI	MANDIRI	2,700,000,000,000	635,618,708,000,000	8,322,979,571,000	3.3864	0.0519	0	1	6	5
2009	YPAS	MANDIRI	5,000,000,000	394,616,604,000,000	180,549,748,739	2.7008	0.0673	1	0	3	4
2012	YPAS	BANK UOB	12,900,000,000	59,373,075,000,000	223,509,413,900	0.5110	0.0446	0	0	3	4
2012	YPAS	EXIMBANK	56,000,000,000	33,332,751,000,000	223,509,413,900	0.5110	0.0446	0	0	3	4
2012	YPAS	EXIMBANK	90,000,000,000	33,332,751,000,000	223,509,413,900	0.5110	0.0446	0	0	3	4

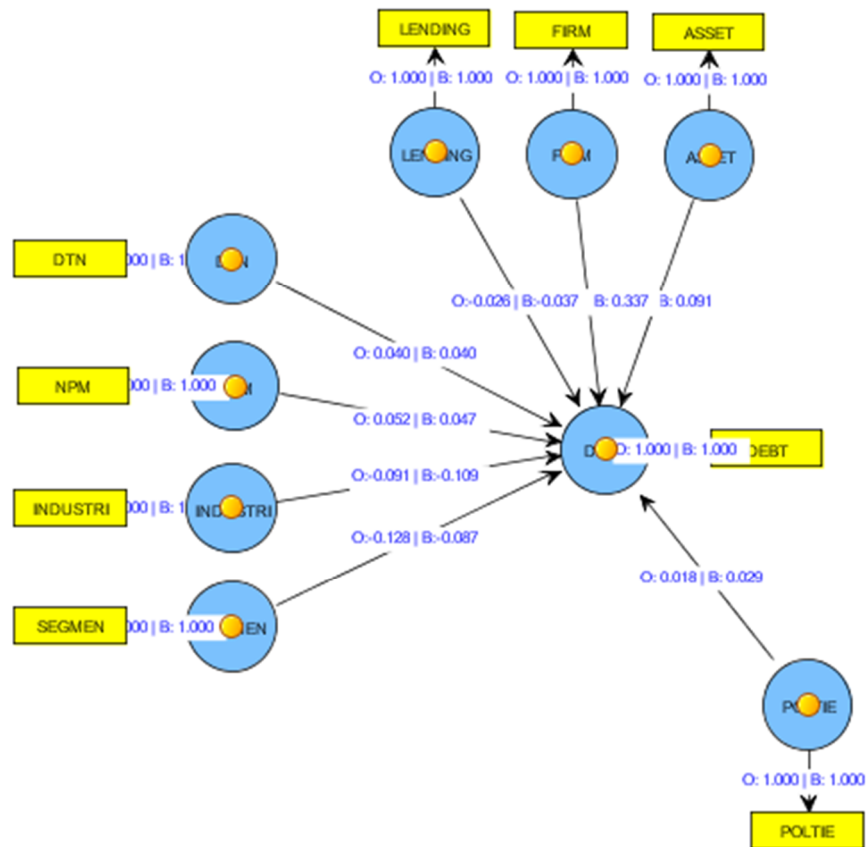
Bagan Pengujian Variabel Dengan SmartPLS



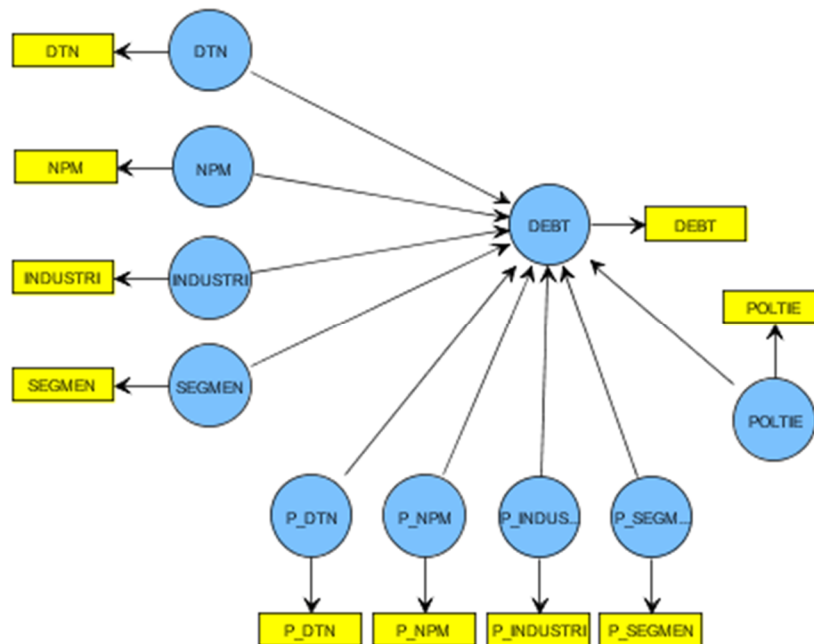
Bagan 1. Pengujian Model 1 Tanpa Variabel Kontrol terhadap *Debt*



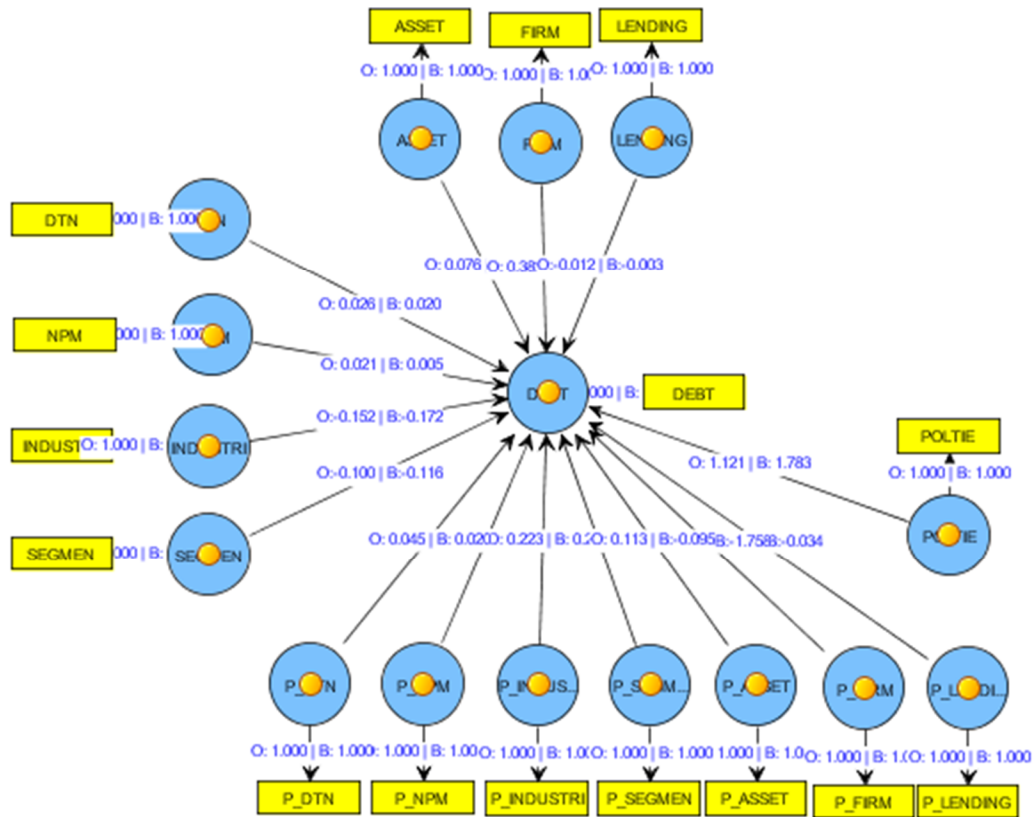
Bagan 2. Pengujian Model 1 Dengan Variabel Kontrol terhadap *Debt*



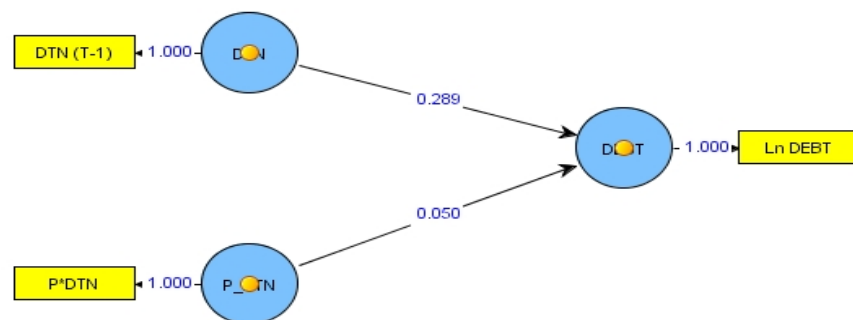
Bagan 3. Pengujian Model 2 dengan Variabel Kontrol terhadap *Debt*



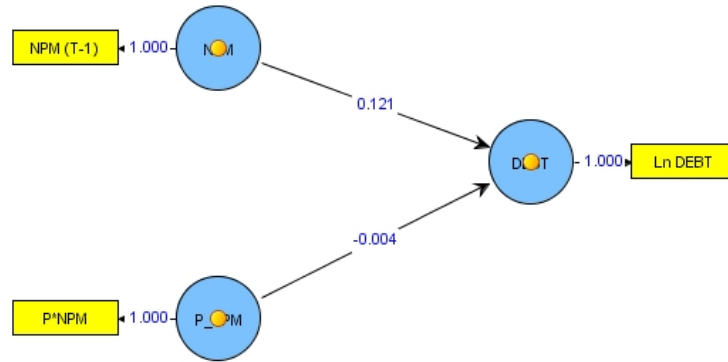
Bagan 4. Pengujian Model 3 tanpa Variabel Kontrol terhadap *Debt*



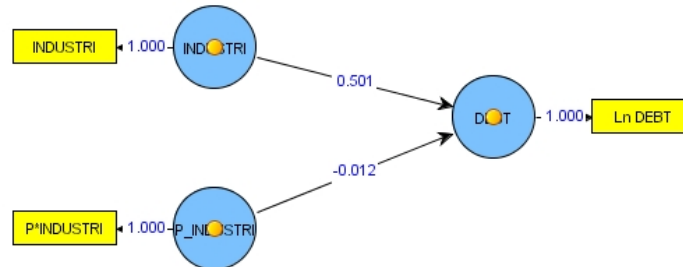
Bagan 5. Pengujian Model 3 dengan variabel Kontrol terhadap *Debt*



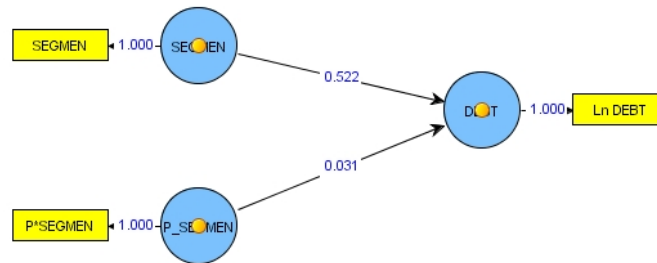
Bagan 6. Pengujian *Partial* Variabel DTN terhadap *Debt*



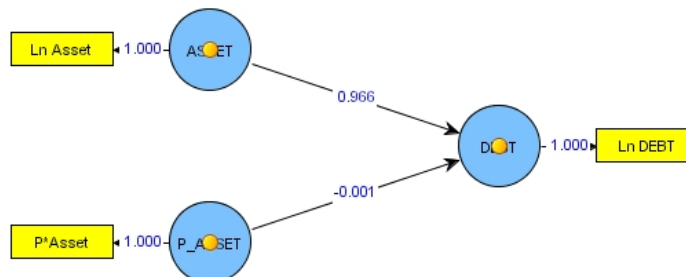
Bagan 7. Pengujian *Partial* Variabel NPM terhadap *Debt*



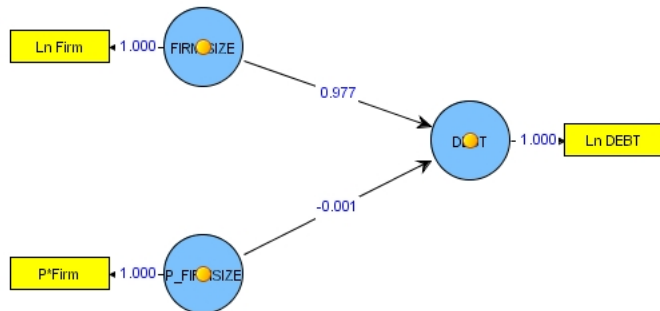
Bagan 8. Pengujian *Partial* Variabel Industri terhadap *Debt*



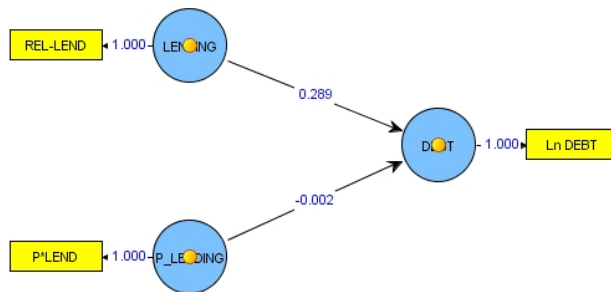
Bagan 9. Pengujian *Partial* variabel Segmen terhadap *Debt*



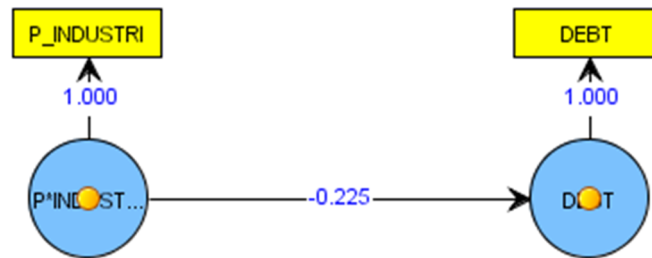
Bagan 10. Pengujian *Partial* Variabel Asset terhadap *Debt*



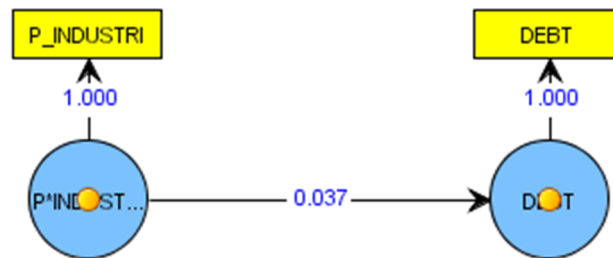
Bagan 11. Pengujian *Partial* Variabel FirmSize terhadap *Debt*



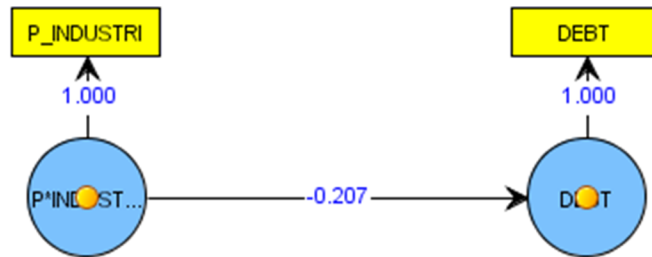
Bagan 12. Pengujian *Partial* Variabel *Relations Lending* terhadap *Debt*



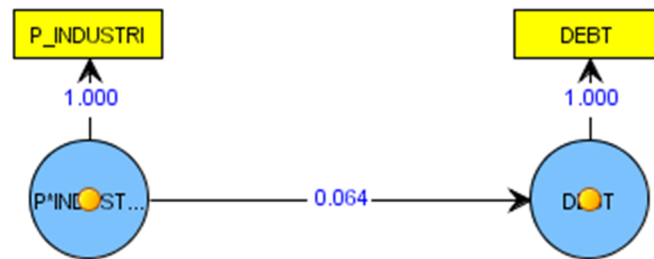
Bagan 13. Pengujian *Partial* interaksi *political tie* dengan Variabel Industri 1 terhadap *Debt*



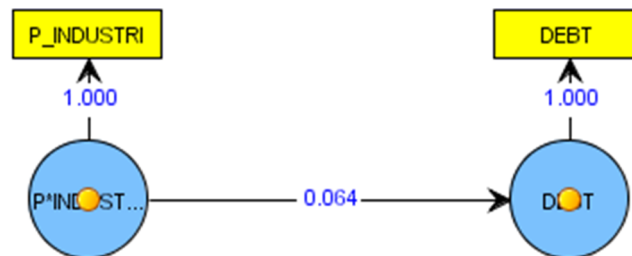
Bagan 14. Pengujian *Partial* interaksi *political tie* dengan Variabel Industri 2 terhadap *Debt*



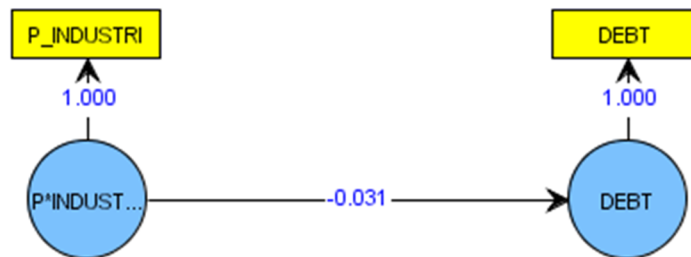
Bagan 15. Pengujian *Partial* interaksi *political tie* dengan Variabel Industri 3 terhadap *Debt*



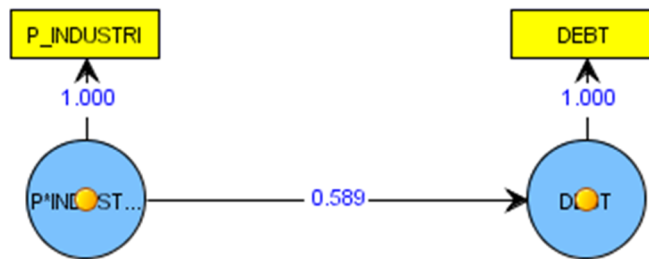
Bagan 16. Pengujian *Partial* interaksi *political tie* dengan Variabel Industri 4 terhadap *Debt*



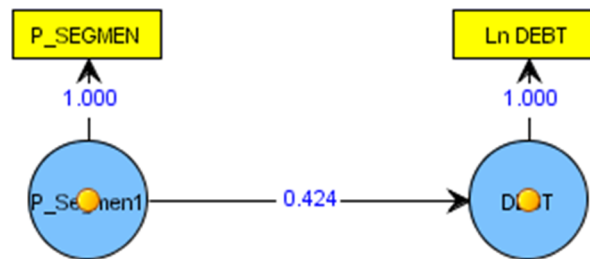
Bagan 17. Pengujian *Partial* interaksi *political tie* dengan Variabel Industri 5 terhadap *Debt*



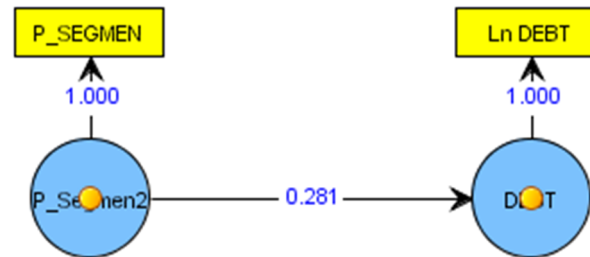
Bagan 18. Pengujian *Partial* interaksi *political tie* dengan Variabel Industri 6 terhadap *Debt*



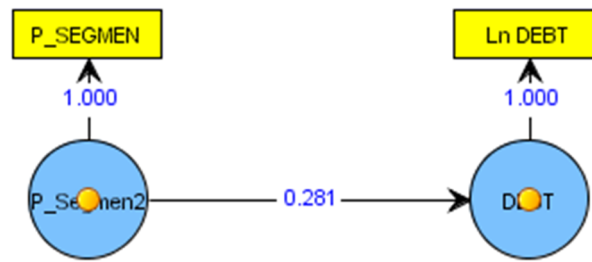
Bagan 19. Pengujian *Partial* interaksi *political tie* dengan Variabel Industri 7 terhadap *Debt*



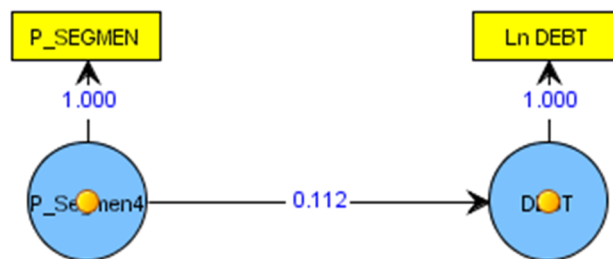
Bagan 20. Pengujian *Partial* interaksi *political tie* dengan Segmen 1 terhadap *Debt*



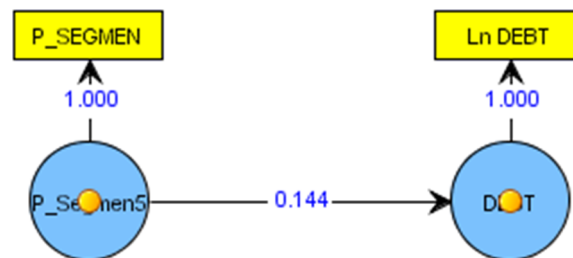
Bagan 21. Pengujian interaksi *political tie* dengan Segmen 2 terhadap *Debt*



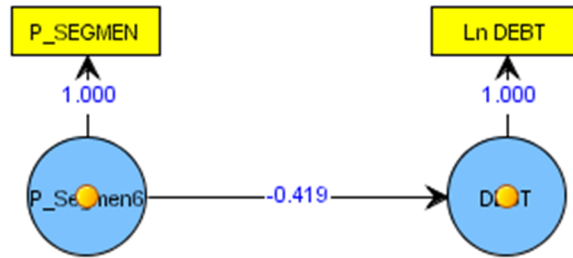
Bagan 22. Pengujian interaksi *political tie* dengan Segmen 3 terhadap *Debt*



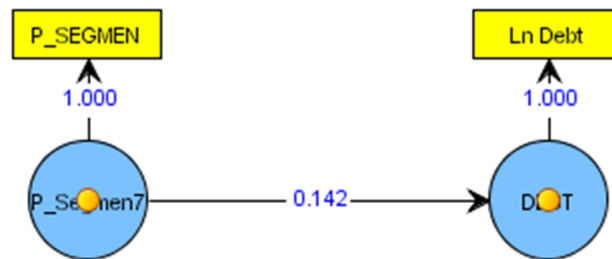
Bagan 23. Pengujian interaksi *political tie* dengan Segmen 4 terhadap *Debt*



Bagan 24. Pengujian interaksi *political tie* dengan Segmen 5 terhadap *Debt*



Bagan 25. Pengujian interaksi *political tie* dengan Segmen 6 terhadap *Debt*



Bagan 26. Pengujian interaksi *political tie* dengan Segmen 7 terhadap *Debt*

SmartPLS report

Uji Model 1 Tanpa Variabel Kontrol

Model: F:\A_SKRIPSI\Modelregress.splsm
Date: 22.02.2014

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	887
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
DTN -> DEBT	0.042	0.035	0.112	0.371
NPM -> DEBT	0.150	0.160	0.147	1.022
INDUSTRI -> DEBT	-0.089	-0.110	0.158	0.564
SEGMEN -> DEBT	-0.072	-0.065	0.132	0.545

[Table of contents](#)

R-square

	R-square
DEBT	0.040
DTN	
NPM	
INDUSTRI	
SEGMEN	

[Table of contents](#)

SmartPLS report

Uji Model 1 tanpa Variabel Kontrol

Model: F:\A_SKRIPSI\Modelregress.splsm
Date: 22.02.2014

Bootstrapping results

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	887
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
DTN -> DEBT	0.039	0.034	0.149	0.264
NPM -> DEBT	0.051	0.042	0.150	0.337
INDUSTRI -> DEBT	-0.092	-0.101	0.160	0.571
SEGMENT -> DEBT	-0.128	-0.116	0.146	0.878
LENDING -> DEBT	-0.024	-0.028	0.144	0.170
FIRM -> DEBT	0.346	0.344	0.152	2.280
ASSET -> DEBT	0.084	0.099	0.136	0.615

[Table of contents](#)

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.153
DTN	
NPM	
INDUSTRI	

SEGMENT	
LENDING	
FIRM	
ASSET	

SmartPLS report

Uji Model 2 Tanpa Variabel Kontrol

Model: F:\A_SKRIPSI\Modelregress.splsm
Date: 22.02.2014

Table of contents (whole)

Bootstrapping results

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	887
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
DTN -> DEBT	0.043	0.016	0.133	0.318
NPM -> DEBT	0.151	0.128	0.148	1.017
INDUSTRI -> DEBT	-0.089	-0.116	0.167	0.533
SEGME -> DEBT	-0.072	-0.052	0.142	0.505
POLTIE -> DEBT	0.013	0.023	0.150	0.090

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.040
DTN	
NPM	
INDUSTRI	

SmartPLS report

Uji Model 2 dengan Variabel Kontrol

Model: F:\VA_SKRIPSI\Modelregress.splsm

Date: 22.02.2014

Table of contents (whole)

Bootstrapping results

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	887
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
DTN -> DEBT	0.040	0.040	0.134	0.299
NPM -> DEBT	0.052	0.047	0.184	0.280
INDUSTRI -> DEBT	-0.091	-0.109	0.150	0.608
SEGMENT -> DEBT	-0.128	-0.087	0.118	1.079
LENDING -> DEBT	-0.026	-0.037	0.150	0.176
FIRM -> DEBT	0.346	0.337	0.130	2.661
ASSET -> DEBT	0.084	0.091	0.117	0.716
POLITIK -> DEBT	0.018	0.029	0.141	0.127

[Table of contents](#)

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.153
DTN	
NPM	
INDUSTRI	
SEGMEN	
LENDING	
FIRM	
ASSET	
POLTIE	

[Table of contents](#)

SmartPLS report

Uji model 3 tanpa variabel Kontrol

Model: F:\A_SKRIPSI\Modelregress.splsm
Date: 22.02.2014

Table of contents (whole)

Bootstrapping results

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	887
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
DTN -> DEBT	0.056	0.077	0.182	0.310
NPM -> DEBT	0.129	0.136	0.206	0.628
INDUSTRI -> DEBT	-0.188	-0.222	0.238	0.790
SEGMENT -> DEBT	-0.016	-0.017	0.192	0.085
POLITIK -> DEBT	-0.086	-0.017	0.648	0.133
P_SEGMENT -> DEBT	-0.212	-0.194	0.531	0.400
P_INDUSTRI -> DEBT	0.310	0.298	0.494	0.627
P_NPM -> DEBT	0.048	0.004	0.291	0.165
P_DTN -> DEBT	-0.002	-0.080	0.303	0.005

[Table of contents](#)

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.060
DTN	
NPM	
INDUSTRI	
SEGMEN	
POLTIE	
P_SEGMEN	
P_INDUSTRI	
P_NPM	
P_DTN	

[Table of contents](#)

SmartPLS report

Uji Model 3 dengan Variabel kontrol

Model: F:\A_SKRIPSI\Modelregress.splsm
Date: 22.02.2014

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	887
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
DTN -> DEBT	0.026	0.020	0.184	0.138
NPM -> DEBT	0.021	0.005	0.238	0.087
INDUSTRI -> DEBT	-0.152	-0.172	0.208	0.731
SEGMENT -> DEBT	-0.100	-0.116	0.175	0.573
POLITIK -> DEBT	1.121	1.783	6.329	0.177
P_SEGMENT -> DEBT	-0.110	-0.144	0.624	0.176
P_INDUSTRI -> DEBT	0.223	0.231	0.403	0.554
P_NPM -> DEBT	0.072	0.076	0.349	0.206
P_DTN -> DEBT	0.045	0.020	0.345	0.129
P_ASSET -> DEBT	0.113	-0.095	5.018	0.023
LENDING -> DEBT	-0.012	-0.003	0.184	0.063
ASSET -> DEBT	0.076	0.084	0.173	0.442
FIRM -> DEBT	0.382	0.388	0.182	2.097
P_FIRM -> DEBT	-1.351	-1.758	4.076	0.331
P_LENDING -> DEBT	-0.046	-0.034	0.351	0.130

[Table of contents](#)

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.167
DTN	
NPM	
INDUSTRI	
SEGMENT	
POLITIC	
P_SEGMENT	
P_INDUSTRI	
P_NPM	
P_DTN	
P_ASSET	
LENDING	
ASSET	
FIRM	
P_FIRM	
P_LENDING	

SmartPLS report

Uji Partial DTN terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\TEST\CASE4.splsm
Date: 14.02.2014

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	1000
number of cases in original sample	921
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
DTN -> DEBT	0.289	0.324	0.106	2.729
P_DTN -> DEBT	0.050	0.058	0.110	0.458

[Table of contents](#)

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.094
DTN	
P_DTN	

SmartPLS report

Uji partial NPM Terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\TEST\CASE5.splsm
Date: 14.02.2014

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	921
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
NPM -> DEBT	0.121	0.282	0.166	0.733
P_NPM -> DEBT	-0.004	-0.149	0.165	0.026

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.015
NPM	
P_NPM	

SmartPLS report

Uji Partial SEGMENT terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\TEST\CASE7.splsm
Date: 14.02.2014

Table of contents (whole)

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	921
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
SEGMENT -> DEBT	0.522	0.498	0.153	3.401
P_SEGMENT -> DEBT	0.031	0.032	0.083	0.370

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.281
SEGMENT	
P_SEGMENT	

SmartPLS report

Uji partial Industri terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\TEST\CASE6.splsm
Date: 14.02.2014

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	921
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
INDUSTRI -> DEBT	0.501	0.476	0.144	3.471
P_INDUSTRI -> DEBT	-0.012	-0.008	0.067	0.175

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.247
INDUSTRI	
P_INDUSTRI	

SmartPLS report

Uji Partial Asset terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\TEST\CASE1.splsm
Date: 14.02.2014

Settings

number of samples	100
number of cases in original sample	921
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
ASSET -> DEBT	0.966	0.950	0.091	10.676
P_ASSET -> DEBT	-0.001	-0.003	0.039	0.023

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.933
ASSET	
P_ASSET	

SmartPLS report

Uji Partial FIRM terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\TEST\CASE2.splsm
Date: 14.02.2014

Settings

number of samples	100
number of cases in original sample	921
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
FIRM SIZE -> DEBT	0.977	0.947	0.134	7.265
P_FIRMSIZE -> DEBT	-0.001	0.001	0.035	0.027

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.953
FIRM SIZE	
P_FIRMSIZE	

SmartPLS report

Uji Partial Lending terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\TEST\CASE3.splsm
Date: 14.02.2014

Table of contents (whole)

Bootstrapping results

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	921
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
LENDING -> DEBT	0.289	0.268	0.087	3.336
P_LENDING -> DEBT	-0.002	0.004	0.038	0.047

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.083
LENDING	
P_LENDING	

SmartPLS report

Uji segmen 2 terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\SEGMENT\Seg2.splsm
Date: 21.02.2014

Table of contents (whole)

Bootstrapping results

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	220
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
P_Segmen2 -> DEBT	0.281	0.288	0.143	1.967

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.079
P_Segmen2	

SmartPLS report

Uji Segmen 3 terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\SEGMENT\Seg3.splsm
Date: 21.02.2014

Table of contents (whole)

Bootstrapping results

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	248
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
P_Segmen3 -> DEBT	-0.011	-0.004	0.177	0.064

[Table of contents](#)

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.000
P_Segmen3	

SmartPLS report

Uji Segmen 4 terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\SEGMENT\Seg4.splsm
Date: 21.02.2014

Table of contents (whole)

Bootstrapping results

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	245
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
P_Segmen4 -> DEBT	0.112	0.105	0.131	0.856

[Table of contents](#)

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.013
P_Segmen4	

SmartPLS report

Uji Segmen 5 terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\SEGMENT\Seg5.splsm
Date: 21.02.2014

Table of contents (whole)

Bootstrapping results

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	112
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
P_Segmen5 -> DEBT	0.144	0.132	0.147	0.983

[Table of contents](#)

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.021
P_Segmen5	

SmartPLS report

Uji Segmen 6 terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\SEGMENT\Seg6.splsm
Date: 21.02.2014

Table of contents (whole)

Bootstrapping results

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	16
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
P_Segmen6 -> DEBT	-0.419	-0.443	0.129	3.252

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.175
P_Segmen6	

SmartPLS report

Uji Segmen 7 terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\SEGMENT\Seg7.splsm
Date: 21.02.2014

Table of contents (whole)

Bootstrapping results

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	69
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
P_Segmen7 -> DEBT	0.142	0.105	0.134	1.059

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.020
P_Segmen7	

SmartPLS report

Uji partial Industri 1 terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\TEST\industri1.splsm
Date: 19.02.2014

Table of contents (whole)

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	500
number of cases in original sample	66
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
P*INDUSTRI-1 -> DEBT	-0.225	-0.196	0.169	1.329

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.051
P*INDUSTRI-1	

SmartPLS report

Uji Partial Industri 3 terhadap Debt

Model: F:\A_SKRIPSI\TEST\INDUSTRI3.splsm
Date: 19.02.2014

Table of contents (whole)

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	141
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
P*INDUSTRI3 -> DEBT	-0.207	-0.197	0.142	1.462

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.043
P*INDUSTRI3	

SmartPLS report

Uji Partial Indusrti 2 terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\TEST\INDUSTRI2.splsm
Date: 19.02.2014

Table of contents (whole)

Bootstrapping results

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	37
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
P*INDUSTRI 2 -> DEBT	0.037	0.027	0.113	0.324

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.001
P*INDUSTRI 2	

SmartPLS report

Uji Partial Industri 4 terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\TEST\INDUSTRI4.splsm
Date: 19.02.2014

Table of contents (whole)

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	138
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
P*INDUSTRI-4 -> DEBT	0.064	0.050	0.137	0.466

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.004
P*INDUSTRI-4	

SmartPLS report

Uji partial Industri 5 terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\TEST\INDUSTRI5.splsm
Date: 19.02.2014

Table of contents (whole)

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	80
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
P*INDUSTRI-5 -> DEBT	0.064	0.079	0.098	0.651

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.004
P*INDUSTRI-5	

SmartPLS report

Uji Partial Industri 6 terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\TEST\INDUSTRI-6.splsm
Date: 19.02.2014

Table of contents (whole)

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	204
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
P*INDUSTRI-6 -> DEBT	-0.031	-0.044	0.099	0.316

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.001
P*INDUSTRI-6	

SmartPLS report

Uji partial Industri 7 terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\TEST\INDUSTRI7.splsm
Date: 19.02.2014

Table of contents (whole)

Bootstrapping results

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	41
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
P*INDUSTRI-7 -> DEBT	0.589	0.588	0.087	6.749

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.347
P*INDUSTRI-7	

SmartPLS report

Uji partial Industri 9 terhadap DEBT

Model: F:\A_SKRIPSI\TEST\INDUSTRI8.splsm
Date: 19.02.2014

Table of contents (whole)

Bootstrapping results

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	213
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
P*INDUSTRI-9 -> DEBT	0.093	0.098	0.131	0.712

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
DEBT	0.009
P*INDUSTRI-9	

Uji Residual Variabel Moderasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.014 ^a	.000	.000	1.497284

a. Predictors: (Constant), AbsRes_Industri

b. Dependent Variable: DEBT

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.391	1	.391	.175	.676 ^a
	Residual	1984.047	885	2.242		
	Total	1984.438	886			

a. Predictors: (Constant), AbsRes_Industri

b. Dependent Variable: DEBT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.318	.153		158.862	.000
	AbsRes_Industri	.135	.324	.014	.418	.676

a. Dependent Variable: DEBT

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.006 ^a	.000	-.001	1.497404

a. Predictors: (Constant), AbsRes_segmen

b. Dependent Variable: DEBT

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.076	1	.076	.034	.854 ^a
	Residual	1984.363	885	2.242		
	Total	1984.438	886			

a. Predictors: (Constant), AbsRes_segmen

b. Dependent Variable: DEBT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.352	.153		159.056	.000
	AbsRes_segmen	.060	.324	.006	.184	.854

a. Dependent Variable: DEBT

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.005 ^a	.000	-.001	1.497415

a. Predictors: (Constant), AbsRes_NPM

b. Dependent Variable: DEBT

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.047	1	.047	.021	.885 ^a
	Residual	1984.392	885	2.242		
	Total	1984.438	886			

a. Predictors: (Constant), AbsRes_NPM

b. Dependent Variable: DEBT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.358	.152		160.030	.000
	AbsRes_NPM	.046	.323	.005	.144	.885

a. Dependent Variable: DEBT

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.007 ^a	.000	-.001	1.497399

a. Predictors: (Constant), AbsRes_DTN

b. Dependent Variable: DEBT

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.089	1	.089	.040	.842 ^a
	Residual	1984.350	885	2.242		
	Total	1984.438	886			

a. Predictors: (Constant), AbsRes_DTN

b. Dependent Variable: DEBT

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.350	.152		160.271	.000
AbsRes_DTN	.064	.322	.007	.199	.842

a. Dependent Variable: DEBT